



PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Embracing Sustainable Innovation for the **Future**



2024

Annual Report and Sustainability Report

EMBRACING SUSTAINABLE INNOVATION FOR THE FUTURE

Tema “*Embracing Sustainable Innovation for the Future*” mencerminkan komitmen PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk terus bertumbuh di tengah tantangan ekonomi dan industri dengan menjadikan inovasi berkelanjutan sebagai inti strategi. Perseroan berfokus pada keberlanjutan melalui 3 aspek utama, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, Perseroan menjaga kinerja keuangan yang stabil, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada aspek sosial, Perseroan mengutamakan pengelolaan sumber daya manusia yang inklusif, penerapan standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan (K3), serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen menggunakan material ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, dan mengelola limbah secara bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memberikan dampak positif yang berimbang bagi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan, demi keberlanjutan yang efektif di masa depan.

The theme “Embracing Sustainable Innovation for the Future” reflects PT Saranacentral Bajatama Tbk’s commitment to ongoing growth amidst economic and industrial challenges by making sustainable innovation the core of its strategy. The Company emphasizes sustainability across 3 main aspects, economic, social, and environmental. In the economic aspect, the Company strives to maintain stable financial performance, improve operational efficiency, and create new opportunities for sustainable growth.

In the social aspect, the Company prioritizes inclusive human resource management, adherence to health, safety, and security (HSS) standards, and contributions to community welfare. Meanwhile, in the environmental aspect, the Company is committed to using environmentally friendly materials, enhancing energy efficiency, and managing waste responsibly. Through this approach, the Company aims to deliver balanced positive impacts on the economy, society, and the environment, ensuring effective sustainability for the future.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 ABOUT OUR 2024 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORTS

Laporan ini disusun secara gabungan, mencakup Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Saranacentral Bajatama Tbk tahun 2024. Laporan Tahunan berfokus pada kinerja ekonomi dan tata kelola perusahaan, sementara Laporan Keberlanjutan mencakup aspek lingkungan dan sosial, dengan periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan gabungan ini diterbitkan secara tahunan.

Semua informasi dalam laporan ini berasal dari data Perseroan, termasuk kinerja ekonomi yang telah diaudit. Penyusunan laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk Laporan Keuangan, meskipun verifikasi untuk informasi non-keuangan belum dilakukan. Perseroan juga terbuka terhadap masukan dan saran dari pembaca serta pemangku kepentingan, yang akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

This report was prepared jointly, including the Annual Report and Sustainability Report of PT Saranacentral Bajatama Tbk for 2024. The Annual Report focuses on economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report covers environmental and social aspects, with a reporting period of January 1 to December 31, 2024. This combined report is published annually.

All information in this report comes from the Company's data, including audited economic performance. The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The Company verifies through an independent audit process for Financial Statements, although verification for non-financial information has not been carried out. The Company is also open to input and suggestions from readers and stakeholders, which will be used as evaluation material to improve the quality of the Annual Report and Sustainability Report in the future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tema Theme	1
Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 About Our 2024 Annual and Sustainability Reports	1
Daftar Isi Table of Contents	2
Pencapaian Tahun 2024 Achievements In 2024	5



KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

7

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Share Highlights	10
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Actions and Stock Trading Activities	11
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights	11
Peristiwa Penting Event Highlights	11
Sertifikasi Certifications	12
Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations	13



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

15

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	16
Laporan Direksi Board of Director's Report	20



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

27

Identitas Perusahaan Corporate Identity	28
Riwayat Singkat Brief History	29
Tonggak Sejarah Milestones	30
Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan Company's Vision, Mission, and Philosophy	31
Wilayah Operasional Operational Areas	32
Bidang Usaha Business Field	32
Struktur Organisasi Organization Structure	35
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner's Profile	36
Profil Direksi Board of Director's Profile	38
Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	41
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Listing of Other Securities	41
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	41
Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure	43
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates	43
Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Information Regarding Public Accountant Firm and Public Accountant	43
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Other Institutions and/or Supporting Professions Of The Capital Market	44
Sumber Daya Manusia Human Resources	45



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

49

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Overview	50
Tinjauan Industri Industry Review	50
Tinjauan Per Segmen Usaha Review by Business Segment	51
Diskusi dan Analisa Keuangan Financial Discussion and Analysis	54
Rasio Keuangan Financial Ratios	63
Solvabilitas Solvency	63
Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectibility	63
Struktur Modal Capital Struktur	63
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Information and Fact Occurring After the Reporting Date	64
Prospek Usaha Business Prospects	65
Perbandingan antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) Comparison Between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realization)	65
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai di Tahun 2025 Target/Projection to be Achieved In 2025	66
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	66
Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	67
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	67
Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	67
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendment to Laws and Regulations Significantly Affecting the Company	68
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes In Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements	69



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

71

Komitmen dan Prinsip-Prinsip GCG GCG Commitment and Principles	72
Struktur GCG GCG Structure	72
Rapat Umum Pemegang Saham Extraordinary General Meeting of Shareholders	73
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	78
Direksi Board Of Directors	84
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors	89
Komite Audit Audit Committe	90
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	95
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	96
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	99
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	102
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	104
Permasalahan Hukum Legal Cases	107
Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Information on Important Cases and Administration Sanction	107
Kode Etik Code Of Conduct	107
Teknologi Informasi Information Technology	108
Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Long Term Incentive Policy	109
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	109
Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi Gratification Control and Anti-Corruption	111
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	112
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	112



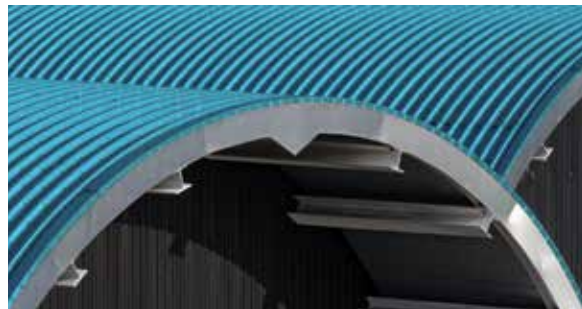
LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

117

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	118
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	118
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	120
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	120
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	123
Kinerja Sosial Social Performance	123
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	131
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	135
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	136
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Feedback of the Previous Year's Report	137
Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017	137

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK	143
--	------------

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS	144
--	------------



PENCAPAIAN TAHUN 2024

ACHIEVEMENT IN 2024

Kinerja Keuangan Financial Performance	
Pendapatan Bersih Net Sales	Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year
Rp788.262,01	Rp56.678,12
Jumlah Aset Total Assets	Jumlah Ekuitas Total Equity
Rp704.587,10	Rp57.163,75

Kinerja Keuangan Financial Performance
Keahlian Tim Manajemen Management Team Expertise
Sistem Teknologi Non-Oxidation Furnace (NOF) Non-Oxidation Furnace (NOF) Technology System
Total Quality Management Total Quality Management
Keberagaman Produk Product Diversity





KILAS KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KEUANGAN [POJK.51-B1]
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba (Rugi)

Statement of Income

Uraian	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)			Description
	2024	2023	2022*)	
Pendapatan Bersih	788.262,01	950.454,21	1.061.799,43	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(778.591,07)	(938.510,68)	(1.095.252,54)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	9.670,94	11.943,53	(33.453,11)	Gross Income (Loss)
Rugi Sebelum Pajak	(57.250,81)	(1.069,80)	(131.805,28)	Loss Before Tax
Rugi Tahun Berjalan	(56.678,12)	(1.296,78)	(103.341,19)	Income (Loss) For The Year
Jumlah penghasilan (Rugi) komprehensif Tahun Berjalan	(53.847,38)	821,63	(106.257,45)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Rugi per Saham Dasar	(31,49)	(0,72)	(57,41)	Basic Loss per Share

*) disajikan Kembali
as restated

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)			Description
	2024	2023	2022*)	
Aset Lancar	535.857,99	519.939,67	537.627,99	Current Assets
Aset Tidak Lancar	168.729,11	206.171,82	193.713,37	Non Current Assets
Jumlah Aset	704.587,10	726.111,49	731.341,36	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	309.268,50	289.523,23	290.085,80	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	338.154,85	325.577,14	331.066,06	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	647.423,35	615.100,36	621.151,86	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	57.163,75	111.011,13	110.189,50	Total Equity

*) disajikan Kembali
as restated

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Uraian	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)			Description
	2024	2023	2022*)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	27.445,28	72.024,89	(151.704,85)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(768,42)	(8.477,75)	(16.608,09)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	28.822,41	(49.049,11)	62.389,20	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	55.499,28	14.498,04	(105.923,74)	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	37.958,34	23.471,46	129.329,63	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	28,69	(11,15)	65,57	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	93.486,31	37.958,34	23.471,46	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

*) disajikan Kembali
as restated

Rasio Keuangan

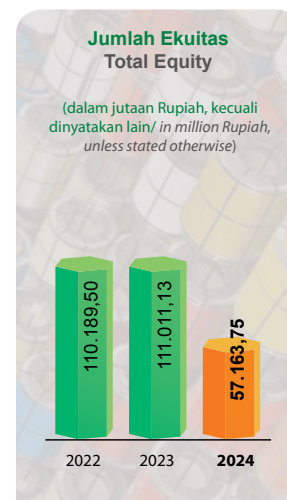
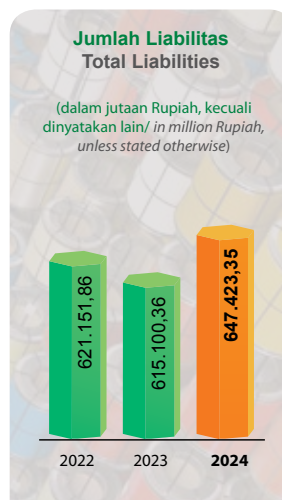
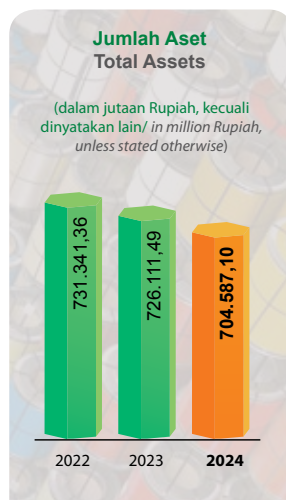
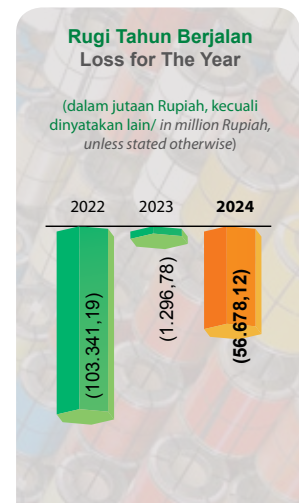
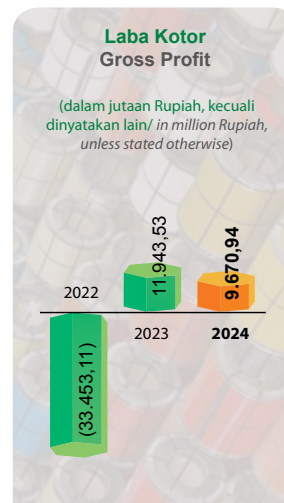
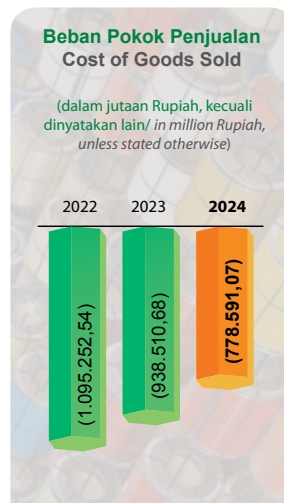
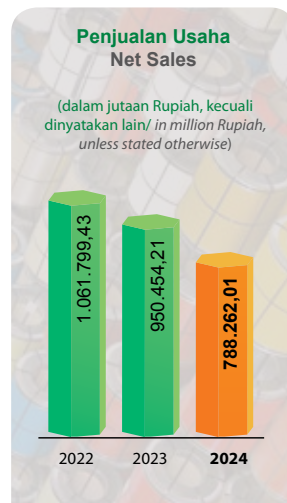
Financial Ratios

Uraian	(dalam/ in %)			Description
	2024	2023	2022	
Pertumbuhan Penjualan Bersih	(17,06)	(10,49)	(22,75)	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(7,19)	(0,14)	(9,73)	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(8,04)	(0,18)	(14,13)	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(99,15)	(1,2)	(93,8)	Return On Equity (ROE)
Debt-to-Assets Ratio	0,92	0,85	0,85	Debt-to-Assets Ratio
Debt-to-Equity Ratio	11,33	5,54	5,64	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Lancar (x)	1,73	1,80	1,85	Current Ratio

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Uraian	(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)			Description
	2024	2023	2022	
Saranalum (BjLAS)	691.048,10	832.983,08	973.718,94	Saranalume
Coloring	94.157,96	99.798,38	68.028,20	Saranacolor
Non-Produksi	4.620,16	19.235,36	17.647,58	Non-Production
Galvanis (BjLS)	131,06	1.757,15	6.501,05	Galvanized



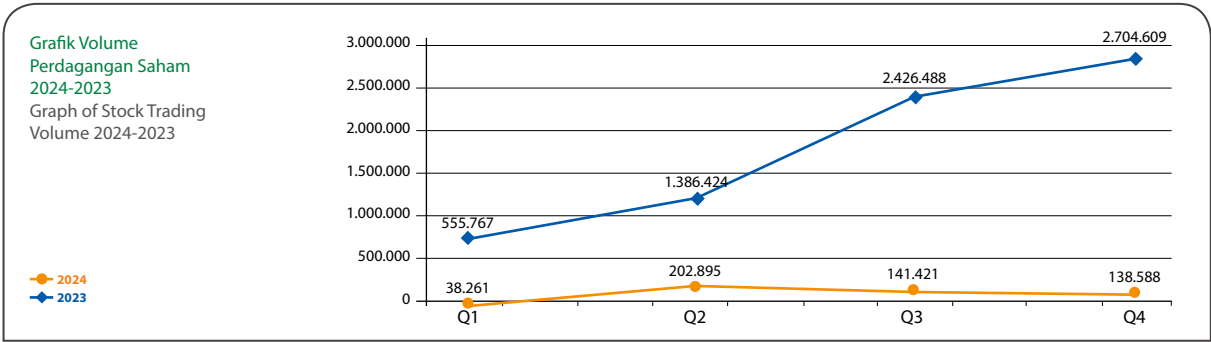
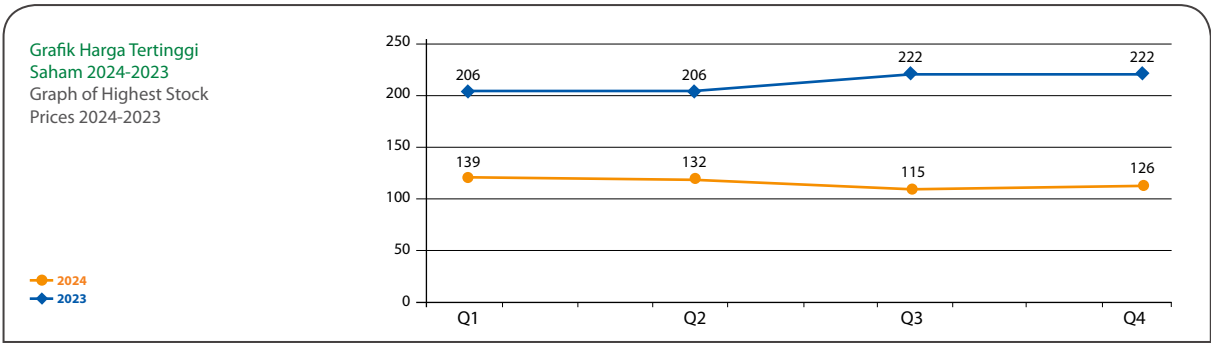
IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011 dengan kode saham BAJA. Berikut adalah informasi terkait ikhtisar saham dalam 2 tahun terakhir.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 21, 2011 with the stock code BAJA. The following is information related to the stock overview in the last 2 years.

Periode Periode	Harga Saham / Stock Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan 1 Quarter 1	139	96	97	1.800.000.000	38.261	221
Triwulan 2 Quarter 2	132	72	107	1.800.000.000	202.895	198
Triwulan 3 Quarter 3	115	90	103	1.800.000.000	141.421	192
Triwulan 4 Quarter 4	126	86	93	1.800.000.000	138.588	185
2023						
Triwulan 1 Quarter 1	206	115	137	1.800.000.000	555.767	247
Triwulan 2 Quarter 2	206	115	142	1.800.000.000	1.386.424	256
Triwulan 3 Quarter 3	222	115	152	1.800.000.000	2.426.488	274
Triwulan 4 Quarter 4	222	115	123	1.800.000.000	2.704.609	221



AKSI KORPORASI DAN PERDAGANGAN SAHAM CORPORATE ACTIONS AND STOCK TRADING ACTIVITIES

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik penggabungan saham, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan penerbitan efek konversi. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi dari regulator. Seluruh aktivitas perdagangan saham telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan serta peraturan yang berlaku.

In 2024, the Company does not carry out corporate actions, either stock mergers, stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, and issuance of convertible effects. In addition, the Company does not receive sanctions from the regulator. All stock trading activities have been carried out in accordance with applicable policies and regulations.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Perseroan tidak mencatatkan efek lain selain saham, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi selama tahun 2024. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait ikhtisar obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

The company did not list any other securities other than stocks, either in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds during 2024. Therefore, there is no information related to the summary of bonds, sukuk, or convertible bonds disclosed in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



30 Juni 2024 | June 30, 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Company's Head Office at BAJA Building, Tower C, 9th Floor, Jl. Pangeran Jayakarta No.55, Central Jakarta. The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at the Meta Epsi Building.

SERTIFIKASI CERTIFICATION

 Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 kategori BjlAS-G300, G550 (AS50, AS70, AS100, AS150) Product Certificate for Using the SNI Mark for ISO 9001:2015 Quality Management System category for BjlAS-G300, G550 (AS50, AS70, AS100, AS150)	
Penyelenggara Organizer	LS Pro
Masa Berlaku Periode	Sertifikat No. 047/BSKJI/BSPJI-Medan/SPPT-SNI/X/2022 tanggal 28 Oktober 2022 Certificate No. 047/BSKJI/BSPJI-Medan/SPPT-SNI/X/2022 dated 28 October 2022
Penerima Recipient	PT Saranacentral Bajatama Tbk

 Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Galvalume Coils ISO 9001:2015 Quality Management System for Galvalume Coil	
Penyelenggara Organizer	SAI Global
Masa Berlaku Periode	Sejak 10 November 2023 s/d 22 Oktober 2026 Effective from 10 November 2023 to 22 October 2026
Penerima Recipient	PT Saranacentral Bajatama Tbk

 Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk BjlAS G300/G550, AS50 The valid mark of the Domestic Component Level certificate for BjlAS G300/G550, AS50	
Penyelenggara Organizer	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Masa Berlaku Periode	28 Juli 2021-20 Juli 2024 July 28, 2021-July 20, 2024
Penerima Recipient	PT Saranacentral Bajatama Tbk

Sertifikasi Industri Hijau Green Industry Certification 	
Penyelenggara Organizer	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Center for Standardization and Industrial Services for Metals and Machinery
Masa Berlaku Periode	17 Oktober 2024-16 Oktober 2024 October 17, 2024-October 16, 2024
Penerima Recipient	PT Saranacentral Bajatama Tbk

**Certificate of Green Label Indonesia for the Product:
Saranalume**

Penyelenggara Organizer	Green Label Indonesia
Masa Berlaku Periode	17 Desember 2024-17 Desember 2025 December 17, 2024-December 17, 2025
Penerima Recipient	PT Saranacentral Bajatama Tbk

**Certificate of Green Label Indonesia for the Product:
Saranacolor**

Penyelenggara Organizer	Green Label Indonesia
Masa Berlaku Periode	17 Desember 2024-17 Desember 2025 December 17, 2024-December 17, 2025
Penerima Recipient	PT Saranacentral Bajatama Tbk

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [POJK51.C5]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Scale	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional/National	Anggota/Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Nasional/National	Anggota/Member
The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA)	Nasional/National	Anggota/Member





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

”

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat dan efektif sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has implemented strategic measures appropriately and effectively throughout 2024.

“

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tidak dapat dipungkiri, tahun 2024 merupakan periode yang menantang sekaligus penuh peluang bagi industri baja Indonesia. Konsumsi baja nasional diproyeksikan mencapai 18,3 juta ton, didorong oleh pertumbuhan ekonomi dan peningkatan belanja infrastruktur. Namun, di sisi lain, industri baja global masih menghadapi tekanan akibat lemahnya harga baja yang dipengaruhi oleh penurunan permintaan dari sektor manufaktur dan konstruksi di negara-negara maju serta pelemahan sektor properti di Tiongkok. Kendati harga baja Tiongkok menunjukkan sedikit pemulihan pada semester kedua tahun 2023, prospek harga baja global masih cenderung lemah sepanjang 2024, yang dapat memberikan tantangan bagi pelaku industri baja di dalam negeri.

Dalam menghadapi dinamika ini, Perseroan terus beradaptasi dengan perkembangan pasar dan mengoptimalkan strategi operasional guna mempertahankan daya saing serta ketahanan bisnis. Dewan Komisaris memahami bahwa tantangan industri baja global dapat berdampak pada kinerja Perseroan, sehingga diperlukan pengawasan yang ketat dan komprehensif terhadap kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Laporan ini merupakan rangkuman hasil pengawasan tersebut, yang diuraikan sebagai berikut.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat dan efektif sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan industri baja global, Direksi mampu menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta mempertahankan daya saing Perseroan. Pengelolaan keuangan yang optimal, peningkatan produktivitas, serta penguatan rantai pasok menjadi faktor utama dalam mendukung kinerja yang solid. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) terus dijalankan secara transparan dan akuntabel, sejalan dengan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It cannot be denied, the year 2024 is a challenging period as well as full of opportunities for the Indonesian steel industry. National steel consumption is projected to reach 18.3 million tons, driven by economic growth and increased infrastructure spending. However, on the other hand, the global steel industry is still facing pressure due to the weakness of steel prices affected by the decline in demand from the manufacturing and construction sectors in developed countries as well as the weakening of the property sector in China. Although Chinese steel prices showed a slight recovery in the second half of 2023, the global steel price outlook still tends to be weak throughout 2024, which can provide challenges for domestic steel industry players.

In facing this dynamic, the Company continues to adapt to market developments and optimize operational strategies to maintain competitiveness and business resilience. The Board of Commissioners understands that the challenges of the global steel industry can have an impact on the Company's performance, so strict and comprehensive supervision of policies and strategic steps taken by the Board of Directors is required. Therefore, throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory functions actively to ensure that every decision taken is in line with the Company's long-term goals. This report is a summary of the results of the supervision, which is described as follows.

Performance Appraisal of Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has implemented strategic measures appropriately and effectively throughout 2024. In the midst of the challenges of the global steel industry, the Board of Directors is able to maintain operational stability, increase efficiency, and maintain the Company's competitiveness. Optimal financial management, increased productivity, and strengthening the supply chain are the main factors in supporting solid performance. In addition, the implementation of good corporate governance (GCG) continues to be carried out transparently and accountable, in line with compliance with applicable regulations.



SOEDIARTO SOERJOPRAHONO

Komisaris Utama *President Commissioner*

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam memperkuat inovasi dan diversifikasi produk guna meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Ke depan, kami mendorong Direksi untuk terus mengembangkan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif guna mengoptimalkan peluang di tengah dinamika industri.

The Board of Commissioners appreciated the efforts of the Board of Directors in strengthening innovation and product diversification to increase added value for stakeholders. In the future, we encourage the Board of Directors to continue to develop adaptive and innovative business strategies to optimize opportunities in the midst of industry dynamics.

Pandangan terhadap Penerapan Strategi Direksi

Di tengah volatilitas harga baja global dan dinamika permintaan pasar, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengambil langkah strategis dalam menerapkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional serta optimalisasi kapasitas produksi. Langkah-langkah ini terbukti mampu menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah tantangan industri.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam diskusi dengan Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sesuai agenda yang ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan ruang dan waktu secara terbuka bagi Direksi untuk menyampaikan tantangan yang dihadapi serta mendiskusikan solusi yang diperlukan. Dengan sinergi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan Perseroan dapat menghadapi tantangan industri dengan lebih adaptif serta terus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Implementation of Board of Directors Strategy Overview

In the midst of global steel price volatility and market demand dynamics, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors has taken strategic steps in implementing policies that focus on improving operational efficiency and optimizing production capacity. These steps are proven to be able to maintain the stability of the Company's performance in the midst of industrial challenges.

As part of the function of supervision and giving strategic direction, the Board of Commissioners is actively involved in discussions with the Board of Directors through joint meetings held according to the set agenda. In addition, the Board of Commissioners also provides space and time openly for the Board of Directors to convey the challenges faced and discuss the necessary solutions. With the good synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is hoped that the Company can face the challenges of the industry more adaptively and continue to create added value for stakeholders.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang tetap positif, sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada di kisaran 4,7%–5,5%. Permintaan baja yang tinggi dari sektor konstruksi dan manufaktur, didukung oleh kelanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN) serta peningkatan investasi di sektor industri, menjadi peluang utama bagi Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, percepatan pembangunan infrastruktur serta penguatan industri hilir baja di dalam negeri diharapkan turut memberikan dampak positif terhadap permintaan produk baja domestik.

Namun, Dewan Komisaris juga menggarisbawahi berbagai tantangan yang perlu diantisipasi, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan dengan baja impor, serta ketidakpastian ekonomi global yang dapat mempengaruhi stabilitas industri baja. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus menyesuaikan strategi pengembangan produk, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat inovasi guna menjaga daya saing dan keberlangsungan usaha. Penguatan kerja sama dengan pemangku kepentingan, diversifikasi pasar, serta optimalisasi rantai pasok juga menjadi faktor penting dalam memastikan ketahanan bisnis Perseroan di tengah dinamika industri baja yang terus berkembang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Direksi juga telah menjalankan kebijakan dan prosedur tata kelola secara konsisten guna memastikan keberlanjutan usaha dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas kerja Komite Audit dalam mengawasi sistem pengendalian internal, kepatuhan, serta kualitas pelaporan keuangan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa fungsi Nominasi dan Remunerasi berjalan secara transparan dan objektif dalam mendukung tata kelola yang sehat. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dijalankan Direksi telah menunjukkan efektivitas dalam menjaga stabilitas operasional dan menghadapi tantangan industri. Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong penguatan tata kelola guna meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospects Overview

The Board of Commissioners sees that the Company's business prospects in the coming year remain positive, in line with Indonesia's economic growth projection which is estimated to be in the range of 4,7%–5,5%. The high demand for steel from the construction and manufacturing sectors, supported by the continuation of the National Strategic Project (PSN) and increased investment in the industrial sector, is the main opportunity for the Company to maintain sustainable growth. In addition, the acceleration of infrastructure development and the strengthening of the downstream steel industry in the country are expected to have a positive impact on the demand for domestic steel products.

However, the Board of Commissioners also underlined various challenges that need to be anticipated, such as fluctuations in raw material prices, competition with imported steel, and global economic uncertainty that can affect the stability of the steel industry. For that, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to adjust the product development strategy, increase operational efficiency, and strengthen innovation to maintain competitiveness and business continuity. Strengthening cooperation with stakeholders, market diversification, and supply chain optimization are also important factors in ensuring the Company's business resilience in the midst of the dynamics of the steel industry that continues to grow.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assessed that the implementation of GCG during 2024 has gone well and in accordance with the applicable GCG principles. The Board of Directors has also implemented governance policies and procedures consistently to ensure business sustainability and compliance with applicable regulations.

As part of the supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the effectiveness of the Audit Committee's work in supervising the internal control system, compliance, and financial reporting quality. The Board of Commissioners also ensures that the Nomination and Remuneration function runs transparently and objectively in supporting healthy governance. In addition, the implementation of the internal control system and risk management carried out by the Board of Directors has shown effectiveness in maintaining operational stability and facing industry challenges. In the future, the Board of Commissioners will continue to encourage the strengthening of governance to increase competitiveness and create sustainable added value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris tetap tidak mengalami perubahan. Keputusan ini didasarkan pada hasil keputusan Pemegang Saham, yang menilai bahwa susunan Dewan Komisaris saat ini masih sejalan dengan kondisi industri serta kebutuhan Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Soediartha Soerjoprahono
- Komisaris : Ibnu Susanto
- Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Komisaris Independen : Yentoro

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh karyawan, dan pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2024. Berkat kolaborasi dan ketangguhan bersama, Perseroan mampu menghadapi tantangan dan terus tumbuh di tengah dinamika industri.

Kami percaya bahwa dengan semangat kebersamaan dan inovasi, Perseroan akan terus melangkah maju, menciptakan nilai berkelanjutan, dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the composition of the membership of the Board of Commissioners remained unchanged. This decision is based on the decision of the Shareholders, which assesses that the current composition of the Board of Commissioners is still in line with the condition of the industry and the needs of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

- President Commissioner : Soediartha Soerjoprahono
- Commissioner : Ibnu Susanto
- Independent Commissioner : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Independent Commissioner : Yentoro

Closing

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, all employees, and stakeholders for their dedication and hard work throughout the year 2024. Thanks to collaboration and joint toughness, the Company is able to face challenges and continue to grow in the midst of industrial dynamics.

We believe that with the spirit of togetherness and innovation, the Company will continue to move forward, create sustainable value, and contribute positively to all stakeholders. The Board of Commissioners will continue to carry out supervisory functions and provide strategic direction to ensure the sustainability of the Company's business. Thank you for the trust and support that has been given.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,


SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

”

Kinerja produksi Perseroan didominasi oleh produk Saranalum dengan total produksi sebesar 46.689,7 ton dan produk Saranacolor sebesar 7.737,9 ton.

The Company's production performance is dominated by Saranalum products with a total production of 46,689.7 tons and Saranacolor products of 7,737.9 tons.

“

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, Direksi menyampaikan apresiasi atas segala pencapaian yang telah diraih Perseroan sepanjang tahun 2024. Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan tetap teguh dalam menjalankan strategi bisnis yang adaptif, memperkuat daya saing, serta berinovasi untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Tahun 2024 menjadi momen penting bagi Perseroan untuk semakin memperkuat fondasi bisnis, menghadapi tantangan dengan ketangguhan, serta memanfaatkan peluang yang ada. Seluruh keberhasilan yang diraih merupakan wujud dari kerja keras, komitmen, serta kolaborasi yang solid di seluruh lini organisasi. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan refleksi atas perjalanan yang telah ditempuh, pencapaian yang telah diraih, serta arah strategis yang akan membawa Perseroan menuju masa depan yang lebih gemilang.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global mengalami perlambatan akibat ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, dan menurunnya pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,2%, dengan tren perlambatan hingga 2026. Dampaknya turut dirasakan di Indonesia, terutama dalam perdagangan dan investasi. Namun, ekonomi nasional tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan domestik, investasi, serta keberlanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN). Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,7%–5,5% pada 2024 dan 2025. Kebijakan moneter yang akomodatif, termasuk penurunan suku bunga acuan sejak September 2024, turut mendorong aktivitas ekonomi. Meski demikian, tantangan eksternal seperti kebijakan tarif perdagangan Amerika Serikat, melemahnya permintaan global, serta berkurangnya kelas menengah di Indonesia tetap perlu diantisipasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, the Board of Directors expressed its appreciation for all the achievements that the Company has achieved throughout the year 2024. In the face of the growing industry dynamics, the Company remains steadfast in carrying out adaptive business strategies, strengthening competitiveness, and innovating to create sustainable added value.

The year 2024 becomes an important moment for the Company to further strengthen the business foundation, face challenges with toughness, and take advantage of existing opportunities. All the success achieved is a form of hard work, commitment, and solid collaboration in all lines of the organization. Through this report, the Board of Directors conveys a reflection on the journey that has been taken, the achievements that have been achieved, and the strategic direction that will bring the Company to a more glorious future.

Overview of Economic and Industry Conditions

Throughout 2024, the global economy slowed down due to geopolitical tensions, trade fragmentation, and declining economic growth. Bank Indonesia projects the world economy to grow by 3.2%, with a slowdown trend until 2026. The impact is also felt in Indonesia, especially in trade and investment. However, the national economy still shows resilience, supported by domestic demand, investment, and the sustainability of the National Strategic Project (PSN). Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will reach 4.7%–5.5% in 2024 and 2025. Accommodative monetary policy, including a decrease in the benchmark interest rate since September 2024, also drives economic activity. However, external challenges such as the United States trade tariff policy, weakening global demand, and the reduction of the middle class in Indonesia still need to be anticipated.



HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama *President Director*

Direksi memandang bahwa industri baja menghadapi tantangan dan peluang yang perlu dikelola dengan strategi yang tepat. Peningkatan investasi dan percepatan proyek infrastruktur, terutama PSN, mendorong permintaan baja domestik, memberikan potensi pertumbuhan bagi Perseroan. Namun, tekanan eksternal seperti kebijakan proteksionisme di negara tujuan ekspor dan melemahnya permintaan global tetap menjadi tantangan yang harus diantisipasi. Untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha, Perseroan perlu menerapkan strategi adaptif, termasuk diversifikasi pasar, peningkatan efisiensi operasional, serta inovasi dalam produk baja bernilai tambah tinggi. Direksi optimis bahwa dengan ketahanan industri nasional dan strategi yang tepat.

The Board of Directors sees that the steel industry faces challenges and opportunities that need to be managed with the right strategy. Increased investment and acceleration of infrastructure projects, especially PSN, encourage domestic steel demand, providing growth potential for the Company. However, external pressures such as protectionism policies in export destination countries and weakening global demand remain challenges that must be anticipated. To maintain competitiveness and business sustainability, the Company needs to implement adaptive strategies, including market diversification, improving operational efficiency, and innovation in high value-added steel products. The Board of Directors is optimistic that with the resilience of the national industry and the right strategy.

Kinerja Keberlanjutan

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [POJK.51-D1.A]

Perseroan berkomitmen untuk menghadapi tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan dengan menerapkan kebijakan yang berorientasi pada efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui optimalisasi proses operasional, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta peningkatan efisiensi energi dan material guna mengurangi jejak karbon. Selain itu, Perseroan terus memperkuat penerapan teknologi informasi (TI) dengan mengadopsi *System Application and Product (SAP)* berbasis *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses bisnis, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat serta meningkatkan daya saing Perseroan.

Sustainability Performance

Policy to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategies

The Company is committed to facing challenges in fulfilling sustainability strategies by implementing policies that are oriented towards resource efficiency and environmental impact reduction. This effort is realized through operational process optimization, the application of environmentally friendly technology, as well as improving energy and material efficiency to reduce carbon footprint. In addition, the Company continues to strengthen the application of information technology (IT) by adopting *System Application and Product (SAP)* based on *Enterprise Resource Planning (ERP)*. This step aims to increase accuracy and efficiency in business processes, so that it can support more accurate decision-making and increase the Company's competitiveness.

Di samping inovasi internal, Perseroan juga berperan aktif dalam melibatkan pemangku kepentingan dan komunitas dalam implementasi program keberlanjutan. Kolaborasi dengan berbagai pihak memungkinkan Perseroan untuk menjalankan inisiatif yang memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya mencapai target keberlanjutan secara internal, tetapi juga mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-D1.B]

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, baik dari aspek internal maupun eksternal. Dari sisi internal, keterbatasan dalam menentukan serta mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis masih menjadi tantangan. Selain itu, pemahaman mengenai topik material keberlanjutan di seluruh organ Perseroan perlu terus ditingkatkan agar strategi yang diterapkan dapat berjalan secara efektif.

Sementara itu, tantangan eksternal meliputi perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat memengaruhi operasional dan daya saing usaha. Dinamika ekonomi, termasuk fluktuasi pendapatan masyarakat, juga berdampak pada pola konsumsi dan permintaan pasar, yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Selain itu, perkembangan tren global dalam praktik keberlanjutan turut menambah kompleksitas dalam memenuhi standar industri dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK.51-D1.B]

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, profitabilitas per segmen Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,03% atau setara dengan Rp2,27 miliar, dari Rp11,94 miliar menjadi Rp9,67 miliar. Kinerja produksi Perseroan didominasi oleh produk Saranalum dengan total produksi sebesar 46.689,7 ton dan produk Saranacolor sebesar 7.737,9 ton.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp788,26 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,06%. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan dari Saranalum (BjLAS) dan segmen non-produksi masing-masing sebesar 16,90% dan 75,98%, serta meningkatnya volume barang impor yang masuk ke Indonesia. Berdasarkan segmen geografis, pendapatan usaha masih didominasi oleh wilayah Jawa sebesar Rp567,48 miliar, diikuti oleh Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatera.

Sejalan dengan penurunan pendapatan usaha, beban pokok penjualan juga mengalami penurunan sebesar 17,04% menjadi Rp778,59 miliar. Sementara itu, laba kotor dan rugi usaha masing-masing tercatat sebesar Rp9,67 miliar dan Rp13,01 miliar. Perseroan juga mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp56,68 miliar, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi sebelum pajak hingga 5.251,53%.

In addition to internal innovation, the Company also plays an active role in involving stakeholders and communities in the implementation of sustainability programs. Collaboration with various parties allows the Company to carry out initiatives that provide social and economic benefits to the surrounding community. Through this approach, the Company not only strives to achieve internal sustainability targets, but also encourages the creation of long-term value for all stakeholders.

Challenges in the Implementation of Sustainability

The company faces various challenges in the implementation of sustainability principles, both from internal and external aspects. From the internal side, limitations in determining and implementing sustainability initiatives that are in accordance with business needs are still a challenge. In addition, the understanding of the material topic of sustainability in all organs of the Company needs to be continuously improved so that the implemented strategy can run effectively.

Meanwhile, external challenges include changes in government policies and regulations that can affect business operations and competitiveness. Economic dynamics, including fluctuations in people's income, also have an impact on consumption patterns and market demand, which has the potential to affect the Company's business sustainability. In addition, the development of global trends in sustainability practices also adds complexity in meeting industry standards and stakeholder expectations.

Sustainability Performance Achievements

Economic Aspect

In 2024, the profitability per segment of the Company decreased by 19.03% or equivalent to Rp2.27 billion, from Rp11.94 billion to Rp9.67 billion. The Company's production performance is dominated by Saranalum products with a total production of 46,689.7 tons and Saranacolor products of 7,737.9 tons.

From the financial side, the Company recorded a business income of Rp788.26 billion, experiencing a decrease of 17.06%. This decrease is influenced by the decrease in revenue from Saranalum (BjLAS) and the non-production segment of 16.90% and 75.98% respectively, as well as the increase in the volume of imported goods entering Indonesia. Based on the geographical segment, business income is still dominated by the Java region of Rp567.48 billion, followed by Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra.

In line with the decline in business income, the cost of sales also decreased by 17.04% to Rp778.59 billion. Meanwhile, gross profit and operating loss were recorded at Rp9.67 billion and Rp13.01 billion respectively. The Company also recorded a current year loss of Rp56.68 billion, which was mainly caused by the increase in pre-tax losses of 5,251.53%.

Aspek Sosial

Perseroan terus mengelola dan meningkatkan kinerja sosial dengan berfokus pada kesejahteraan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) telah dilanjutkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, menyesuaikan dengan kebijakan regulator. Hal ini mencakup penerapan kesetaraan kerja, penegakan hak asasi manusia (HAM), penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, penerapan batas usia pekerja dan larangan kerja paksa, pemberian remunerasi yang adil, serta pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan industri.

Perseroan juga terus berinovasi untuk memenuhi harapan pelanggan, termasuk dengan meningkatkan kualitas bahan pendukung seperti AFP Resin dan menggunakan cat berkualitas top premium untuk produk berwarna. Sistem manajemen mutu produk tetap dijaga melalui kepemilikan sertifikasi ISO 9001:2015 dan Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sebagai bentuk dukungan terhadap produk dalam negeri. Perseroan juga memperbarui informasi di situs web dan kanal komunikasi lainnya secara berkala untuk memastikan akses informasi yang setara bagi seluruh pelanggan. Selain itu, hubungan dengan mitra usaha terus dijaga sesuai standar operasional dan prinsip transparansi. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan juga menjalankan berbagai program yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar sepanjang tahun 2024.

Aspek Lingkungan

Aktivitas produksi logam memiliki dampak lingkungan yang signifikan, sehingga Perseroan terus mengoptimalkan inisiatif keberlanjutan untuk menjaga keseimbangan antara rantai produksi, profitabilitas, dan kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mendorong penggunaan material ramah lingkungan dalam berbagai aspek operasional, termasuk penerapan Teknologi NOF untuk menghasilkan baja berkualitas tinggi dengan emisi yang lebih rendah. Perseroan juga telah memperoleh lisensi *Green Label* dan sertifikat Industri Hijau sebagai bukti komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau konsumsi energi untuk meningkatkan efisiensi, baik di gedung perkantoran maupun di pabrik, serta mengelola penggunaan air dengan disiplin yang ketat. Upaya pengendalian emisi dilakukan melalui efisiensi bahan bakar pada *forklift* dan *burner*, optimalisasi energi, serta dukungan terhadap program pengendalian emisi. Dalam pengelolaan limbah dan efluen, Perseroan memenuhi ketentuan UKL-UPL serta melanjutkan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi.

Social Aspect

The company continues to manage and improve social performance by focusing on the welfare of stakeholders, both internal and external. Throughout 2024, various initiatives in human resource management (SDM) have been continued and improved sustainably, adjusting to regulatory policies. This includes the implementation of labor equality, the enforcement of human rights (HAM), the provision of a safe and comfortable work environment, the implementation of the age limit of workers and the prohibition of forced labor, the provision of fair remuneration, and the development of employee competencies in accordance with the needs of the industry.

The Company also continues to innovate to meet customer expectations, including improving the quality of supporting materials such as AFP Resin and using top premium quality paint for colored products. The product quality management system is still maintained through the ownership of ISO 9001:2015 certification and Domestic Component Level Certification (TKDN), as a form of support for domestic products. The Company also updates information on the website and other communication channels periodically to ensure equal access to information for all customers. In addition, the relationship with business partners is continuously maintained in accordance with operational standards and transparency principles. As part of social responsibility, the Company also runs various programs that contribute to the welfare of the surrounding community throughout the year 2024.

Environmental Aspects

Metal production activities have a significant environmental impact, so the Company continues to optimize sustainability initiatives to maintain a balance between the production chain, profitability, and environmental sustainability for future generations.

As part of these efforts, the Company encourages the use of environmentally friendly materials in various operational aspects, including the implementation of NOF Technology to produce high-quality steel with lower emissions. The Company has also obtained a Green Label license and a Green Industry certificate as proof of commitment to sustainable business practices. In addition, the Company actively monitors energy consumption to increase efficiency, both in office buildings and factories, and manages water use with strict discipline. Emission control efforts are carried out through fuel efficiency in forklifts and burners, energy optimization, and support for emission control programs. In waste and effluent management, the Company fulfills the provisions of UKL-UPL and continues to cooperate with third parties who have official permits.

Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan [POJK.51-D1.C]

Perseroan merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis dengan mempertimbangkan dinamika industri, kondisi ekonomi, serta peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi yang diterapkan berorientasi pada penguatan daya saing, optimalisasi operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, Perseroan berfokus pada efisiensi proses bisnis, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Selain itu, adaptasi terhadap perubahan regulasi dan tren pasar menjadi bagian penting dalam memastikan strategi tetap relevan dan efektif. Perseroan juga mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam setiap kebijakan dan keputusan bisnis. Sebagai bagian dari upaya penguatan strategi pemasaran dan penjualan, Perseroan secara rutin mengadakan rapat mingguan dengan tim sales dan marketing untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi peluang pasar, serta merumuskan langkah-langkah strategis yang lebih efektif.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi memastikan bahwa penerapan GCG telah dijalankan secara komprehensif di seluruh lini operasional. Dalam pelaksanaannya, Direksi bekerja sama secara efektif dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan selaras dengan prinsip GCG serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Direksi mengimplementasikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai guna memastikan efektivitas operasional serta mitigasi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Penerapan kedua sistem ini dilakukan melalui kerja sama erat dengan Unit Audit Internal, yang secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan efektivitas pengendalian. Selain itu, Direksi menegakkan Kode Etik secara konsisten untuk memastikan standar perilaku profesional di lingkungan kerja. Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) juga diterapkan secara profesional dan independen, memberikan kesempatan bagi seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran dengan jaminan perlindungan terhadap pelapor. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menjaga integritas dan kredibilitas dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The company formulates and implements business strategies by considering industrial dynamics, economic conditions, and sustainable growth opportunities. The implemented strategy is oriented towards strengthening competitiveness, operational optimization, and creating long-term value for stakeholders.

In its implementation, the Company focuses on business process efficiency, technology utilization, and improving the quality of products and services. In addition, adaptation to regulatory changes and market trends is an important part of ensuring strategies remain relevant and effective. The Company also prioritizes the principle of sustainability by paying attention to environmental, social, and governance (LST) aspects in every policy and business decision. As part of the efforts to strengthen marketing and sales strategies, the Company routinely holds weekly meetings with the sales and marketing teams to evaluate performance, identify market opportunities, and formulate more effective strategic steps.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors ensures that the implementation of GCG has been carried out comprehensively across all operational lines. In its implementation, the Board of Directors collaborates effectively with the Board of Commissioners and other supporting organs to ensure that the policies and strategies implemented are in line with the GCG principles and provide added value for all stakeholders.

As part of the implementation of GCG, the Board of Directors implements an adequate internal control and risk management system to ensure operational effectiveness and risk mitigation that can affect the Company's performance. The implementation of these two systems is carried out through close cooperation with the Internal Audit Unit, which periodically conducts evaluations and improvements to increase the effectiveness of control. In addition, the Board of Directors enforces the Code of Ethics consistently to ensure professional behavior standards in the work environment. The whistleblowing system is also implemented professionally and independently, providing an opportunity for all Company people to report indications of violations with a guarantee of protection for whistleblowers. Through these steps, the Company strives to maintain integrity and credibility in running the business sustainably.

Prospek Usaha

Direksi optimis terhadap prospek usaha Perseroan dengan tetap memperhatikan dinamika ekonomi dan industri. Meskipun menghadapi tantangan eksternal, Perseroan fokus pada efisiensi operasional, perluasan pangsa pasar, serta inovasi produk dan layanan untuk menjaga daya saing. Penguatan kerja sama dengan mitra strategis dan pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian dari strategi adaptif Perseroan. Dengan pendekatan yang fleksibel dan proaktif, Perseroan berupaya menjaga ketahanan bisnis serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, komposisi keanggotaan Direksi tetap tidak mengalami perubahan. Keputusan ini didasarkan pada hasil keputusan Pemegang Saham, yang menilai bahwa susunan Direksi saat ini masih sejalan dengan kondisi industri serta kebutuhan Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.

- Direktur Utama : Handaja Susanto
- Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
- Direktur : Entario Widjaja Susanto

Penutup

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, serta pelanggan, atas dukungan, dedikasi, dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Perjalanan ini bukan tanpa tantangan, namun dengan semangat kebersamaan, inovasi, dan ketangguhan, kita mampu melewatinya dan terus melangkah maju. Kami percaya bahwa keberhasilan Perseroan adalah hasil dari kerja keras dan komitmen bersama. Dengan optimisme, kami menyongsong masa depan, berusaha memberikan yang terbaik, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pihak. Mari terus melangkah bersama menuju pencapaian yang lebih gemilang.

Business Prospects

The Board of Directors is optimistic about the Company's business prospects by still paying attention to economic and industrial dynamics. Despite facing external challenges, the Company focuses on operational efficiency, market share expansion, and product and service innovation to maintain competitiveness. Strengthening cooperation with strategic partners and technology utilization is also part of the Company's adaptive strategy. With a flexible and proactive approach, the Company strives to maintain business resilience and provide added value for Shareholders and stakeholders.

Change in Board of Directors Composition

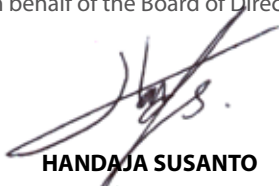
Throughout 2024, the composition of the Board of Directors membership has remained unchanged. This decision is based on the decision of the Shareholders, who assess that the current composition of the Board of Directors is still in line with the industrial conditions and the needs of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows.

- President Director : Handaja Susanto
- Director : Pandji Surya Soerjoprahono
- Director : Entario Widjaja Susanto

Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our sincere gratitude to all stakeholders, Board of Commissioners, employees, business partners, and customers, for the support, dedication, and trust that have been given throughout the year 2024. This journey is not without challenges, but with the spirit of togetherness, innovation, and toughness, we are able to go through it and keep moving forward. We believe that the Company's success is the result of hard work and joint commitment. With optimism, we welcome the future, try to give the best, and create sustainable value for all parties. Let's keep walking together towards more glorious achievements.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,


HANDAJA SUSANTO
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Saranacentral Bajatama Tbk
Alamat Perusahaan [POJK.51-C2] <i>Corporate Address</i>	Kantor Pusat/ Head Office Gedung BAJA, Tower B Lt. 6, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat Telp : 021 628 8647/626 0456 Website : www.saranacentral.com Email : sales@saranacentral.com Pabrik/ Plant Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang Purwasari Karawang Timur 41373 Telp : (0267) 432 444/555/666/777 Fax : (02267) 432 888
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	4 Oktober 1993 4 October 1993
Informasi Perubahan Nama <i>Name Change Information</i>	Perseroan tidak mengalami perubahan nama. The company did not change its name.
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, SH, notaris di Jakarta, juncto Akta Perubahan No. 325 tanggal 28 Februari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH97 dated 7 July 1997.
Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Bergerak di bidang industri dan perdagangan, terutama untuk barang-barang dari baja. Engaged in the industry and trade sector, particularly in steel products.
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	7.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham 7,200,000,000 shares with a par value of Rp100 per share
Pencatatan Saham <i>Listing of Shares</i>	Bursa Efek Indonesia, 21 Desember 2011 The Indonesia Stock Exchange, 21 December 2011
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	BAJA
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp180.000.000.000
Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	142 karyawan/ employees
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	• Pandji Surya Soerjoprahono : 16,47% • Handaja Susanto : 16,45% • Ibnu Susanto : 16,45% • Entario Widjaja Susanto : 16,45% • Soediarso Soerjoprahono : 8,11% • Laksono Tirta Kusumo : 2,43% • Anton Sebastian : 1,43% • Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%) : 22,21%

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT Saranacentral Bajatama Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, didirikan pada tanggal 4 Oktober 1993 sebagai perusahaan yang fokus pada industri pengerjaan logam dan produk-produk berbahan dasar logam. Sejak awal berdirinya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi guna memenuhi kebutuhan industri dan pelanggan di Indonesia. Dengan dukungan tim profesional dan jaringan distribusi yang luas, Perseroan berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pemain utama di sektor ini.

Pada 21 Desember 2011, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, sebuah langkah penting dalam perjalanan bisnisnya yang membuka peluang untuk pertumbuhan yang lebih besar. Pencatatan saham ini tidak hanya meningkatkan modal, tetapi juga memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kepercayaan investor, dengan kode saham: BAJA. Sejak saat itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja finansial dan operasionalnya, dengan fokus pada efisiensi dan keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk dengan meningkatkan penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Melalui penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan juga berharap dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar baik di dalam maupun di luar Indonesia.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

[POJK.51-C6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

PT Saranacentral Bajatama Tbk, hereinafter referred to as the Company, was established on October 4, 1993 as a company that focuses on the metalworking industry and metal-based products. Since its inception, the Company has been committed to providing high-quality products to meet the needs of industry and customers in Indonesia. With the support of a professional team and extensive distribution network, the Company has succeeded in building a reputation as one of the main players in this sector.

On December 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, an important step in its business journey that opened up opportunities for greater growth. This share listing not only increased capital, but also expanded market reach and increased investor confidence, with the stock code: BAJA. Since then, the Company has continued to strive to improve its financial and operational performance, with a focus on efficiency and sustainability in all its business activities.

In facing future challenges and opportunities, the Company is committed to continuing to innovate and develop products by increasing the application of more environmentally friendly technology. Through continuous research and development, the Company also hopes to meet the needs of the growing market and strengthen its position as a market leader both inside and outside Indonesia.

Significant Organizational Changes

Throughout 2024, there was no significant organizational change.

TONGGAK SEJARAH MILESTONES

1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacentral Bajatama. The Company was established under the name PT Saranacentral Bajatama.

1996

- Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur. The Company commenced the construction of its East Karawang Plant.
- Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyulurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain. The Company initiated its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang. The Company commenced the installation of a machine to process zinc-coated steel imported from Japan. The Company purchased the machine component and production process in stages. The installation process is supervised by experts from Japan.

2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar. Installation of NOF technology machine to produce zinc-coated steel is completed. The Company exercised Production Core Test to ensure that the steel coating process runs smoothly.

2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjLS). The Company commenced its commercial production and launched its zinc-coated steel (BjLS) products.

2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan. The Company achieved its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro. The Company's BjLS received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

2008

- Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS). The Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products (BjLAS).
- Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008. The Company received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification.

2010

- Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang juga dikenal dengan nama "SARANALUME". The Company commenced the production of its BjLAS also known as "SARANALUME".
- Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro. The Company's aluminum zinc-coated steel product (BjLAS) received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

2011

Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), Perseroan menyesuaikan namanya menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk. Becoming a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker code: BAJA), the Company adjusted its name to PT Saranacentral Bajatama Tbk.

2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek "SaranaColor". The Company started the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color-coated steel under the brand name "SaranaColor".

2013

- Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna. The Company completed the establishment of its third production line and the installation of high technology machines to produce color coated steel products.
- Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar. The Company accomplished Production Core Test Run to ensure that the steel colour coating process will run smoothly.

2014

Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi mencapai 248,72 ton per bulan, dari kapasitas produksi terpasang 5.000 ton per bulan. The Company started the production of colorcoated steels with an actual production volume of 248.72 tons per month, out of the installed production capacity of 5,000 tons per month.

2015

- Perseroan menempati Kantor Pusat baru di Gedung BAJA. The Company's Head Office was relocated to Gedung BAJA.
- Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi Saranacolor. Company started to operate the "Saranacolor" production line.

2016

Pada Desember 2016, Perseroan merilis Saranacolor. In December 2016, the Company launched Saranacolor.

2019

Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. The Shareholders in the Extraordinary GMS on 28 June 2019 approved the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.

2020

Perseroan sukses menjaga kinerja di tengah dampak pandemi covid-19 dengan menorehkan pendapatan sebesar Rp1,20 triliun pada 31 Desember 2020 atau meningkat 12,3% year on year (yoy). The Company succeeded in maintaining its performance amid the impact of the Covid-19 pandemic by generating revenues of Rp 1.20 trillion as of December 31, 2020 or increasing 12.3% year on year (yoy).

2021

Perseroan melakukan peningkatan modal dasar yang semula Rp560.000.000.000,00 menjadi Rp720.000.000.000,00. The Company increased its authorized capital which was originally Rp560,000,000,000.00 to Rp720,000,000,000.00.

2022

Perseroan memutuskan untuk tetap menghentikan produksi dan penjualan Galvanis (BjLS). The Company decided to continue to stop production and sales of Galvanized Steel (BjLS).

2023

Perseroan memutuskan untuk melakukan revamping di mesin coloring, sehingga dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk coloring (Saranacolor). The Company decided to do revamping on the coloring machine with a view to increase the production and sales of coloring products (Saranacolor).

2024

Perseroan meningkatkan kualitas hasil produksi, khususnya melalui peningkatan kualitas Anti Finger Print (AFP), guna mendorong penjualan ke pasar proyek tanpa mengesampingkan pasar retail. The Company improved the quality of its production results, particularly by enhancing the quality of its Anti-Fingerprint (AFP) feature, in order to boost sales in the project market without neglecting the retail market.

VISI, MISI, DAN FILOSOFI PERUSAHAAN [POJK.51-C1]

COMPANY'S VISION, MISSION, AND PHILOSOPHY



VISI

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.



VISION

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

MISI

- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
- Menjalinkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

MISION

- To become a fully integrated steel company producing quality products.
- To establish a good relationship with the stakeholders.

FILOSOFI

"Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

PHILOSOPHY

"Always provide Best Products and Services to our Valued Customers."

Peninjauan Visi dan Misi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap visi dan misi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, visi dan misi Perseroan dinilai masih relevan dengan dinamika perkembangan bisnis dan industri saat ini.

Vision and Mission Review

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have conducted an evaluation of the vision and mission. Based on the results of the review, the Company's vision and mission are considered still relevant to the dynamics of current business and industry developments.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Perseroan menjalankan aktivitas operasional di Indonesia dan belum memiliki wilayah operasional di luar negeri. Pabrik utama Perseroan terletak di Karawang Timur, Jawa Barat, yang menjadi pusat produksi dan distribusi berbagai produk baja.

The Company carries out operational activities in Indonesia and does not yet have an operational area abroad. The Company's main factory is located in East Karawang, West Java, which is the center of production and distribution of various steel products.



BIDANG USAHA [POJK.51-C4]

BUSINESS FIELD

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu untuk menjalankan usaha di bidang usaha industri baja dan produk terkait adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Usaha Utama

- Industri penggilingan baja (*steel rolling*), yang mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (H-beam, I-beam, dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (*hot rolled sheet*), dan baja lembaran hasil gilingan dingin (*cold rolled sheet*) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja *scrap*. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja open section gulungan panas, industri baja balok dan baja solid section hasil proses *cold drawing*, *grinding* dan *turning*, industri baja open section hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin pres atau pada penggulangan flat baja, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 24102.

The purpose and objectives and business activities of the Company, as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, are to carry out business in the steel industry and related products as follows.

1. Main Business Activities

- Steel rolling industry (*steel rolling*), which includes steel milling business, both hot and cold rolling, which makes steel wire rod mill products, reinforcing steel, profile steel (H-beam, I-beam, and the like), strip steel, rail steel, steel plate, hot rolled steel (*hot rolled sheet*), and cold rolled steel sheet (*cold rolled sheet*) coated or uncoated with other metals or non-metals including scrap steel milling. Including the beam steel industry or hot roll pieces, hot roll open section steel industry, block steel industry and solid section steel resulting from cold drawing, grinding and turning processes, open section steel industry resulting from progressive cold forming on rolling machines or folding on press machines or on steel flat rolling, with Indonesian Business Field Raw Classification Code (KBLI) 24102.

b. Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang. Dari logam, yang mencakup kegiatan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan, dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam. Kegiatannya termasuk industri penyepuhan logam, *anodizing*, dan lain-lain; industri pengolahan panas logam; *deburring*, penyemprotan pasir (*sandblasting*), perobohan (*tumbling*), dan pembersihan logam; industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam; industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain; industri pengerasan dan pengkilapan logam, dengan kode KBLI 25920.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Industri penggilingan baja (*steel rolling*), yang mencakup, industri kawat baja baik kawat satuan maupun pilinan (*strand*) hasil proses *cold drawing*, *tempering*, dan *stressing*, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las *open section*, dan industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang), dengan kode KBLI 24102.
- b. Jasa Industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, yang mencakup industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, *pengikisan*, pembentukan, pemutaran, *broaching*, leveling, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan, dan lain-lain bagian pekerjaan logam; serta industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser, dengan kode KBLI 25920.

b. Industrial services for various special metal and goods processing. From metal, which includes industrial service activities for coating, polishing, coloring, engraving, hardening, polishing, welding, cutting, and various special works on metal or metal items. His activities include metal gilding industry, anodizing, and others; metal heat processing industry; *deburring*, sandblasting, tumbling, and metal cleaning; dyeing and engraving or metal carving industry; non-metallic metal plating industry, such as coating with plastic, enamel or porcelain, lacquer/varnish and others; metal hardening and grinding industry, with code KBLI 25920.

2. Supporting Business Activities

- a. Steel rolling industry (*steel rolling*), which includes, steel wire industry both unit wire and strand (*strand*) resulting from cold drawing, tempering, and stressing processes, steel pile sheet industry or open section welded steel, and steel rail material industry (rail has not been installed), with code KBLI 24102.
- b. Industrial Services for various special processing of metal and metal goods, which includes the industry of drilling, processing, milling, scraping, forming, screening, *broaching*, leveling, sawing, smoothing, sharpening, grinding, welding, splicing, and other parts of metal work; as well as the industry of cutting or writing on metal with laser light, with code KBLI 25920.



Produk dan Jasa

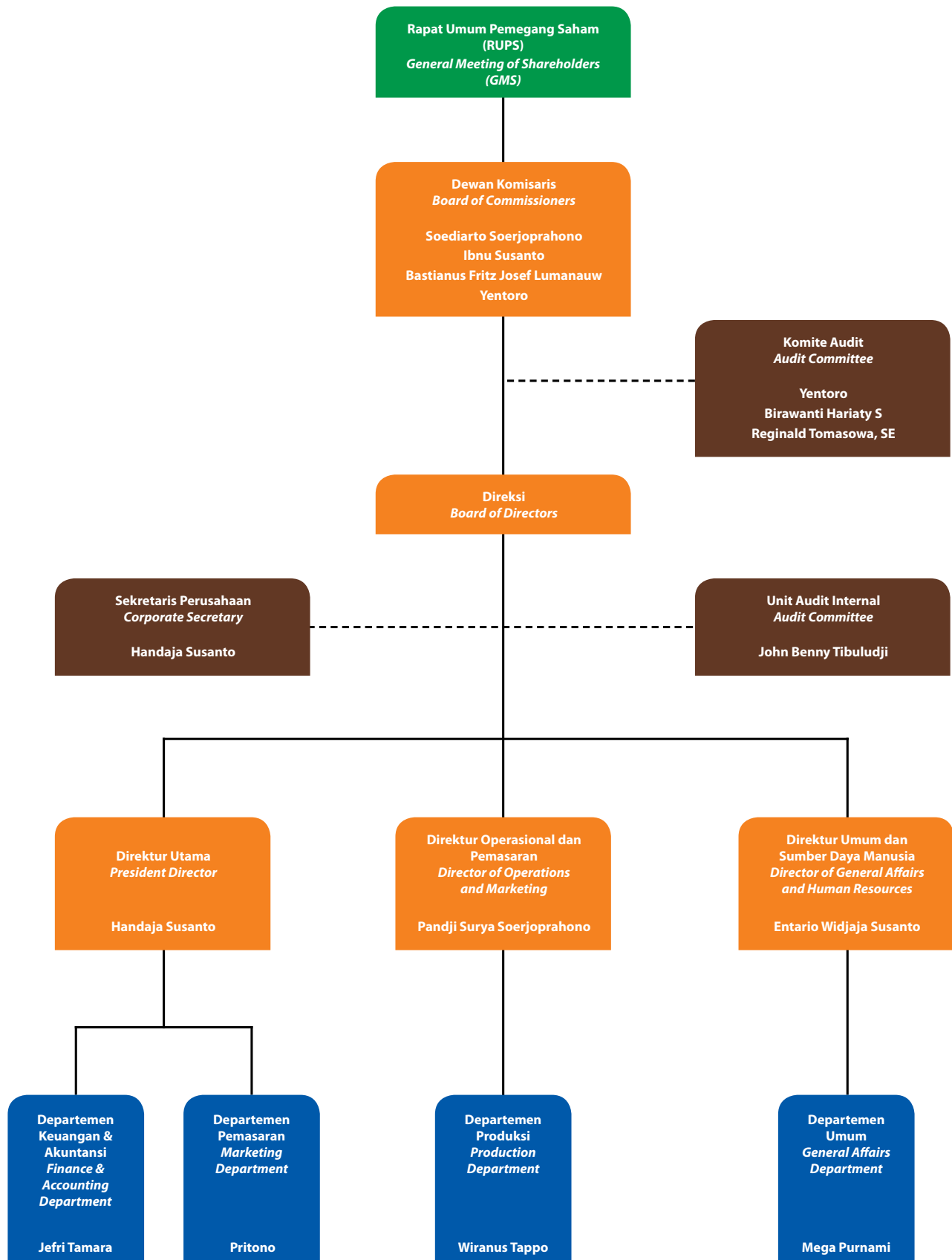
Perseroan memproduksi baja dengan berbagai merek, seperti Sarana, Saranalume, dan Saranacolor. Semua produk baja yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas terbaik dan dapat diaplikasikan untuk kebutuhan konstruksi gedung, kelistrikan, permesinan, otomotif, serta peralatan kantor. Produk-produk ini dirancang dengan spesifikasi yang tepat untuk menjamin kekuatan dan daya tahan. Berikut adalah uraian mengenai jenis-jenis produk baja yang dihasilkan oleh Perseroan.

Products and Services

The Company produces steel under various brands, such as Sarana, Saranalume, and Saranacolor. All steel products produced by the Company are of the best quality and can be applied for building construction, electrical, machinery, automotive, and office equipment needs. These products are designed with precise specifications to ensure strength and durability. The following is a description of the types of steel products produced by the Company.

Baja Lapis Seng (BjLS)	Galvanized Coated Steel (BjLS)
BjLS adalah lembaran canai dingin (<i>Cold Rolled Coil/ CRC</i>) yang dilapisi dengan seng (<i>zinc</i>) menggunakan teknologi <i>Non-Oxidation Furnace</i> (NOF), menjadikannya lebih tahan terhadap pengelupasan meskipun dilipat hingga maksimum 180 derajat (<i>lock forming</i>). Selain itu, produk ini juga memiliki sifat anti-korosi dan lebih mudah untuk dicat dalam proses penggunaan selanjutnya oleh pelanggan. BjLS tersedia dalam tiga bentuk cetakan utama—gulungan (<i>coil</i>), pelat (<i>plate</i>), dan gelombang (<i>corrugated</i>)—yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan dan banyak digunakan sebagai bahan dasar dalam industri konstruksi, elektrik, dan otomotif.	BjLS is a cold rolled coil (CRC) coated with zinc using Non-Oxidation Furnace (NOF) technology, making it more resistant to peeling even when folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). In addition, this product also has anti-corrosion properties and is easier to paint in the next use process by customers. BjLS is available in three main mold forms—coil, plate, and corrugated—which are adjusted to customer demand and are widely used as basic materials in the construction, electrical, and automotive industries.
Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) Saranalume	Saranalume Aluminum Zinc-Coated Steel
Saranalume adalah CRC yang dilapisi dengan kombinasi Aluminium (Al) dan Seng (<i>zinc</i>), dengan komposisi yang terdiri dari 55% Aluminium dan 45% Seng. Produk ini dirancang untuk digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk konstruksi bangunan, produk elektrik dan permesinan, serta kendaraan bermotor dan peralatan kantor.	Saranalume is a CRC coated with a combination of Aluminum (Al) and Zinc, with a composition consisting of 55% Aluminum and 45% Zinc. This product is designed for use in a variety of applications, including building construction, electrical and machinery products, as well as motor vehicles and office equipment.
Baja Lapis Warna Saranacolor	Saranacolor Painted Zinc-Coated Steel
Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.	Saranacolor is zinc or 55% Al-Zn coated steel with polyester outer layer. Saranacolor machine is designed by leading Japanese experts who have years of research and development experience.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

	Soediartha Soerjoprahono Komisaris Utama President Commissioner			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Temanggung, 12 Oktober 1945 Temanggung, October 12 th 1945	79 tahun 79 years old	Jakarta Utara North Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026, periode jabatan ketiga. 5 August 2021 – Annual GMS 2026, 3 rd term of office period.			
Riwayat Penunjukan <i>History of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saranacental Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. Has been serving as President Commissioner of PT Saranacental Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.			
Pendidikan <i>Education</i>	Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada 1967. He graduated from senior high school in Surabaya in 1967.			
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur dan Direktur Utama Perseroan masing-masing pada 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He is one of the Company's founders and served as the Company's Director and President Director respectively in 1993 and 2002. He used to work as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).			
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini, beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry, serta Komisaris PT Sarana Surya Sakti. Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.			
Kepemilikan Saham di Perseroan <i>Ownership of Shares in the Company</i>	Soediartha Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 8,11%. Soediartha Soerjoprahono owns 8,11% of shares in the Company.			

	Ibnu Susanto Komisaris Commissioner			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Tangerang, 16 Mei 1941 Tangerang, May 16 th 1941	83 tahun 83 years old	Jakarta Utara North Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026, periode jabatan ketiga. 5 August 2021 – Annual GMS 2026, 3 rd term of office period.			
Riwayat Penunjukan <i>History of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris PT Saranacental Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. Has been serving as Commissioner of PT Saranacental Bajatama Tbk Since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.			
Pendidikan <i>Education</i>	Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada 1961. He graduated from senior high school in Jakarta in 1961.			
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau adalah salah seorang pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan masing-masing pada tahun 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971), dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He is one of the Company's founders and served as the Company's President Director and President Commissioner respectively in 1993 and 2002. He used to work as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971), and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972- 1997).			
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama beberapa perusahaan lain, yaitu PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry. Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry.			
Kepemilikan Saham di Perseroan <i>Ownership of Shares in the Company</i>	Ibnu Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%. Ibnu Susanto owns 16.45% of shares in the Company			



Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Indonesia Indonesian	Manado, 31 Maret 1958 Manado, March 31st 1958	66 tahun 66 years old	Jakarta Timur East Jakarta

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026, periode jabatan ketiga. 5 August 2021 – Annual GMS 2026, 3 rd term of office period.
Riwayat Penunjukan <i>History of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. Has been serving as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.
Pendidikan <i>Education</i>	- Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta (1982). Completed Bachelor's degree majoring in Accounting at the Indonesian Accounting Academy, Jakarta (1982). - Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, jurusan Akuntansi Jakarta (1986). Undergraduate Program (S1) at the Indonesian College of Economics, majoring in Accounting, Jakarta (1986).
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten Supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), <i>Manager</i> – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007), dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010). He once worked as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Assistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007), and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering (sejak 2009). He is also Commissioner of PT Sarana Steel Engineering (since 2009).
Kepemilikan Saham di Perseroan <i>Ownership of Shares in the Company</i>	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan. He does not own shares in the Company.
Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Komisaris Independen telah menyampaikan independensi melalui Surat Pernyataan Independensi yang telah ditandatangani pada 31 Juli 2023. The Independent Commissioner has conveyed his independence through a Statement of Independence which was signed on July 31, 2023.



Yentoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Indonesia Indonesian	Manado, 31 Maret 1958 Manado, March 31st 1958	66 tahun 66 years old	Jakarta Timur East Jakarta

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	1 Juli 2022 – RUPS Tahunan 2026, periode jabatan pertama. 1 July 2022 – Annual GMS 2026, 1 st term of office period.
Riwayat Penunjukan <i>History of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 1 Juli 2022. Has been serving as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk pursuant to Resolution of Annual GMS dated 1 July 2022.
Pendidikan <i>Education</i>	<i>Master's Degree</i> dari University of Toledo, Toledo, Ohio, Amerika Serikat. Master's Degree from University of Toledo, Toledo, Ohio, USA. <i>Bachelor's Degree</i> jurusan <i>Engineering</i> dari National Tsing Hua University, Hsin Chu, Taiwan. Bachelor's Degree in Engineering from National Tsing Hua University, Hsin Chu, Taiwan.
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau memulai karier sebagai <i>Maintenance Engineer</i> Hualon Microelectronic Corp, Taiwan (1989-1991), <i>Senior Financial Consultant</i> Capelle Surjadinata & Setiawan (1994-1997), Direktur di PT Transpacific Securindo (1997-1998), <i>Corporate Finance & Asset Management</i> PT Transasia Securities (2003-2011), dan Direktur Utama PT Avrist Asset Manajemen (2011-2017). He started his career as Maintenance Engineer Hualon Microelectronic Corp, Taiwan (1989-1991), Senior Financial Consultant Capelle Surjadinata & Setiawan (1994-1997), Director at PT Transpacific Securindo (1997-1998), Corporate Finance & Asset Management PT Transasia Securities (2003-2011), and President Director of PT Avrist Asset Management (2011-2017).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Phintraco Sekuritas (sejak 2018) dan Direktur Utama PT Jasnita Telekomindo Tbk (sejak 2020). He holds concurrent positions as Independent Commissioner of PT Phintraco Sekuritas (since 2018) and President Director of PT Jasnita Telekomindo Tbk (since 2020).
Kepemilikan Saham di Perseroan <i>Ownership of Shares in the Company</i>	Beliau tidak memiliki merangkap jabatan. He does not hold concurrent positions.
Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Komisaris Independen telah menyampaikan independensi melalui Surat Pernyataan Independensi yang telah ditandatangani pada 1 Juli 2022. The Independent Commissioner has conveyed his independence through a Statement of Independence which was signed on July 1, 2022.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

	Handaja Susanto Direktur Utama <i>President Director</i>			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Jakarta, 12 Mei 1974 Jakarta, May 12 th 1974	50 tahun 50 years old	Jakarta Utara North Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026, periode jabatan ketiga. 5 August 2021 – Annual GMS 2026, 3 rd term of office period.			
Riwayat Penunjukan <i>History of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. Has been serving as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.			
Pendidikan <i>Education</i>	- Meraih gelar <i>Bachelor of Business Administration</i> di University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat (1996). He earned his Bachelor of Business Administration at University of Massachussets at Amherst, Massachussets, USA (1996). - Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat (2000). Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA (2000).			
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Beliau pernah bekerja sebagai <i>Inventory/Production Control Assistant</i> di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat (1996-1997). Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 1997 dan meniti karier sebagai Sales Manager (1997-1998), dan General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011). He used to work as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA (1996-1997). He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk in 1997 and pursued his career in the Company as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011).			
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. He concurrently serves as the Corporate Secretary of the Company.			
Kepemilikan Saham di Perseroan <i>Ownership of Shares in the Company</i>	Handaja Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%. Handaja Susanto owns 16,45% of shares in the Company.			

	Pandji Surya Soerjoprahono Direktur Operasional dan Pemasaran <i>Director of Operations and Marketing</i>			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Jakarta, 6 Juni 1974 Jakarta, June 06 th 1974	50 tahun 50 years old	Jakarta Utara North Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026, periode jabatan ketiga. 5 August 2021 – Annual GMS 2026, 3 rd term of office period.			
Riwayat Penunjukan <i>History of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.			
Pendidikan <i>Education</i>	Memperoleh gelar <i>Bachelor of Science</i> dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat (1995). Earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA (1995).			
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Sebelumnya beliau bekerja sebagai <i>Software Engineer</i> di PT Multipolar (1996-1997) dan <i>General Manager</i> di PT Sarana Steel (1997-2000). Previously, he worked as Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997) and General Manager in PT Sarana Steel (1997-2000).			
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki merangkap jabatan. He does not hold concurrent positions.			
Kepemilikan Saham di Perseroan <i>Ownership of Shares in the Company</i>	Pandji Surya Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,47%. Pandji Surya Soerjoprahono owns 16,47% of shares in the Company.			



Entario Widjaja Susanto

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia
Director of General Affairs and Human Resources

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Indonesia Indonesian	Jakarta, 15 Juli 1976 Jakarta, July 15 th 1976	48 tahun 48 years old	Jakarta Utara North Jakarta

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026, periode jabatan ketiga. 5 August 2021 – Annual GMS 2026, 3 rd term of office period.
Riwayat Penunjukan <i>History of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.
Pendidikan <i>Education</i>	Meraih gelar <i>Bachelor of Mechanical Engineering</i> dari University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat (1996). He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachussets at Amherst in Massachussets, USA (1996).
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Karier beliau dimulai sebagai <i>System Engineer</i> di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan <i>MEP Programmer</i> PT Mattel Indonesia (1998-1999). Selanjutnya, beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai <i>Marketing Manager</i> (2000-2005). His career began as a Systems Engineer at PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and MEP Programmer at PT Mattel Indonesia (1998-1999). Next he joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Marketing Manager (2000-2005).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki merangkap jabatan. He does not hold concurrent positions.
Kepemilikan Saham di Perseroan <i>Ownership of Shares in the Company</i>	Entario Widjaja Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%. Entario Widjaja Susanto owns 16,45% of shares in the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen berpendapat bahwa komposisi saat ini masih memenuhi kebutuhan Perseroan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2024, there will be no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Management believes that the current composition still meets the needs of the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners												
Soediartho Soerjoprahono		√	√			√		√		√		√
Ibnu Susanto		√	√		√			√		√		√
Bastianus Fritz Josef Lumanauw		√		√		√		√		√		√
Yentoro		√		√		√		√		√		√
Direksi/ Board of Directors												
Handaja Susanto	√		√		√			√		√		√
Pandji Surya Soerjoprahono	√			√		√		√		√		√
Entario Widjaja Susanto	√		√		√			√		√		√

- Note:
- Bapak Soediartho Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
 - Bapak Ibnu Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
 - Bapak Bastianus Fritz Josef Lumanauw dan Bapak Yentoro adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
 - Bapak Handaja Susanto dan Entario Widjaja Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
 - Bapak Pandji Surya Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris.
- Note:
- Mr. Soediartho Soerjoprahono has a family relationship with a member of the Board of Directors. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
 - Mr. Ibnu Susanto has family relationships with a member of the Board of Directors and with Controlling Shareholders. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
 - Mr. Bastianus Fritz Josef Lumanauw and Mr Yentoro are Independent Commissioners with no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
 - Mr. Handaja Susanto and Entario Widjaja Susanto have family relationships with members of the Board of Commissioners, with fellow members of the Board of Directors, and with Controlling Shareholders.
 - Mr. Pandji Surya Soerjoprahono has a family relationship with members of the Board of Commissioners.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham) Nominal Value (Rp/Share)	Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham) Offering Price (Rp/Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	21 Desember 2011 November 10, 2022	400.000.000	40.000.000.000	100	1.800.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerbitkan efek selain saham. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company has not issued any securities other than shares. Therefore, there is no information regarding the chronology of the recording of other securities in this Annual Report.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [POJK.51-C3]

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Modal Dasar Authorized Capital	7.200.000.000		7.200.000.000	
Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham Shareholders with >5% Share Ownership				
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	296.400.000	16,47
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	296.016.000	16,45
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	296.016.000	16,45
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	296.016.000	16,45
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	146.000.000	8,11
Pemegang Saham yang Memiliki <5% Saham Shareholders with <5% Share				
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	43.792.000	2,43
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	25.760.000	1,43
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	400.000.000	22,21	400.000.000	22,21
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	1.800.000.000	100,00	1.800.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Kelompok

Share Ownership Based on Group Classification

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Institusi Lokal Local Institutions	88.347.500	4,91	88.000.000	4,89
Institusi Asing Foreign Institutions	1.711.200	0,10	2.604.000	0,14
Individu Lokal Local Individuals	1.709.763.700	94,99	1.709.369.400	94,96
Individu Asing Foreign Individuals	177.600	0,01	26.600	0,00
Jumlah Total	1.800.000.000	100,00	1.800.000.000	100,00

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak yang memiliki saham dengan hak suara 5% mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan tersebut harus dilaporkan maksimal 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan kepada regulator secara tepat waktu melalui *e-reporting* bulanan.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

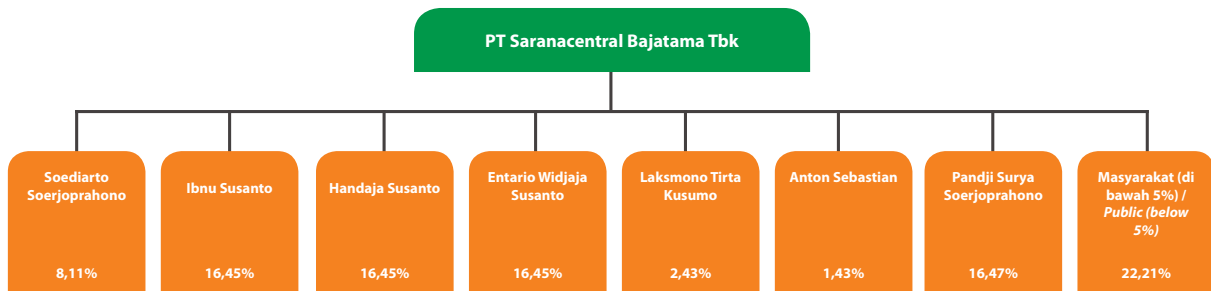
Disclosure of share ownership of members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and parties who own shares with 5% voting rights refers to Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledge of Shares of Public Companies. The report must be submitted a maximum of 5 working days after the change occurs.

In 2024, the Company has submitted reports to the regulator in a timely manner through monthly e-reporting.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage (%)
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama/ President Commissioner	146.000.000	8,11
Ibnu Susanto	Komisaris/ Commissioner	296.016.000	16,45
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Yentoro	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Direksi/ Board of Directors			
Handaja Susanto	Direktur Utama/ President Director	296.096.000	16,45
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur/ Director	296.400.000	16,47
Entario Widjaja Susanto	Direktur/ Director	296.016.000	16,45

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE



Berdasarkan ketentuan, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Pandji Surya Soerjoprahono dengan kepemilikan saham secara langsung sebesar 16,47%.

Based on regulations, the Company's Major and Controlling Shareholder is Pandji Surya Soerjoprahono, with a direct share ownership of 16.47%.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menjamin seluruh Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, mendapatkan akses informasi yang setara untuk mencegah asimetri informasi, termasuk terkait informasi orang dalam. Fungsi keterbukaan informasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab menyampaikan informasi secara transparan dan tepat waktu sesuai peraturan.

Policy on Fair Treatment of Shareholders

The Company ensures that all shareholders, both majority and minority, have equal access to information to prevent information asymmetry, including insider information. The disclosure function is managed by the Corporate Secretary, who is responsible for delivering information transparently and in a timely manner in accordance with applicable regulations.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi hingga 31 Desember 2024. Oleh karena itu, informasi tersebut tidak disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company does not have any Subsidiaries or Associated Entities until December 31, 2024. Therefore, this information is not included in this Annual Report.

INFORMASI MENGENAI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION REGARDING PUBLIC ACCOUNTANT FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik (AP) atau auditor eksternal ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta untuk memastikan objektivitas pelaporan keuangan tersebut. Penunjukan AP merupakan wewenang Dewan Komisaris yang dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, serta memperhatikan kriteria dan peraturan yang berlaku.

Public Accountants (AP) or external auditors are appointed by the Company to conduct audits of the Financial Statements in accordance with applicable accounting standards, and to ensure the objectivity of the financial reporting. Appointment of AP is the authority of the Board of Commissioners which is carried out by considering recommendations from the Audit Committee, as well as taking into account applicable criteria and regulations.

Berikut informasi mengenai kantor akuntan publik (KAP) dan AP Perseroan untuk tahun buku 2024.

The following is information regarding the Company's public accounting firm (KAP) and AP for the 2024 financial year.

Nama KAP Name of KAP	Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (An Independent Member of Moore Global Network Limited)
Alamat Address	Satrio Tower Lt. 15 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6-7 Jakarta 12950
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Santo
Jasa Yang Diberikan Service Provided	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. To audit the financial statements of the Company.
Periode Penugasan Service Period	2024 2024
Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Fee	Rp240.000.000
Jasa Non-Audit Non-Audit Service	Tidak terdapat jasa lainnya. There are no other services.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA

OTHER INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS OF THE CAPITAL MARKET

Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	
Nama Biro Administrasi Efek (BAE) <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp : (62-21) 29745222 Fax : (62-21) 29289961
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.
Periode Penugasan Service Period	2024
Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Fee	Rp27.000.000

Notaris <i>Public Notary</i>	
Nama Notaris Notary Name	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Ari_n No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp : (62-21) 630 1577 Fax : (62-21) 633 7851
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.
Periode Penugasan Service Period	2024
Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Fee	Rp37.500.000

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting bagi Perseroan dalam mencapai target usaha yang telah ditetapkan. SDM yang dikelola dengan baik berperan krusial dalam merealisasikan tujuan bisnis berdasarkan visi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengelolaan SDM yang efektif, yang mempertimbangkan perkembangan industri serta ruang lingkup operasi dan pengembangan SDM.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan selalu berlandaskan pada pedoman hukum yang berlaku di Indonesia serta aturan internal perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi aspek legal-formal, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan Rencana Kerja Perusahaan dan inisiatif strategis yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Untuk meningkatkan loyalitas dan rasa kepemilikan di kalangan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas kesejahteraan, termasuk asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), tunjangan hari raya (THR), tunjangan pulsa, insentif marketing, serta tunjangan lainnya seperti transportasi, *shift* kerja, dan kehadiran. Perseroan juga memastikan bahwa gaji dan upah yang diberikan sesuai dengan upah minimum provinsi (UMP) yang berlaku, sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Dengan demikian, pengelolaan SDM yang baik tidak hanya mendukung pencapaian tujuan perusahaan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Program Pengembangan Karyawan [POJK.51-F22] [IDX-S.05]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program pengembangan karyawan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Perseroan percaya bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan adalah kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif dan kesuksesan jangka panjang. Melalui berbagai inisiatif pelatihan dan pengembangan, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan, dan mendukung kemajuan karier mereka.

Human Resources (HR) is a very important element for the Company in achieving the business targets that have been set. Well-managed HR plays a crucial role in realizing business goals based on the company's vision. Therefore, an effective HR management approach is needed, which takes into account industry developments as well as the scope of HR operations and development.

The Company's HR management policy is always based on the legal guidelines in force in Indonesia and the company's internal regulations. This approach not only aims to fulfill the legal-formal aspects, but also becomes the basis for formulating HR management strategies that are in line with the Company's Work Plan and strategic initiatives needed in carrying out business activities.

To increase loyalty and a sense of ownership among employees, the Company provides various welfare facilities, including labor insurance (BPJS Ketenagakerjaan), health insurance (BPJS Kesehatan), holiday allowances (THR), credit allowances, marketing incentives, and other allowances such as transportation, work shifts, and attendance. The Company also ensures that the salaries and wages given are in accordance with the applicable provincial minimum wage (UMP), as a form of commitment to improving employee welfare.

Thus, good HR management not only supports the achievement of company goals, but also creates a productive and harmonious work environment, where every employee feels appreciated and motivated to give their best.

Employee Development Program

The Company is committed to implementing employee development programs as an integral part of its business strategy. The Company believes that investing in employee skills and competency development is key to achieving competitive advantage and long-term success. Through various training and development initiatives, the Company aims to enhance individual capabilities, prepare them for future challenges, and support their career advancement.

Informasi terkait program pengembangan karyawan selama tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Information related to employee development programs during 2024 is disclosed as follows.

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants	Lokasi Location
16 July 2024	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POPLB3) Operational Responsible Person Certification for Hazardous Waste Management (POPLB3)	Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) Center for Metals and Machinery (BBLM)	18	Bandung
10 October 2024	Sertifikasi POPLB3 POPLB3 Certification	PT Citra Hijau Piranti	2	Jakarta
16 October 2024	Training K3 Forklift OHS Forklift Training	PT Delta Indonesia	2	Jakarta

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
39	22	15,49

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 142 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 143 orang. Berikut uraian komposisi karyawan Perseroan yang diungkapkan dalam 3 tahun terakhir.

Employee Composition

In 2024, the Company has employees of 142 people, an decrease compared to the previous year which was recorded at 143 people. The following is a description of the composition of the Company’s employees disclosed in the last 3 years.

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

Uraian Description	2024	2023	2022
Laki-laki/ Male	126	129	130
Perempuan/ Female	16	14	14
Total	142	143	144

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employment Status

Uraian Description	2024	2023	2022
Tetap/ Permanent	133	137	137
Kontrak/ Contract	9	6	7
Total	142	143	144

Berdasarkan Jabatan

By Position

Uraian Description	2024	2023	2022
Direksi/ Directors	3	3	3
Manajer/ Managers	8	19	8
Staff	26	30	29
Supir dan Non-Staff/ Drivers & Non-Staff	105	91	104
Total	142	143	144

Berdasarkan Pendidikan

By Education

Uraian Description	2024	2023	2022
SD/ Elementary	1	2	2
SLTP/ Junior High	2	2	3
SLTA/SMU/SMK/STM/ Senior High	90	97	92
Akademi/D1/D2/D3/ Under Graduate	16	17	16
Sarjana/S1/ Graduate	27	21	27
S2/ Post Graduate	6	4	4
Total	142	143	144

Berdasarkan Usia [IDX-S.02]

By Age

Uraian Description	2024	2023	2022
Di atas 55 tahun/ above 55 years old	6	5	1
45-54 tahun/ years old	29	28	28
35-44 tahun/ years old	67	63	62
25-34 tahun/ years old	40	47	52
18-24 tahun/ years old	-	-	1
Total	142	143	144

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]

Employee Turnover Rate

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employee 2024	Persentase Karyawan yang Resign dengan Jumlah Karyawan Keseluruhan Percentage of Employees Resigned Compared to Total Number of Employees
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja/ Number of Employees Resigning/Terminating Employment	3	2,11%
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti/ Number of New/Replacement Employees	0	0

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/ atau Konsultan/ Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	27	27	27





**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMICS OVERVIEW

Sepanjang tahun 2024, ekonomi dunia mengalami perlambatan yang dipengaruhi oleh berbagai tantangan global, termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, berlanjutnya konflik di beberapa negara, serta fragmentasi dalam perdagangan internasional. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2%, dengan tren perlambatan yang diperkirakan berlanjut hingga tahun 2026. Kondisi ini turut berdampak pada perekonomian nasional, terutama dalam aspek perdagangan dan investasi.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan penguatan, didukung oleh peningkatan permintaan domestik, investasi, serta berlanjutnya pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) pada tahun 2024. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5% untuk tahun 2024 dan 2025, dengan potensi peningkatan lebih lanjut pada tahun 2026 dalam kisaran 4,8% hingga 5,6%. Pertumbuhan ini didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif, termasuk penurunan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin sejak September 2024 untuk mendorong aktivitas ekonomi.

Namun, tantangan eksternal seperti potensi tarif dari Amerika Serikat dan melemahnya permintaan global masih menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Selain itu, menurunnya jumlah kelas menengah Indonesia sebesar 20% dalam enam tahun terakhir dapat berdampak pada konsumsi domestik. Oleh karena itu, strategi ekonomi yang mencakup aspek permintaan dan penawaran menjadi krusial untuk menjaga momentum pertumbuhan nasional.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja positif dari sisi lapangan usaha dan pengeluaran.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor jasa lainnya sebesar 11,36%, diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 8,08%, serta industri pengolahan yang tumbuh sebesar 4,89%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen impor barang dan jasa yang meningkat sebesar 10,36%, diikuti oleh ekspor barang dan jasa sebesar 7,63%, serta pengeluaran konsumsi LNPR yang naik 6,06%.

Kegiatan usaha di sektor pengolahan, khususnya sub-sektor manufaktur, mengalami pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2024. Peningkatan investasi serta penyelesaian proyek infrastruktur, terutama dalam Proyek Strategis Nasional (PSN), turut mendorong permintaan baja domestik. Namun, industri baja juga menghadapi tantangan dari sisi eksternal, seperti ketidakpastian perdagangan global dan kebijakan proteksionisme di beberapa negara tujuan ekspor. Melemahnya permintaan global dapat berdampak pada kinerja ekspor baja nasional, sehingga diperlukan strategi adaptif, seperti diversifikasi pasar, peningkatan efisiensi operasional, serta inovasi dalam produk baja bernilai tambah tinggi.

Throughout 2024, the world economy experienced a slowdown influenced by various global challenges, including a decline in economic growth, continued conflicts in several countries, and fragmentation in international trade. Bank Indonesia projected world economic growth of 3.2%, with a slowdown trend that is expected to continue until 2026. This condition also has an impact on the national economy, especially in terms of trade and investment.

In the midst of these global challenges, Indonesia's economy continues to strengthen, supported by an increase in domestic demand, investment, and the continued implementation of the National Strategic Project (PSN) in 2024. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.7% to 5.5% for 2024 and 2025, with the potential for further increase in 2026 in the range of 4.8% to 5.6%. This growth is supported by accommodative monetary policy, including a decrease in the benchmark interest rate by 50 basis points since September 2024 to encourage economic activity.

However, external challenges such as potential tariffs from the United States and weakening global demand are still factors to be wary of. In addition, the decrease in the number of Indonesian middle class by 20% in the last six years can have an impact on domestic consumption. Therefore, economic strategies that include aspects of demand and supply are crucial to maintaining the momentum of national growth.

In 2024, Indonesia's economy showed resilience with a growth of 5.03%, slightly slower compared to the previous year. This growth is driven by positive performance from the field of business and expenditure.

From the business sector side, the highest growth was achieved by other service sectors of 11.36%, followed by company services of 8.08%, and the processing industry that grew by 4.89%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth occurred in the import component of goods and services which increased by 10.36%, followed by the export of goods and services by 7.63%, as well as LNPR consumption expenditure which increased by 6.06%.

Business activities in the processing sector, especially the manufacturing sub-sector, experienced quite good growth in 2024. Increased investment and completion of infrastructure projects, especially in the National Strategic Project (PSN), also encourage domestic steel demand. However, the steel industry also faces challenges from the external side, such as global trade uncertainty and protectionism policies in several export destination countries. Weakening global demand can have an impact on the performance of national steel exports, so adaptive strategies are needed, such as market diversification, increased operational efficiency, and innovation in high value-added steel products.

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMICS OVERVIEW

Perseroan menghasilkan produk berupa baja yang terdiri dari 3 jenis, yaitu Saranalume (BjLAS), Galvanis (BjLS), Coloring, serta kegiatan usaha non-produksi. Berikut informasi terkait profitabilitas berdasarkan segmen usaha dalam 2 tahun terakhir.

The company produces products in the form of steel consisting of 3 types, namely Saranalume (BjLAS), Galvanized (BjLS), Coloring, and non-production business activities. The following is information related to profitability based on business segments in the last 2 years.

Profitabilitas per Segmen

Profitability per Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Saranalum (BjLAS)	21.854,43	14.580,62	7.273,81	49,89	Saranalume
Saranacolor	(11.245,92)	(3.000,41)	(8.245,51)	(274,81)	Saranacolor
Non-Produksi	(839,11)	534,07	(1.373,18)	(257,11)	Non-Production
Galvanis (BjLS)	(98,46)	(170,76)	72,29	42,34	Galvanized
Jumlah	9.670,94	11.943,53	(2.272,59)	(19,03)	Total

Kinerja Produksi

Production Performance

(dalam/ in kg)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Saranalum	46.689,72	47.957,21	62.584,41	Saranalum
Saranacolor	7.737,88	7.560,92	4.417,38	SaranaColor

Pabrik

Untuk mengoptimalkan proses produksi, Perseroan telah mendirikan pabrik yang berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan luas area mencapai 64.430 m². Pabrik ini dilengkapi dengan tiga lini produksi, yaitu Galvanis/Baja Lapis Seng (BjLS), Saranalume (BjLAS), dan Coloring (Saranacolor). Namun, per Desember 2023, Perseroan telah menghentikan produksi untuk BjLAS.

Proses produksi di pabrik ini menggunakan teknologi canggih, termasuk penerapan *Non Oxidation Furnace* (NOF). Perseroan juga memperhatikan ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik, sesuai dengan standar yang berlaku. Produk yang dihasilkan memiliki ketebalan antara 0,2 mm hingga 1,2 mm, dengan lebar maksimal mencapai 1.250 mm.

Factory

To optimize the production process, the Company has established a factory located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang Village, East Karawang, with an area of 64,430 m². This factory is equipped with three production lines, namely Galvanized/Zinc Coated Steel (BjLS), Saranalume (BjLAS), and Coloring (Saranacolor). However, as of December 2023, the Company has stopped production for BjLAS.

The production process in this factory uses sophisticated technology, including the application of Non Oxidation Furnace (NOF). The Company also pays attention to the specific thickness of the zinc layer, in accordance with applicable standards. The products produced have a thickness of between 0.2 mm and 1.2 mm, with a maximum width of 1,250 mm.

Aplikasi Produk

Produk Perseroan terutama digunakan dalam sektor bangunan dan konstruksi, industri kendaraan bermotor (otomotif), serta untuk keperluan elektrik dan mekanikal, termasuk permesinan. Selain itu, produk-produk ini juga dibutuhkan untuk pembuatan *billboard*, kontainer, kemasan, drainase, dan berbagai aplikasi lainnya. Perseroan menawarkan produk dalam berbagai bentuk dan karakteristik yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Pelanggan dapat dengan mudah memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, Perseroan juga menyediakan produk baja lapis warna Saranacolor yang dirancang khusus untuk atap.

Product Applications

The Company's products are mainly used in the building and construction sector, the automotive industry, and for electrical and mechanical purposes, including machinery. In addition, these products are also needed for the manufacture of billboards, containers, packaging, drainage, and various other applications. The Company offers products in various shapes and characteristics that are tailored to customer needs. Customers can easily choose the specifications that suit their needs. In addition, the Company also provides Saranacolor color-coated steel products that are specially designed for roofing.

	Bangunan dan Konstruksi Building & Constructios Atap, siding, langit-langit, talang, <i>floordecking</i> , partisi, <i>ducting</i> , dan pagar. Roofing, siding, ceiling, gutter, floordecking, partitions, ducting, and fence.
	Kendaraan Bermotor (Otomotif) Motor Vehicles (Automotive) Pelindung panas untuk otomobil, badan bis, filter udara dan oli, mobil pick-up, dan sebagainya. Automobile heat shields, bus bodies, air & oil filters, box pickup, etc.
	Elektrikal dan Mesin Electrical & Machinery Air Conditionings (AC), unit pendingin (<i>cooling units</i>), lift, kipas angin, panel, dan lemari es. Air Conditionings (AC), cooling units, elevators, fans, panels, and refrigerators.
	Aplikasi Lainnya Other Applications Billboards, <i>containers</i> , <i>packagings</i> , <i>drainages</i> , dan sebagainya. Billboards, containers, packagings, drainages, etc.
	Kantor dan Peralatan Kantor Office & Equipment Filling cabinets, lockers, show cases, cable covers, dan sebagainya. Filling cabinets, lockers, show cases, cable covers, etc.
	Residential Roofing & Cladding
	Curve Roofing
	Industrial / Commercial Roofing & Cladding

Keunggulan Kompetitif

Dalam upaya menciptakan nilai yang berkelanjutan di berbagai aspek bisnis, Perseroan senantiasa menjaga dan mengembangkan keunggulan kompetitif, yang dijelaskan sebagai berikut.

Competitive Edges

In an effort to create sustainable value in various aspects of business, the Company continuously maintains and develops competitive advantages, which are explained as follows.

(dalam/ in ton)

Keahlian Tim Manajemen	Expertise of Management Team
Perseroan telah mempunyai pengalaman manajemen yang panjang di bidang industri baja dengan keahlian tim manajemen Perseroan yang merupakan salah satu aset utama Perseroan.	The Company has had a long-standing management experience in the steel industry with the expertise of its management team as one of its main assets.
Teknologi NOF	NOF Technology
Perseroan memanfaatkan Sistem Teknologi <i>Non-Oxidation Furnace</i> (NOF) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional. Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan pelanggan dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/ peralatan, dan lain-lain. Menggunakan Teknologi NOF, Perseroan dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional. Keunggulan Teknologi NOF jika dibandingkan dengan teknologi konvensional, sebagai berikut. 1. Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 tahun. 2. Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas <i>spangle</i> berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan. 3. Kualitas pengunci bentuk (<i>lockforming</i>) yang kokoh di mana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekuk atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (<i>zero T</i>). 4. Warna yang dilapiskan ke produk BjLS dan BjLAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi. 5. Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.	The Company utilizes more advanced Non-Oxidation Furnace (NOF) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system. The Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/ machinery, motor vehicles/ automotive, office/equipment, etc. Using NOF technology, the Company can produce much better quality products with much lower pollution level than the products resulted from conventional technology. The competitive advantages of NOF Technology if compared with the conventional technology are as follows. 1. Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long. 2. Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows. 3. The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle. 4. The coated colors of BjLS and BjLAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process. 5. NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.
Total Quality Management	Total Quality Management
Perseroan menerapkan <i>total quality management</i> agar dapat terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan. Di samping itu, Perseroan juga telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Galvalume Coils dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) 4096:2007 untuk penerapan ISO 9001:2015 dalam produksi Saranalume (BjLAS).	The Company applies Total Quality Management to continuously improve product quality and enhance the services delivered to customers. Additionally, the Company also has received Certification in the Quality Management System ISO 9001:2015 for Galvalume Coils and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) 4096:2007 certification for the application of ISO 9001:2005 in the production of Saranalume (BjLAS).
Keberagaman Produk	Variety of Products
Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki tiga lini produksi utama yang menghasilkan 3 jenis baja lembaran canai dingin (<i>cold rolled coil</i>), yaitu: • Galvanis/baja lapis seng (BjLS); • Baja lapis aluminium seng (BjLAS) "Saranalume"; dan • Baja lapis aluminium seng berwarna "Saranacolor". Saat ini, Perseroan memfokuskan produksi dan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk Saranalume (BjLAS), dan memutuskan untuk menghentikan produksi baja lapis seng (BjLS).	The Company operates a plant in Karawang Timur with 3 main production lines producing three types of cold rolled coils, namely: • Galvanized/zinc-coated steel (BjLS), • "Saranalume" aluminum zinc-coated steel (BjLAS), • color-coated steel sheet "Saranacolor". Currently, the Company is focusing production and sales on the product line that is considered the most profitable, namely the Saranalume (BjLAS) product line, and has decided to stop the production of zinc-coated steel (BjLS).

DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN
FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan telah melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan yang berakhir pada Desember 2023 dan 2024, yang telah diaudit sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Proses audit ini dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Global Network Limited. Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Company has conducted a review of the Financial Statements ended December 2023 and 2024, which have been audited in accordance with applicable accounting standards. This audit process was carried out by the Mirawati Sensi Rpis Public Accounting Firm, an independent member of Moore Global Network Limited. The Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited in accordance with the audit standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Statement of Financial Position

Asset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					
Current assets					
Kas dan Setara Kas	93.486,31	37.958,34	55.527,96	146,29	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	850,07	4.446,71	(3.596,64)	(80,88)	Restricted Use of Funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp553.804.289.230 dan Rp523.492.882.386 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023					Trade receivables - after deducting allowance for impairment losses amounting to Rp553,804,289,230 and Rp523,492,882,386 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
Pihak Berelasi	881,74	494,43	387,31	78,34	Related Parties
Pihak Ketiga	145.412,47	155.114,86	(9.702,39)	(6,25)	Third Party
Piutang lain-lain	20,41	1,00	19,42	1.950,02	Other Receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp38.426.198.008 dan Rp35.608.952.722 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	293.981,26	316.250,65	(22.269,39)	(7,04)	Inventory - after deducting allowance for impairment losses and inventory obsolescence amounting to Rp38,426,198,008 and Rp35,608,952,722 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang Muka Pembelian	292,02	356,88	(64,86)	(18,17)	Down Payment
Pajak Dibayar Dimuka	-	4.584,69	(4.584,69)	(100,00)	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	933,71	732,11	201,59	27,54	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	535.857,99	519.939,67	15.918,31	3,06	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					
Current assets					
Aset Pajak Tangguhan	35.157,43	35.383,15	(225,72)	(0,64)	Non-Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp523.492.882.386 dan Rp490.896.358.043 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	115.192,33	139.727,56	(24.535,22)	(17,56)	Fixed assets - after deducting accumulated depreciation amounting to Rp523,492,882,386 and Rp490,896,358,043 respectively on 31 December 2023 and 2022
Estimasi Kelebihan Pengembalian Pajak	17.353,64	29.993,76	(12.640,12)	(42,14)	Estimated Claims for Tax Refund
Uang Jaminan	322,20	322,20	-	-	Bail
Aset Lain-Lain Tidak Lancar	703,52	745,16	(41,64)	(5,59)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	168.729,11	206.171,82	(37.442,71)	(18,16)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	704.587,10	726.111,49	(21.524,39)	(2,96)	Total Assets

Total Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp704,59 miliar, menurun sebesar 2,96% atau setara Rp21,52 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp726,11 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh menurunnya jumlah aset tidak lancar sebesar 18,16%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp535,86 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar 3,06% atau setara Rp15,92 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp519,94 miliar. Adanya peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar 146,29%.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp168,73 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 18,16% atau setara Rp37,44 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp206,17 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap sebesar 17,56% atau setara Rp24,54 miliar.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp704.59 billion, decreasing by 2.96% or equivalent to Rp21.52 billion compared to the previous year which was recorded at Rp726.11 billion. This change is influenced by a decrease in non-current assets by 18.16%.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp535.86 billion. This amount increased by 3.06% or equivalent to Rp15.92 billion compared to 2023 which was recorded at Rp519.94 billion. The existence of this increase is caused by the increase in cash and cash equivalent by 146.29%.

Non Current Assets

The amount of non-current assets was recorded at Rp168.73 billion in 2024, decreasing by 18.16% or equivalent to Rp37.44 billion compared to the previous year which was recorded at Rp206.17 billion. This change is affected by a decrease in fixed assets of 17.56% or equivalent to Rp24.54 billion.

Liabilitas**Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities		
Utang Bank	94.624,19	57.323,94	37.300,25	65,07	Bank Debt
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	65.183,28	72.686,89	(7.503,61)	(10,32)	Related Parties
Pihak Ketiga	17.747,69	43.372,68	(25.624,99)	(59,08)	Third party
Utang Lain-lain					Other Debts
Pihak Berelasi	115,14	107,50	7,64	7,11	Related Parties
Pihak Ketiga	875,42	1.958,95	(1.083,53)	(55,31)	Third party
Utang Pajak	1.090,41	859,73	230,68	26,83	Tax Debt
Liabilitas Kontrak	9,01	460,44	(451,43)	(98,04)	Contract Liabilities
Beban Akrual					Accrued Expenses
Pihak Berelasi	124.509,30	105.146,05	19.363,25	18,42	Related Parties
Pihak Ketiga	5.076,30	7.522,16	(2.445,86)	(32,52)	Third party
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37,76	84,89	(47,13)	(55,52)	Portion of long-term rental liabilities that will mature within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	309.268,50	289.523,23	19.745,27	6,82	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities		
Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang	330.117,36	313.439,42	16.677,94	5,32	Long-Term Related Party Debt
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	8.037,49	12.099,96	(4.062,47)	(33,57)	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	37,76	(37,76)	(100,00)	Long-term rental liabilities - net of the portion due within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	338.154,85	325.577,14	12.577,71	3,86	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	647.423,35	615.100,36	32.322,99	5,25	Total Liabilities

Liabilitas

Liabilitas Perseroan meningkat sebesar 5,25% dari Rp615,10 miliar di tahun 2023 menjadi Rp647,42 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp309,27 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 6,82% atau setara Rp19,75 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp289,52 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh meningkatnya utang bank sebesar 65,07%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp338,15 miliar, meningkat sebesar 3,86% atau setara Rp12,58 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp325,58 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh meningkatnya utang pihak berelasi jangka panjang sebesar 5,32%.

Ekuitas

Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp57,16 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 48,51% atau setara Rp53,85 miliar, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp111,01 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba (defisit) belum ditentukan penggunaannya sebesar 42,35%.

Liabilities

The Company's liabilities decreased by 5.25% from Rp615.10 billion in 2023 to Rp647.42 billion in 2024. The decline is influenced by the increasing number of short-term and long-term liabilities.

Current Liabilities

In 2024, the Company recorded short-term liabilities of Rp309.27 billion. This amount increased by 6.82% or equivalent to Rp19.75 billion compared to 2023 which was recorded at Rp289.52 billion. This change is caused by an increase in bank debt of 65.07%.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2024 were recorded at Rp338.15 billion, increasing by 3.86% or equivalent to Rp12.58 billion compared to 2023 which was recorded at Rp325.58 billion. This change is caused by an increase in long-term debt by 5.32%.

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 7.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000,00	180.000,00	-	-	Share capital - nominal value Rp100 per share Authorized capital - 7,200,000,000 shares Issued and fully paid up capital - 1,800,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	57.658,93	57.658,93	-	-	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings (Deficit)
Sudah Ditentukan Penggunaannya	500,00	500,00	-	-	Use Has Been Determined
Belum Ditentukan Penggunaannya	(180.995,18)	(127.147,81)	(53.847,38)	42,35	Use Not Determined
Jumlah Ekuitas	57.163,75	111.011,13	(53.847,38)	(48,51)	Total Equity

Equity

In 2024, the Company's equity was recorded at Rp57.16 billion. This amount decreased by 48.51% or equivalent to Rp53.85 billion, compared to 2023 of Rp111.01 billion. This decrease is affected by the increase in the undetermined retained earnings (deficit) of its use of 42.35%.

Laporan Laba (Rugi)

Income Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Usaha	788.262,01	950.454,21	(162.192,20)	(17,06)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(778.591,07)	(938.510,68)	159.919,61	(17,04)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	9.670,94	11.943,53	(2.272,59)	(19,03)	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Penjualan	(4.710,65)	(4.634,87)	(75,77)	1,63	Sales
Umum dan Administrasi	(17.971,16)	(2.319,26)	(15.651,91)	674,87	General and Administration
Jumlah Beban Usaha	(22.681,81)	(6.954,13)	(15.727,68)	226,16	Total Operating Expenses
Laba Usaha	(13.010,87)	4.989,40	(18.000,27)	(360,77)	Business Profit
(Beban) Lain-lain					Other (Expenses)
Beban Bunga dan Keuangan	(21.489,58)	(19.292,87)	(2.196,71)	11,39	Interest and Finance Expenses
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(27.177,39)	10.762,32	(37.939,72)	(352,52)	Foreign Currency Exchange Gain (Loss) - Net
Pendapatan Bunga	571,29	395,41	175,87	44,48	Interest Income
Lain-lain - Bersih	3.855,74	2.075,93	1.779,81	85,74	Miscellaneous - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(44.239,94)	(6.059,20)	(38.180,74)	630,13	Other Expenses - Net
Rugi Sebelum Pajak	(57.250,81)	(1.069,80)	(56.181,01)	5.251,53	Loss Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	572,69	(226,98)	799,67	352,31	Tax Benefits (Burden)
Rugi Tahun Berjalan	(56.678,12)	(1.296,78)	(55.381,34)	4.270,68	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	3.629,15	2.715,91	913,24	33,63	Remeasurement of Defined Benefit Liabilities
Pajak Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(798,41)	(597,50)	(200,91)	33,63	Taxes Related to Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	2.830,74	2.118,41	712,33	33,63	Other Comprehensive Income - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(53.847,38)	821,63	(54.669,01)	(6.653,73)	Total Comprehensive Income (Loss)
Rugi per Saham Dasar	(31,49)	(0,72)	(30,77)	4.270,68	Basic Loss per Share

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp788,26 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 17,06% atau setara Rp162,19 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp950,45 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya penjualan produk saranalum (BjLAS) sebesar 17,04%.

Net Sales

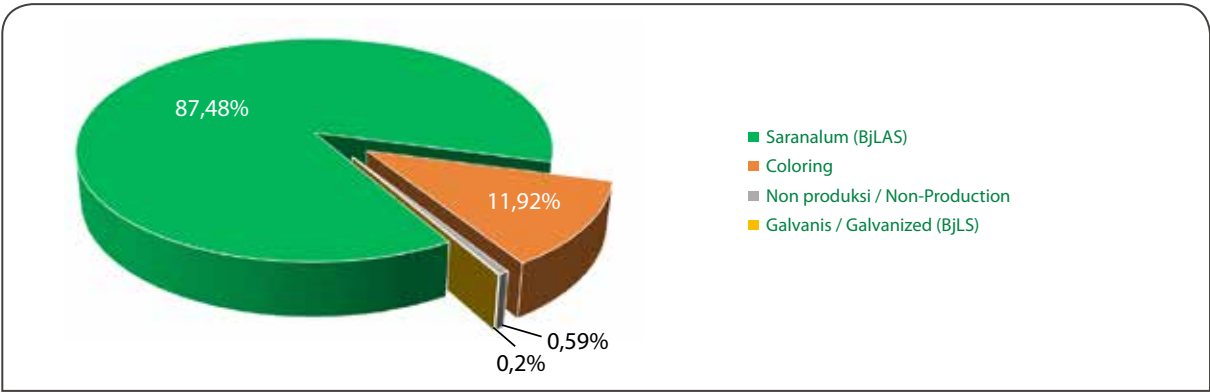
The company recorded operating revenues of Rp788.26 billion. The amount decreased by 17.06% or equivalent to Rp162.19 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp950.45 billion. This condition is affected by a decrease in the product sales of saranalum (BjLAS) by 17.04%.

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Usaha

Net Sales by Business Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Saranalum	691.048,10	832.983,08	(141.934,98)	(17,04)	Saranalume
Sarana Color	94.157,96	99.798,38	(5.640,42)	(5,65)	Saranacolor
Non-Produksi	4.620,16	19.235,36	(14.615,20)	(75,98)	Non-Production
Galvanis	131,06	1.757,15	(1.626,09)	(92,54)	Galvanized
Sub Jumlah	789.957,27	953.773,97	(163.816,69)	(17,18)	Sub Total
Dikurangi Retur Penjualan dan Diskon	(1.695,27)	(3.319,76)			Less Sales Return and Discount
Jumlah	788.262,01	950.454,21			Total
Saranalum	87,48%	87,34%			Saranalume
Sarana Color	11,92%	10,46%			Saranacolor
Non-Produksi	0,58%	2,02%			Non-Production
Galvanis	0,02%	0,18%			Galvanized
Jumlah	100,00%	100,00%			Total



Berdasarkan tabel tersebut, penjualan bersih tertinggi terdapat pada produk Saranalum (BjLAS) menurun sebesar 16,90% atau setara Rp140,27 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp829,81 miliar.

Di sisi lain, Perseroan juga melakukan analisis penjualan bersih berdasarkan segmen geografis. Hasilnya menunjukkan bahwa penjualan bersih didominasi oleh pasar domestik, yang menandakan bahwa potensi pasar dalam negeri masih sangat besar. Berikut ini adalah informasi terkait penjualan berdasarkan segmen geografis dalam 2 tahun terakhir.

Based on the table, the highest net sales were in Saranalum (BjLAS) products, decreasing by 16.90% or equivalent to Rp140.27 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp829.81 billion.

On the other hand, the Company also conducted an analysis of net sales based on geographical segments. The results showed that net sales were dominated by the domestic market, indicating that the domestic market potential is still very large. The following is information related to sales based on geographical segments in the last 2 years.

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografi

Net Sales by Geographic Segment

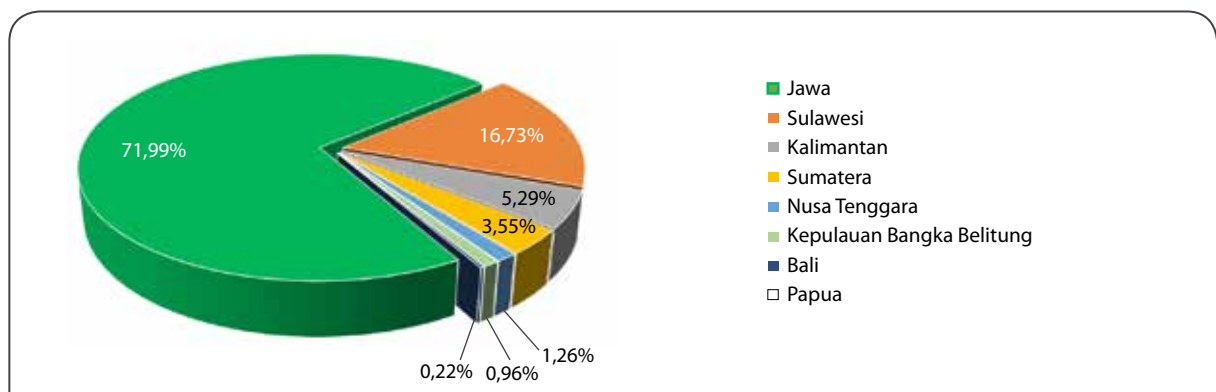
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Jawa	567.482,33	647.822,09	(80.339,76)	(12,40)	Java
Sulawesi	131.861,62	162.067,13	(30.205,51)	(18,64)	Sulawesi
Kalimantan	41.698,78	59.071,89	(17.373,11)	(29,41)	Kalimantan
Sumatera	27.970,90	28.404,85	(433,95)	(1,53)	Sumatera
Nusa Tenggara	9.933,29	26.260,98	(16.327,70)	(62,17)	Nusa Tenggara
Kepulauan Bangka Belitung	7.600,63	21.117,62	(13.516,99)	(64,01)	Bangka Belitung Islands
Bali	1.714,47	4.892,67	(3.178,20)	(64,96)	Bali
Papua	-	816,97	(816,97)	(100,00)	Papua
Jumlah	788.262,01	950.454,21	(162.192,20)	(17,06)	Total

Penjualan Lokal

Local Sales

Jawa	71,99%	68,16%			Java
Sulawesi	16,73%	17,05%			Sulawesi
Kalimantan	5,29%	6,22%			Kalimantan
Sumatera	3,55%	3,99%			Sumatera
Nusa Tenggara	1,26%	2,76%			Nusa Tenggara
Kepulauan Bangka Belitung	0,96%	2,22%			Bangka Belitung Islands
Bali	0,22%	0,51%			Bali
Papua	-	0,09%			Papua
Jumlah	100,00%	100,00%			Total



Pada tahun 2024, penjualan bersih berdasarkan segmen geografis, penjualan tertinggi diraih oleh wilayah Jawa sebesar Rp567,48 miliar, diikuti oleh wilayah Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatera.

In 2024, net sales based on geographical segments, the highest sales were achieved by the Java region at Rp567.48 billion, followed by the regions Sulawesi, Kalimantan, and Sumatera.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp778,59 miliar, menurun sebesar 17,04% atau setara Rp159,92 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp938,51 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya pemakaian bahan baku sebesar 13,05%.

Berikut informasi rincian terkait beban pokok penjualan Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Cost Of Sales

Cost of goods sold in 2024 was recorded at Rp778.59 billion, decreasing by 17.04% or equivalent to Rp159.92 billion compared to 2023 which was recorded at Rp938.51 billion. This condition is affected by a decrease in raw material usage by 13.05%.

The following is detailed information regarding the Company's cost of goods sold for the past 2 years.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pemakaian Bahan Baku	514.467,78	591.695,07	(77.227,29)	(13,05)	Raw Materials Used
Upah Langsung	7.921,00	8.065,68	(144,68)	(1,79)	Direct Labor
Beban Produksi Tidak Langsung	212.906,84	213.653,90	(747,06)	(0,35)	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	735.295,63	813.414,66	(78.119,03)	(9,60)	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi					
Finished Goods					
Awal Tahun	204.978,28	255.569,36	(50.591,08)	(19,80)	At the Beginning of the Year
Pembelian	53.241,17	74.918,50	(21.677,33)	(28,93)	Purchases
Reject	(413,72)	(413,55)	(0,17)	0,04	Reject
Pemakaian sendiri	(2,26)	-	(2,26)	-	Direct Used
Akhir Tahun	(214.508,03)	(204.978,28)	(9.529,75)	4,65	At the end of the Year
Jumlah	778.591,07	938.510,68	(159.919,61)	(17,04)	Total

Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp9,67 miliar, menurun sebesar 19,03% atau setara Rp2,27 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11,94 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha dan beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp22,68 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 226,16% atau setara Rp15,73 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,95 miliar.

Berikut informasi rinci terkait beban usaha Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a gross profit of Rp9.67 billion, decreasing by 19.03% or equivalent to Rp2.27 billion, compared to 2023 which was recorded at Rp11.94 billion. This condition is caused by a decrease in business income and basic sales costs.

Operating Expenses

The Company's operating expenses were recorded at Rp22.68 billion in 2024. This amount increased by 226.16% or equivalent to Rp15.73 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp6.95 billion.

The following is detailed information regarding the Company's operating expenses in the last 2 years.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan					Sale
Gaji dan tunjangan	3.920,18	3.475,51	444,67	12,79	Salary and Benefits
Lain-lain	790,47	1.159,36	(368,89)	(31,82)	Etc
Jumlah	4.710,65	4.634,87	75,77	1,63	Total
Umum dan Administrasi					General and Administration
Cadangan (Pemulihan) Penurunan Nilai Persediaan	2.208,54	(8.210,60)	10.419,13	(126,90)	Reserve (Recovery) for Impairment of Inventory Value
Gaji dan Tunjangan	5.574,51	5.496,11	78,39	1,43	Salary and Benefits
Imbalan Pasca Kerja	1.463,00	2.119,84	(656,84)	(30,99)	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang	3.151,87	(1.044,13)	4.196,00	(401,87)	Allowance for Losses (Recovery) of Impaired Value of Receivables
Penyusutan	623,19	803,84	(180,66)	(22,47)	Depreciation
Sewa dan Pelayanan Ruangan Kantor	840,50	790,98	49,51	6,26	Office Rent and Service Charge
Cadangan (Pemulihan) untuk Persediaan Usang - Bersih	608,71	(492,18)	1.100,89	(223,68)	Provision (Recoveries) for Inventory Obsolescence - Net
Jasa Profesional	491,73	601,86	(110,13)	(18,30)	Professional fees
Perlengkapan Kantor	578,57	525,85	52,72	10,03	Office supplies
Transportasi	483,83	468,51	15,32	3,27	Transportation
Sumbangan dan Representasi	304,14	338,35	(34,21)	(10,11)	Donation and Representation
Perbaikan dan Pemeliharaan	151,30	248,30	(97,00)	(39,07)	Repairs and Maintanance
Perjalanan Dinas	231,39	246,14	(14,75)	(5,99)	Travel Expense
Komunikasi	211,95	226,97	(15,02)	(6,62)	Communication
Denda	719,29	1,00	718,29	71829,17	Penalty
Lain-Lain	328,65	198,41	130,25	65,65	Others
Sub Jumlah	17.971,16	2.319,26	15.651,91	674,87	Sub Total
Jumlah	22.681,81	6.954,13	15.727,68	226,16	Total

Peningkatan beban usaha Perseroan dipengaruhi oleh beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2024, beban penjualan tercatat sebesar Rp4,71 miliar, meningkat sebesar 1,63% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat Rp4,63 miliar. Sementara, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp17,97 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 674,87% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,32 miliar.

The increase in the Company's operating expenses is influenced by selling expenses and general and administrative expenses. In 2024, selling expenses were recorded at Rp4.71 billion, increasing by 1.63% compared to 2023 which was recorded at Rp4.63 billion. Meanwhile, general and administrative expenses were recorded at Rp17.97 billion in 2024, increasing by 674.87% compared to the previous year which was recorded at Rp2.32 billion.

Lab a (Rugi) Usaha

Lab a (rugi) usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp13,01 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 360,77% atau setara Rp18,00 miliar, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,99 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha sebesar 226,16%.

Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, rugi tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp56,68 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 4270,68% atau setara Rp55,38 miliar, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,30 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs sebesar 352,52%.

Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar per Desember 2024 tercatat sebesar Rp31,49, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp0,72. Berikut perhitungan rugi per saham Perseroan dasar selama 2 tahun terakhir.

Business Profit (Loss)

The Company’s operating profit (loss) in 2024 was recorded at Rp13.01 billion. This amount decreased by 360.77% or equivalent to Rp18.00 billion, compared to 2023 of Rp4.99 billion. This decrease is caused by an increase in business expenses of 226.16%.

Loss for the Year

In 2024, the Company’s current year loss was recorded at Rp56.68 billion. This amount increased by 4270.68% or equivalent to Rp55.38 billion, compared to 2023 of Rp1.30 billion. This increase is caused by an an increase in foreign exchange loss by 352.52%.

Basic Loss Per Share

Basic loss per share as of December 2024 was recorded at Rp31.49, increasing compared to 2023 of Rp0.72. The following is the calculation of the Company’s basic loss per share for the last 2 years.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar (Rupiah)	(56.678,12)	(1.296,78)	(55.381,34)	4270,68	Loss for the calculation of basic loss per share (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	-	0,00	Weighted average number of shares (units)
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(31,49)	(0,72)	(30,77)	4273,61	Basic loss per share (in full Rp amount)

Informasi Arus Kas

Cash Flow Information

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	27.445,28	72.024,89	(44.579,61)	(61,89)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(768,42)	(8.477,75)	7.709,33	(90,94)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	28.822,41	(49.049,11)	77.871,52	(158,76)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	55.499,28	14.498,04	41.001,24	282,81	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	37.958,34	23.471,46	14.486,88	61,72	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	28,69	(11,15)	39,84	357,17	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	93.486,31	37.958,34	55.527,96	146,29	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp27,45 miliar, menurun sebesar 61,89% atau setara Rp44,58 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp72,02 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan sebesar 14,87%.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi menurun sebesar 90,94% atau setara Rp7,71 miliar, dari Rp8,48 miliar di tahun 2023 menjadi Rp768,42 juta di tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap sebesar 62,68%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp28,82 miliar di tahun 2024. Jumlah ini meningkat sebesar 158,76% atau setara Rp77,87 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya Rp49,05 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran utang bank sebesar 10,72%.

Cash Flows used in Operating Activities

In 2024, the Company recorded cash flow for operating activities of Rp27.45 billion, decreasing by 61.89% or equivalent to Rp44.58 billion, compared to 2023 which was recorded at Rp72.02 billion. This condition is affected by a decrease in acceptance from customers by 14.87%.

Cash Flows used in Investing Activities

Cash flow for investing activities decreased by 90.94% or equivalent to Rp7.71 billion, from Rp8.48 billion in 2023 to Rp768.42 million in 2024. This change is caused by a decrease in fixed asset acquisition by 62.68%.

Cash Flows provided by Financing Activities

Cash flow from financing activities was recorded at Rp28.82 billion in 2024. This amount increase by 158.76% or equivalent to Rp77.87 billion, compared to the previous year of Rp49.05 billion. This is caused by a decrease in bank debt payments of as much as 10.72%.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam/ in %)

Keterangan	2024	2023	Description
Pertumbuhan Penjualan Bersih	(17,06)	(10,49)	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(7,19)	(0,14)	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(8,04)	(0,18)	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(99,15)	(1,2)	Return on Equity (ROE)
Debt to Assets Ratio (dalam x)	0,92	0,85	Debt to Assets Ratio
Debt to Equity Ratio (dalam x)	11,33	5,54	Debt to Equity Ratio

Solvabilitas

Solvabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yang diukur melalui *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*. Pada tahun 2024, *debt to assets ratio* tercatat sebesar 0,92 kali, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,85 kali. Sementara, *debt to equity ratio* tercatat sebesar 11,33 kali di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,54 kali.

Solvency

Solvency is a measure of a company's ability to meet its long-term obligations, as measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. In 2024, the debt to assets ratio was recorded at 0.92 times, increasing compared to 2023 by 0.85 times. Meanwhile, the debt to equity ratio was recorded at 11.33 times in 2024, increasing compared to 2023 which was recorded at 5.54 times.

Struktur Modal

Berikut adalah rincian struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Structure

The following are details of the Company's capital structure in the last 2 years.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Total Ekuitas	57.163,75	111.011,13	(53.847,38)	(48,51)	Total Equity
Utang Bank	94.624,19	57.323,94	37.300,25	65,07	Bank Debt
Rasio Utang terhadap Modal (%)	60,41	193,66	(133,24)	(68,80)	Gearing Ratio (%)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang sehat dengan memastikan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. pengelolaan ini dilakukan secara efektif untuk menjaga pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan melaksanakan evaluasi rutin oleh manajemen. Guna menjaga struktur modal yang tetap sehat dan kuat, Perseroan melakukan perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung pertumbuhan, efisiensi, serta meningkatkan daya saing Perseroan secara berkelanjutan. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi barang modal yang diungkapkan pada tabel berikut.

Management’s Policy on Capital Structure

The Company is committed to managing a healthy capital structure by ensuring an optimal balance between debt and equity. This management is carried out effectively to maintain long-term business growth. In addition, the Company is committed to complying with applicable regulations and carrying out routine evaluations by management. In order to maintain a healthy and strong capital structure, the Company calculates the debt to equity ratio.

Capital Goods Investment

The Company makes capital goods investments to support growth, efficiency, and increase the Company’s competitiveness in a sustainable manner. During 2024, the Company has made capital goods investments as disclosed in the following table.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan	110,35	-	Buildings
Mesin dan Peralatan	4.513,73	9.659,17	Machinery and Equipment
Peralatan Berat	871,52	783,10	Heavy Equipment
Kendaraan	-	-	Vehicles
Invetaris Kantor	77,42	42,66	Office Fixtures
Invetaris Pabrik	155,08	122,82	Factory Fixtures
Aset Hak Guna			Right of Use Asset
Ruang Kantor	-	-	Office Space
Aset dalam Penyelesaian			Construction in Progress
Bangunan	48,09	188,24	Building
Mesin	-	4.500,61	Machinery
Jumlah	5.776,18	15.296,60	Total

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Information and Fact Occurring After the Reporting Date

Throughout 2024, the Company has no material commitments for capital goods investments.

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Rincian mengenai realisasi penawaran dana hasil penawaran umum telah disampaikan pada tahun 2016, dan dana tersebut telah digunakan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam Prospektus. Maka dari itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun buku 2024.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, prospek usaha Perseroan diproyeksikan tetap positif, didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan mencapai 4,7%-5,5% serta tingginya permintaan baja dari sektor konstruksi dan manufaktur. Kelanjutan PSN serta investasi di sektor industri menjadi peluang utama bagi Perseroan. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan dengan baja impor, serta ketidakpastian ekonomi global perlu diantisipasi. Untuk menghadapi hal ini, Perseroan perlu menyesuaikan strategi pengembangan produk, efisiensi operasional, serta peningkatan inovasi guna menjaga keberlangsungan usaha di masa depan.

Perbandingan antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)

Penetapan target dan realisasi setiap tahun buku menjadi indikator bagi Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan kinerja, perencanaan strategis, serta mendorong peningkatan secara berkelanjutan. Informasi terkait target, realisasi, serta pencapaian target Perseroan di tahun 2024, diungkapkan sebagai berikut.

Realization of Proceeds from Public Offering

Details regarding the realization of the offering of funds from the public offering have been submitted in 2016, and the funds have been used in accordance with the plan stated in the Prospectus. Therefore, the Company does not have information regarding the realization of the use of funds from the public offering in the 2024 financial year.

Business Prospects

In 2025, the Company's business prospects are projected to remain positive, supported by Indonesia's projected economic growth of 4.7%-5.5% as well as high demand for steel from the construction and manufacturing sectors. The continuation of PSN and investment in the industrial sector are the main opportunities for the Company. However, challenges such as raw material price fluctuations, competition with imported steel, and global economic uncertainty need to be anticipated. To deal with this, the Company needs to adjust the product development strategy, operational efficiency, and increased innovation to maintain business continuity in the future.

Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realization)

The determination of targets and realizations for each fiscal year is an indicator for the Company in optimizing performance management, strategic planning, and encouraging continuous improvement. Information related to the Company's targets, realizations, and target achievements in 2024 is disclosed as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Description
Pendapatan Usaha	1.045.500	788.262,01	75,40	Net Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11.000	(56.678,12)	(515,26)	Profit (Loss) for the Year
Ekuitas	122.000	57.163,75	46,86	Equity
Volume Produksi Saranalum	55.000	46.689,72	84,89	Saranalum Production Volume
Volume Produksi Saranacolor	7.500	7.737,88	103,17	Saranacolor Production Volume

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai di Tahun 2025

Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi untuk tahun 2025 sebagai pedoman dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan di masa depan. Berikut adalah rincian target dan proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Target/Projection to Be Achieved In 2025

The Company has set targets and projections for 2025 as a guideline in optimizing the company's performance in the future. The following are details of the targets and projections that have been set by the Company.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection	Description
Pendapatan Usaha	788.262,01	1.015.257,73	Net Sales
Rugi Tahun Berjalan	(56.678,12)	(16.790,68)	Loss for the Year
Ekuitas	57.163,75	40.373,07	Equity
Volume Produksi Saranalum	46.689,72	58.000	Saranalum Production Volume
Volume Produksi Saranacolor	7.737,88	4.250	Saranacolor Production Volume

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Untuk menjaga pangsa pasar, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif di seluruh wilayah Indonesia. Proses pemasaran dilakukan melalui jaringan distributor, agen, dan toko yang telah menjadi mitra usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan terus mengoptimalkan kemampuan dan mencari peluang bisnis yang terbaik, terutama dalam penjualan ke luar negeri. Upaya untuk membuka pasar baru, memperluas jaringan distribusi, serta mempertahankan pasar yang sudah ada juga dilakukan secara aktif.

Di sisi lain, Perseroan meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan melibatkan Tim Pengendalian Mutu. Perseroan memastikan bahwa kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama yang harus dipertahankan. Berikut adalah daftar pelanggan tetap Perseroan hingga Desember 2024.

- PT Graha Bintang Metalindo.
- PT Utomodeck Metal Works.
- PT Cahaya Banteng Mas.
- PT Alam Baja Nusantara.
- PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera.
- PT Bintang Borneo Metalindo.
- PT Mega Metalindo Abadi.
- PT Bangun Jaya Metalindo.

To maintain market share, the Company implements an effective marketing strategy throughout Indonesia. The marketing process is carried out through a network of distributors, agents, and stores that have become the Company's business partners. In addition, the Company continues to optimize its capabilities and seek the best business opportunities, especially in overseas sales. Efforts to open new markets, expand distribution networks, and maintain existing markets are also carried out actively.

On the other hand, the Company improves the quality of products and services by involving the Quality Control Team. The Company ensures that customer satisfaction remains a top priority that must be maintained. The following is a list of the Company's regular customers until December 2024.

- PT Graha Bintang Metalindo.
- PT Utomodeck Metal Works.
- PT Cahaya Banteng Mas.
- PT Alam Baja Nusantara.
- PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera.
- PT Bintang Borneo Metalindo.
- PT Mega Metalindo Abadi.
- PT Bangun Jaya Metalindo.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar dan diatur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Pembayaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan Perseroan, prospek usaha ke depan, serta aspek finansial internal. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Pembagian Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is guided by the Articles of Association and regulated through decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). Dividend payments are made by considering various factors, including the Company's financial condition, future business prospects, and internal financial aspects. The Company also ensures compliance with applicable policies and regulations to ensure transparency and accountability.

Dividend Distribution

There will be no dividend distribution by the Company during 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2024, the Company does not have material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/amalgamations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku, khususnya terkait benturan kepentingan bagi organ utama. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana diuraikan dalam Catatan Laporan Keuangan No. 27.

The Company always complies with applicable policies and regulations, especially regarding conflicts of interest for major organs. In 2024, the Company has conducted transactions with related parties, as described in the Financial Statement No. 27.

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dan pihak berelasi dalam batas yang wajar.

Transaction Fairness

All transactions carried out by the Company and related parties are within reasonable limits.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan dengan pihak terkait telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Compliance with Related Rules and Regulations

All affiliate transactions carried out with related parties have complied with applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi transaksi afiliasi yang dilakukan, yang mana transaksi tersebut telah memenuhi ketentuan dan bersifat wajar.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Affiliate Transactions

In 2024, the Board of Commissioners and Directors have evaluated the affiliate transactions carried out, which transactions have met the provisions and are fair.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap perusahaan selama tahun 2024.

There were no changes in legislation that had a significant impact on the company throughout 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Keuangan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lainnya, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan Keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Financial Statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, including statements and interpretations published by the Financial Accounting Standards Council of the Indonesian Association of Accountants (IAI) and Financial Authority Regulation No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

The basis for measuring this Financial Statement is the concept of acquisition cost, unless certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policy of each account. This Financial Statement is prepared by the accrual method, except for the Cash Flow Statement.

Cash Flow Report is prepared using the direct method by grouping cash flow in operation, investment, and funding activities.

The accounting policies applied in the preparation of Financial Statements for the year ending December 31, 2024 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of Financial Statements for the year ending December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of financial statements is Rupiah which is also the Company's functional currency.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN DAN PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG COMMITMENT AND PRINCIPLES

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten dan berkelanjutan adalah landasan bagi Perseroan dalam mencapai kinerja jangka panjang yang unggul. GCG berfungsi melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan nilai tambah, dan memperkuat daya saing perusahaan. Kesuksesan penerapan GCG bergantung pada komitmen total dari seluruh komponen organisasi, termasuk manajemen, karyawan, dan Pemegang Saham, yang berperan aktif dalam menciptakan budaya transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai tujuan jangka panjang dan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan GCG ini diperkuat dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum, yang diuraikan sebagai berikut.

The consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the Company to achieve superior long-term performance. GCG functions to protect the interests of stakeholders, increase added value, and strengthen the company's competitiveness. The successful implementation of GCG depends on the total commitment of all components of the organization, including management, employees, and Shareholders, who play an active role in creating a culture of transparency and accountability. Thus, the Company can achieve long-term goals and create sustainable value.

The application of GCG is reinforced by the application of generally applicable GCG principles, which are described as follows.

Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Dengan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. By being accountable for the decisions and actions it takes and ensuring that they are managed properly, fairly, and measurably in accordance with the interests of the stakeholders.
Responsibilitas <i>Responsibility</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management to the applicable laws and regulations and the principles of a sound corporation.
Independensi <i>Independency</i>	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. The Company's management in professional manner without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Fairness and Equality</i>	Dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar. By giving equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.

STRUKTUR GCG

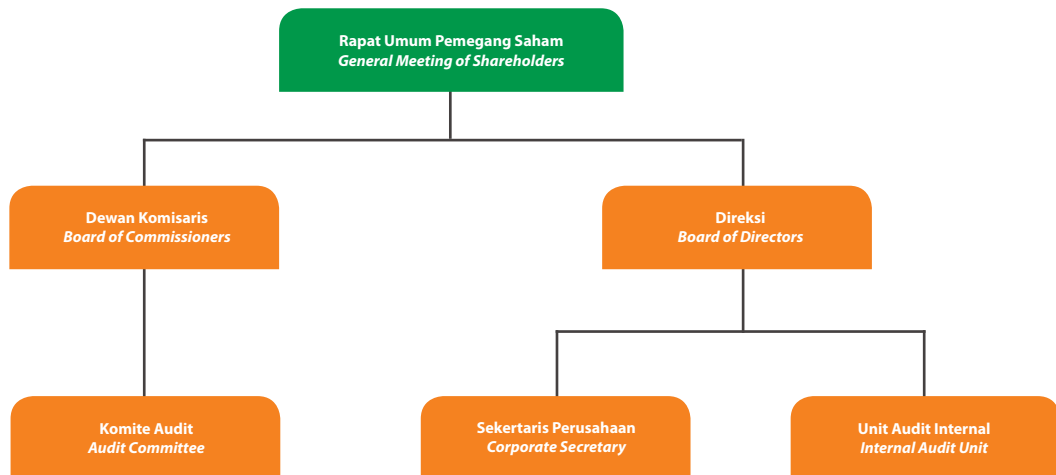
GCG STRUCTURE

Perseroan telah membentuk struktur GCG berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur ini bertujuan untuk menetapkan dan memperjelas tugas serta tanggung jawab masing-masing organ. Struktur GCG terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam mengarahkan, menetapkan tujuan, dan menentukan pencapaian Perseroan.

The Company has formed a GCG structure based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. This structure aims to determine and clarify the duties and responsibilities of each organ. The GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has a strategic role in directing, setting goals, and determining the Company's achievements.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit untuk melaksanakan pengawasan yang efektif. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan organ pendukung lainnya untuk menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to carry out effective supervision. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and other supporting organs to carry out management functions properly.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum penting bagi Perseroan, di mana Pemegang Saham berkumpul untuk membahas dan memutuskan isu-isu strategis yang berkaitan dengan operasional dan pengelolaan perusahaan. RUPS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, dengan agenda yang mencakup Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, serta pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk memberikan masukan, mengajukan pertanyaan, dan memberikan suara terhadap keputusan yang diambil, sehingga memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Adapun pelaksanaan RUPS terbagi atas 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan bersifat wajib yang dilaksanakan maksimal 6 bulan setelah periode berjalan. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kepentingan perusahaan.

The implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) is an important forum for the Company, where Shareholders gather to discuss and decide on strategic issues related to the company's operations and management. The GMS is carried out in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and applicable laws and regulations, with an agenda that includes Annual Reports, approval of Financial Statements, and the selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In the GMS, Shareholders have the opportunity to provide input, ask questions, and vote on the decisions made, thus ensuring transparency and accountability in the Company's management.

The implementation of the GMS is divided into 2 types, namely the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Annual General Meeting of Shareholders is mandatory which is carried out for a maximum of 6 months after the current period. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time according to the company's interests.

Dasar Hukum

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada peraturan dan ketentuan sebagai berikut.

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut.

1. Penyampaian rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada para Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, tidak termasuk tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Pemanggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS.
4. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a. Situs web penyedia e-RUPS;
 - b. Situs web bursa efek; dan
 - c. Situs web Perusahaan Terbuka.

Informasi terkait RUPS disampaikan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan saling terkait satu sama lain.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2024. Rapat tersebut dilaksanakan secara *hybrid*. Informasi rinci terkait penyelenggaraan RUPS Tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Legal Basic

The implementation of the Company's General Meeting of Shareholders refers to the following rules and regulations.

- Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Liability Company.
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 about the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.
- Company's Articles of Association.

GMS Implementation Procedure

The mechanism for organizing GMS are as follows.

1. Submission of the GMS plan to the Financial Services Authority no later than 5 working days prior to the announcement of the GMS.
2. Announcement of the GMS to the Shareholders no later than 14 days prior to the invitation to GMS, excluding the date of announcement and invitation to GMS.
3. Invitation to the GMS no later than 21 days before the date of GMS without considering the date of invitation and implementation of the GMS.
4. The obligation to make announcements, invitation, corrections for invitation, recalls, and announcement of the summary of the GMS minutes as referred to Financial Services Authority Regulation, for a Public Company whose shares are listed on the stock exchange, must be conducted at least:
 - a. E-GMS provider website;
 - b. Stock exchange websites; and
 - c. Public Company website.

Information related to the GMS is conveyed in 2 languages, namely Indonesian and English, with each other linked.

GMS Holding in 2024

In 2024, the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2024. The meeting was held in a hybrid manner. Detailed information regarding the implementation of the 2024 GMS is disclosed as follows.

Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan <i>Notice to Financial Services Authority</i>	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2024 sebagaimana dalam surat No. 017/SCB/OJK/IDX/V/2024. The Company has submitted notification of the Annual GMS and Extraordinary GMS agenda to Financial Services Authority on as mentioned in the letter 017/SCB/OJK/IDX/V/2024
Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS and EGMS Announcement to Shareholders</i>	Perseroan telah menyampaikan pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet), situs web Perseroan (www.saranacentral.com), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 20 Mei 2024. The Company has made an announcement via the Indonesian Stock Exchange website (IDXNet), the Company website (www.saranacentral.com), and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website on May 20 2024.
Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS and EGMS Invitation to Shareholders</i>	Perseroan telah menyampaikan pemanggilan melalui Bursa Efek Indonesia (IDXNet), situs web Perseroan (www.saranacentral.com), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 4 Juni 2024. The Company has submitted a summons via the Indonesian Stock Exchange (IDXNet), the Company's website (www.saranacentral.com), and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website on June 4 2024.
Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>AGMS and EGMS Holding</i>	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024 di Gedung BAJA Tower C Lt. 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730 dan melalui Aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy. The Annual GMS and Extraordinary GMS will be held on June 26 2024 at the BAJA Tower C Building, Fl. 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730 and via the eASY.KSEI Application and e-Proxy.
Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Resolutions of AGMS and EGMS</i>	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah diumumkan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 27 Juni 2024. Minutes of AGMS and EGMS Summaries have been announced in the Company's website and the IDX website on 27 June 2024.

Kehadiran RUPS 2024

2024 GMS Attendance

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		
RUPS Tahunan <i>AGMS Annual</i>	RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.331.867.400 saham atau 73,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The General Meeting of Shareholders was attended by Shareholders representing 1,331,867,400 shares or 73.99% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Soediartha Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	Hadir Present
Entario Widjaja Susanto	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of General Affairs and Human Resources	Hadir Present
Pihak Independen/ Lembaga Penunjang <i>Independent Parties/Supporting Institutions</i>		
RUPS Tahunan dan Luar Biasa dihadiri oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn selaku Notaris. The Annual and Extraordinary GMS were attended by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn as Notary.		

Agenda RUPS Tahunan dan Luar Biasa

RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Persetujuan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.
3. Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perseroan.

RUPS Luar Biasa

1. Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Annual and Extraordinary General Meeting Agenda

Annual General Meeting of Shareholders

1. Approval of Annual Report and Annual Financial Statement.
2. Approval of the appointment of public accountant and/or public accountant office.
3. Determination of honorarium or salary and other allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

Extraordinary RUPS

1. Amendments to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and business activities of the Company.

Keputusan RUPS Tahunan 26 Juni 2024

Annual GMS Decision 26 June 2024

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
Agenda I		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year including ratifying the Company's Financial Report ending on 31 December 2023, the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2023 financial year, as well as providing full payment and release of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions they carried out in the 2023 financial year as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda II		
a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lebih lanjut, termasuk untuk melakukan penggantian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik (bilamana diperlukan). b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan menetapkan syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan pengantiannya.	a. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a public accountant and/or public accounting firm, with independent criteria and registered with the financial services authority, who will audit the company's financial statements for the 2024 financial year, because it is being considered and evaluated for the appointment of an accountant public and/or public accounting firm further, including to replace the public accountant and/or public accounting firm (if necessary). b. Grant authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium for the public accountant and/or public accounting firm and determine the terms of appointment including dismissal and replacement.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda III		
Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak-banyaknya Rp57.000.000 per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners, a maximum of IDR 57,000,000 per month and authorize the President Commissioner to determine the allocation. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.	Telah direalisasikan. It has been realized.

Keputusan RUPS Luar Biasa 26 Juni 2024

Extraordinary GMS Decision 26 June 2024

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
Agenda I		
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Aims and Objectives and Business Activities, as explained in the Meeting. - Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/putting down the decision in deeds made before a notary, to amend, adjust and/ or re-arranging the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws, then to submit a request for approval and/or provide notification of the decisions of this Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association in the decisions of this Meeting to authorized agencies, and carry out all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan. It has been realized.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan 30 Juni 2023. Rapat tersebut dilaksanakan secara *hybrid*. Informasi rinci terkait keputusan RUPS Tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut.

GMS Holding in 2023

In 2023, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2023. The meeting was held in a hybrid manner. Detailed information regarding the 2023 GMS decision is disclosed as follows.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
Agenda I		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2022 including the Company's Financial Statements ending on 31 December 2022, the Company's Activity Report, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, and released the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (<i>acquit et decharge</i>) in the 2022 financial year provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda II		
a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lebih lanjut, termasuk untuk melakukan penggantian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik (bilamana diperlukan). b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dan menetapkan syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantinya.	a. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the company to appoint a public accountant and/or public accountant Firm, upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the 2022 financial year, because it is being considered and evaluated for further appointment of a public accountant and/or public accountant firm, including to replace the public accountant and/or public accountant firm (if necessary); b. Granted the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the public accountant and/or public accountant firm and determine the terms of appointment including the dismissal and the replacement.	Telah direalisasikan. It has been realized.
Agenda III		
a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak-banyaknya Rp57.000.000 per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined honorarium and/or other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000 per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation. b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Telah direalisasikan. It has been realized.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan keseluruhan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan penerapan GCG, termasuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual* yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2016. *Board Manual* ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja ini berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan tanggung jawabnya secara objektif dan efektif.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merujuk pada keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan alasan yang jelas.

Kriteria [IDX-G.06]

Berikut adalah persyaratan kualifikasi anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Capak melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that is in charge of supervising and giving advice to the Board of Directors regarding the overall management and administration of the Company. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for the supervision of the implementation of GCG, including the internal control system and risk management.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Board Manual that has been approved and signed on December 23, 2016. This Manual Board has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This work guideline serves as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities objectively and effectively.

Appointment, Discharge, and Term of Office

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners refers to the decision of the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The term of office of the members of the Board of Commissioners is set for 5 years, without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time with clear reasons.

Criteria

The following are the qualification requirements for members of the Board of Commissioners of the Company based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

1. Possess good behavior, moral and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - a) Did not convene an Annual GMS;
 - b) Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;

- c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan dibidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Komposisi

Tidak terjadi perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris selama tahun 2024, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 2 Komisaris Independen.

- c) Caused the Company fail to obtain permit, approval or registration from Otoritas Jasa Keuangan or fail to fulfill its obligation in submitting Financial Reports and/or Annual Reports to Financial Services Authority.

4. Has commitment to complying with laws and regulations; and
5. Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Composition

There will be no change in the composition of the membership of the Board of Commissioners during 2024, which consists of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 2 Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Soedianto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026 5 August 2021 – Annual GMS 2026
Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026 5 August 2021 – Annual GMS 2026
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026 5 August 2021 – Annual GMS 2026
Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 1 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 1 July 2022	1 Juli 2022 – RUPS Tahunan 2026 1 July 2022 – Annual GMS 2026

Profil lengkap masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of each member of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Komisaris Independen

Perseroan telah mengangkat 2 orang Komisaris Independen, yang mengisi 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Penunjukkan Komisaris Independen ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, serta telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

The Company has appointed 2 Independent Commissioners, who fill 50% of the total number of members of the Board of Commissioners. This Appointment of Independent Commissioner refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Commissioners and Board of Directors of Public or Issuer Companies, and has met the following criteria.

1. Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.
2. Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
4. Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, Anggaran Tahunan, dan rencana usaha.
2. Menetapkan sasaran kerja Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya.
4. Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset.
5. Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi.
6. Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk tugas dan tanggung jawab dijalankan dengan efektif, Perseroan telah mengatur pembagian tugas Dewan Komisaris sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows.

1. Evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans.
2. Determine the objectives of the Company's doing business.
3. Supervise the implementation of the Company's policies and the results.
4. Monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets.
5. Determine the remuneration of the Directors.
6. Monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

Division of Duties and Responsibilities

In order for the duties and responsibilities to be carried out effectively, the Company has arranged the division of duties of the Board of Commissioners as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat; Call for a Board of Commissioners Meeting in writing which is delivered to all members of the Board of Commissioners by stating the agenda, date, time and place of the meeting; 2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris; dan Chairing Board of Commissioners Meetings; and 3. Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Review reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as from committees under the Board of Commissioners.
Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; Carry out cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company; 2. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS; serta Carry out efforts, activities and other work for the benefit of the Company as long as it does not conflict with the provisions of laws and regulations, Company regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions; as well as 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama Perseroan mengenai upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. Report to the President Commissioner of the Company regarding his efforts, work and activities.
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan; Review and supervise the financial management of the Company and its Subsidiaries; 2. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perseroan; serta Review and supervise the preparation of the Company's Financial Report; as well as 3. Menelaah hasil-hasil diskusi dari Komite Audit dengan Direksi, Internal Audit, dan Auditor Independen yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Review the results of discussions from the Audit Committee with the Board of Directors, Internal Audit and Independent Auditors which are then discussed at the Board of Commissioners Meeting.
Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan atas berbagai keputusan strategis perusahaan, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, serta transaksi material yang berdampak signifikan terhadap perusahaan.

Independensi [IDX-G.01]

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris menjaga objektivitas dalam menjalankan tugas mereka. Jika terdapat hubungan afiliasi, hal tersebut akan diungkapkan secara transparan dalam proses pengambilan keputusan serta dalam setiap pelaporan kepada regulator dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun 2024 secara efektif dan efisien, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan rapat dengan Komite Audit;
2. Menunjuk akuntan publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2024;
4. Menindaklanjuti keputusan RUPS untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Rapat [IDX-G.02]

Penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan yang berlaku, yaitu minimal dilakukan 1 kali setiap 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Informasi terkait rapat Dewan Komisaris selama tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran: Attendance:		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
		Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Soediartha Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	5	-	100,00
Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	5	-	100,00
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	80,00
Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	4	80,00

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners has the authority to give approval to various strategic decisions of the company, including Work Plans and Annual Budgets, Annual Financial Reports, appointment and dismissal of members of the Board of Directors, as well as material transactions that have a significant impact on the company.

Independency

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners maintain objectivity in carrying out their duties. If there is an affiliate relationship, it will be disclosed transparently in the decision-making process and in every report to regulators and stakeholders.

Implementation of Tasks

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities throughout 2024 effectively and efficiently, which are described as follows.

1. Conducting meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee;
2. Appointing a public accountant, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year.
3. Giving approval for the Company's Work Plan and Budget for 2024; as well as
4. Follow up on the decision of the General Meeting of Shareholders to determine salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.

Meetings

The holding of the internal meeting of the Board of Commissioners is guided by the applicable policy, which is at least 1 time every 2 months, and the joint meeting with the Board of Directors is at least 1 time in 4 months. Information related to the meeting of the Board of Commissioners during 2024 is disclosed as follows.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran: Attendance:		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
		Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	5	-	100,00
Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	5	-	100,00
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	80,00
Yentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	4	80,00
Direksi Board of Directors				
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	3	-	100,00
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	3	-	100,00
Entario Widjaja Susanto	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of General Affairs and Human Resources	1	2	100,00

Program Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sebagai upaya peningkatan wawasan dan pemahaman anggota Dewan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media, baik daring maupun luring.

Competence Development Programs

As an effort to increase the insight and understanding of the members of the Board of Commissioners, the Company provides the widest opportunities to participate in various competency development activities. Throughout 2024, the Board of Commissioners undertook self-directed competency development through various platforms, both online and offline.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment*, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham berdasarkan kriteria yang telah diajukan oleh Dewan Komisaris dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hasil penilaian ini menjadi acuan untuk menentukan kompensasi dan pemberian insentif. Khusus untuk penilaian kinerja individual, hasil tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan Pemegang Saham dalam memutuskan pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment mechanism, which is then evaluated by the Shareholders based on the criteria that have been proposed by the Board of Commissioners and approved in the General Meeting of Shareholders (GMS).

The results of this assessment are a reference to determine compensation and incentives. Especially for individual performance assessment, the result is also one of the shareholders' considerations in deciding the dismissal and/or reappointment of the relevant members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG; dan
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan profesional sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Prosedur dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris didukung oleh 1 komite, yaitu Komite Audit. Untuk mengevaluasi kinerja komite ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala melalui rapat dan laporan yang disampaikan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit mencakup:

1. Realisasi rencana kerja;
2. Kehadiran dalam rapat komite;
3. Kualitas pengawasan; dan
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris memandang Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya dengan baik dan profesional.

Program Orientasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris karena tidak terjadi perubahan komposisi keanggotaan.

Performance Assessment Criteria

1. Attendance rate at Board of Commissioners' Meetings, Board of Commissioners' Joint Meetings with Directors and Board of Commissioners' Meetings with Committees;
2. Contribution in carrying out supervisory tasks and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
3. Achievement of the work program of committees under the Board of Commissioners;
4. Business knowledge and identification of business risks;
5. Commitment in advancing the interests of the Company;
6. GCG implementation; and
7. Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

The Party Performing Assessment

The assessment is carried out by each Board of Commissioners and Shareholders in the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders.

Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally in accordance with the applicable work guidelines.

Supporting Committee Performance Assessment

Procedures and Assessors

The Board of Commissioners is supported by 1 committee, namely the Audit Committee. To evaluate the performance of this committee, the Board of Commissioners conducts periodic assessments through meetings and submitted reports.

Assessment Criteria

The Audit Committee performance assessment criteria include:

1. Realization of work plans;
2. Attendance at committee meetings;
3. Quality supervision; and
4. Recommendations given.

Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners sees that the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities, and authority well and professionally.

Orientation Program

During 2024, the Company did not carry out the orientation program for the Board of Commissioners because there was no change in the composition of the membership.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan, termasuk pencapaian Visi dan Misi, target perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada *Board Manual* yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 26 Desember 2016. Board Manual ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja ini berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan tanggung jawabnya secara objektif dan efektif.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merujuk pada keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan alasan yang jelas.

Kriteria [IDX-G.06]

Pihak yang diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Board of Directors is an organ that has full responsibility for the management and administration of the Company, including the achievement of Vision and Mission, company targets, and representing the company both inside and outside the court.

Working Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to the Board Manual which has been approved and signed on December 26, 2016. This Manual Board has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This work guideline serves as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities objectively and effectively.

Appointment, Discharge, and Term of Office

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors refers to the decision of the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The term of office of the Board members is set for 5 years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time with clear reasons.

Criteria

Individuals appointed as members of the Company's Board of Directors must meet the following criteria:

1. Be of good behavior, morals and integrity;
2. Is a competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - a) Did not convene an Annual GMS;
 - b) Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company; and
 - c) Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting Financial Reports and/or annual reports to the Financial Services Authority.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

- commits to complying with the laws and regulations; as well as
- has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Komposisi

Tidak terjadi perubahan komposisi keanggotaan Direksi selama tahun 2024, yang terdiri dari 1 Direktur Utama, 1 Direktur Operasional dan Pemasaran, serta 1 Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia.

Composition

There was no change in the composition of the Board of Directors membership during 2024, consisting of 1 President Director, 1 Director of Operations and Marketing, and 1 General Director and Human Resources

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPS Tahunan 2026 5 August 2021 – Annual GMS 2026
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing		
Entario Widjaja Susanto	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of General Affairs and Human Resources		

Profil lengkap masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of each member of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara kolektif, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- Direksi bertugas membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan.
- Direksi bertugas mempersiapkan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Direksi bertanggung jawab atas tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan.

Duties and Responsibilities

Collectively, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities.

- Board of Directors is in charge of taking all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company within and outside the court on all matters and in any event in accordance with the provisions stipulated in the governing laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or in the GMS Resolutions.
- Board of Directors shall arrange Annual Reports as a form of accountability in the Company's management, along with the Company's financial documents.
- Board of Directors shall arrange Financial Statements based on Financial Accounting Standards to be submitted to the Public Accountant for audit.
- In performing their duties, members of Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
- The Board of Directors shall be responsible for other tasks in accordance with the Articles of Association and Board Manual of Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk tugas dan tanggung jawab dijalankan dengan efektif, Perseroan telah mengatur pembagian tugas Direksi sebagai berikut.

Division of Duties and Responsibilities

To ensure duties and responsibilities are carried out effectively, the Company has arranged the division of duties of the Board of Directors as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	1. Koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan. Coordinator of all members of the Company's Board of Directors and is the decision holder on the Company's strategy and policies. 2. Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan. Responsible for all main tasks of the Company in the financial sector includes management and control finance.
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	1. Melakukan penataan dan pengawasan terhadap aktivitas produksi, manajemen, pemasaran, penjualan dan promosi. Managing and supervising the activities of production, management, marketing, sales and promotion. 2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran. Planning and formulating strategic policies related to marketing. 3. Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi. Setting management goals that lead to the fulfillment of corporate targets in managing the operating and production management system. 4. Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dan pemasaran. Planning, controlling, and supervising all operations and marketing activities.
Entario Widjaja Susanto	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of General Affairs and Human Resources	1. Membangun sistem manajemen SDM dan penyelenggaraannya. Building HR management system and its implementation. 2. Melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan program bidang SDM. Implementing, monitoring, and evaluating HR strategies, policies and programs. 3. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan. Organizing and coordinating the management of company's assets. 4. Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan. Organizing and coordinating the company's good and service procurement from planning process to the execution.

Independensi [IDX-G.01]

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi menjaga objektivitas dalam menjalankan tugas mereka. Jika terdapat hubungan afiliasi, hal tersebut akan diungkapkan secara transparan dalam proses pengambilan keputusan serta dalam setiap pelaporan kepada regulator dan pemangku kepentingan.

Independency

The Company ensures that all members of the Board of Directors maintain objectivity in carrying out their duties. If there is an affiliate relationship, it will be disclosed transparently in the decision-making process and in every report to regulators and stakeholders.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun serta melaporkan hasil pengelolaan Perseroan kepada para Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada 26 Juni 2024.

3. Melakukan evaluasi Laporan Keuangan Triwulanan dan tahunan dengan berkoordinasi bersama Unit Internal Audit dan auditor eksternal.

4. Menyusun kebijakan dan strategi Perseroan yang sesuai dengan visi dan tujuan bisnis.

Implementation of Duties

Throughout the year 2024, the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities properly and effectively, which are described as follows.

1. Compiling and reporting the results of the Company's management to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

2. Carrying out the Annual General Meeting of Shareholders and Public Exposure on June 26, 2024.

3. Evaluate Quarterly and Annual Financial Statements by coordinating with the Internal Audit Unit and external auditors.

4. Compile the Company's policies and strategies that are in accordance with the vision and business goals.

5. Mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.
6. Melakukan evaluasi kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

Rapat [IDX-G.02]

Penyelenggaraan rapat internal Direksi berpedoman pada kebijakan yang berlaku, yaitu minimal dilakukan 1 kali setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Informasi terkait rapat Direksi selama tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Rapat Internal Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran: Attendance:		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
		Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	11	1	100,00
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	11	-	91,67
Entario Widjaja Susanto	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Director of General Affairs and Human Resources	5	4	75,00

Program Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sebagai upaya peningkatan wawasan dan pemahaman anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media, baik daring maupun luring.

Penilaian Kinerja Direksi [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode penilaian mandiri (*self-assessment*), dengan kriteria yang tercantum dalam *Key Performance Indicators* (KPI), yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS untuk ditinjau lebih lanjut.

5. Holding internal meetings as many as 12 times and joint meetings with the Board of Commissioners as many as 3 times.
6. Conducting performance evaluations for Corporate Secretaries and Internal Audit Units.

Meetings

The holding of the internal meeting of the Board of Directors is guided by the applicable policy, which is at least once a month, as well as a joint meeting with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months. Information related to the Board of Directors meeting during 2024 is disclosed as follows.

Internal Meeting of the Board of Directors

Competence Development Programs

As an effort to increase the insight and understanding of the members of the Board of Directors, the Company provides the widest opportunities to participate in various competency development activities. Throughout 2024, the Board of Directors undertook self-directed competency development through various platforms, both online and offline.

Directors' Performance Assessment

Performance Assessment Procedure

The Company determines that the performance assessment of the Board of Directors is carried out with the self-assessment method, with the criteria listed in the *Key Performance Indicators* (KPI), which has been compiled by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The results of the assessment were then conveyed to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders for further review.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pencapaian program kerja Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian secara mandiri dilakukan oleh masing-masing Direksi, yang kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian

Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kinerja, baik dalam aspek operasional maupun keuangan, selama tahun 2024.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Sepanjang tahun 2024, Direksi belum membentuk komite di bawah Direksi. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian Komite Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Direksi melakukan penilaian berkala kepada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Adapun kriteria penilaian yang digunakan, meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan dalam rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya dengan baik sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga telah mengelola administrasi Perseroan secara efektif, termasuk dalam pelaporan kepada regulator. Begitu pula, Unit Audit Internal telah melaksanakan proses audit sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan optimal sepanjang tahun 2024.

Performance Assessment Criteria

The Board of Directors' performance assessment criteria include:

1. Attendance rates in meetings of the Board of Directors and BOC-BOD joint meetings;
2. Achievement of Board of Directors' work programs;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the Company's interests;
5. GCG Implementation;
6. Compliance with prevailing legislation, the Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Party Performing the Assessment

The assessment is carried out independently by each Board of Directors, which is then evaluated by the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Assessment Result

The Board of Directors has carried out its duties, responsibilities, and authority properly and effectively. This can be seen from the improvement in performance, both in operational and financial aspects, during 2024.

Supporting Committee Performance Assessment

Throughout 2024, the Board of Directors has not formed a committee under the Board of Directors. Therefore, there is no information related to the assessment of the Board of Directors in this Annual Report.

Assessment of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors conducts periodic assessments to the Company Secretary and the Internal Audit Unit with the aim of evaluating the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities. As for the assessment criteria used, include the implementation of duties and responsibilities, attendance and activity in meetings, delivery of periodic reports, as well as the quality of advice and recommendations to the Board of Directors.

During 2024, the Board of Directors assessed that the Company Secretary has carried out his role well as a liaison between the Company and Shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary has also managed the Company's administration effectively, including reporting to the regulator. Likewise, the Internal Audit Unit has carried out the audit process of the internal control system and the risk management system optimally throughout 2024.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION TRANSPARENCY ABOUT THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.09]

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan integritas dan objektivitas dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk dengan menghindari benturan kepentingan melalui langkah-langkah berikut.

1. Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dan secara aktif menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan.
2. Demi menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Demi menjaga transparansi dan menghindari potensi konflik kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan secara lengkap segala bentuk hubungan yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.
4. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, segala potensi konflik akan diungkapkan secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Directors

The Company is committed to prioritizing integrity and objectivity in every implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, including avoiding conflicts of interest through the following steps.

1. The Board of Commissioners and Board of Directors always prioritize the interests of the Company and actively avoid all forms of conflicts of interest that can harm the company.
2. In order to maintain objectivity in decision-making, the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently avoid situations that can cause conflicts of interest.
3. In order to maintain transparency and avoid potential conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to fully disclose all forms of relationships that can affect independence and objectivity in decision-making.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to maintaining transparency in the decision-making process. Therefore, all potential conflicts will be openly disclosed to all stakeholders.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan pendapat, usulan, dan saran dari Pemegang Saham, serta rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam penominasian Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali memiliki hak khusus untuk mengusulkan nama-nama yang sesuai dengan kriteria dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi

Prosedur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta ditetapkan dalam RUPS dengan persetujuan dari Pemegang Saham. Di samping itu, kebijakan remunerasi untuk Direksi dapat dikelola oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham.

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

The nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors considers opinions, proposals, and suggestions from Shareholders, as well as recommendations from the Nomination and Remuneration Functions. In the nomination of the Board of Commissioners, the Controlling Shareholders have a special right to propose names that are in accordance with the criteria and expertise required by the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Procedure

Remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors are guided by the applicable regulations and laws, and are stipulated in the GMS with the approval of the Shareholders. In addition, the remuneration policy for the Board of Directors can be managed by the Board of Commissioners, in accordance with the approval of the Shareholders.

Indikator Penetapan Remunerasi

Penerapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk:

1. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
2. Kinerja Perseroan;
3. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris;
4. Pencapaian target;
5. Kemampuan Keuangan; serta
6. Kondisi ekonomi secara umum.

Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji pokok, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura.

Besaran Remunerasi

Berikut informasi terkait besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Determination Indicators

The application of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to:

1. The remuneration that applies in the industry is in accordance with the Company's business activities that have the same type and scale of business as the Company;
2. Company Performance;
3. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners;
4. Target achievement;
5. Financial Ability; and
6. General economic conditions.

Remuneration Structure

The Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration in the form of basic salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in the form of non-in-nature.

Amount of Remuneration

The following is information related to the remuneration of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Uraian Description	2024	2023
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun Annual Remuneration of the Board of Commissioners	209.382.300	209.382.300
Remunerasi Direksi per tahun Annual Remuneration of the Board of Directors	5.427.210.191	4.747.258.949

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa berbagai perspektif, pengalaman, dan keahlian dapat diakomodasi dalam pengambilan keputusan strategis. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi aspek keberagaman, yang dapat dilihat dari informasi terkait profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

The Company determines the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that various perspectives, experiences, and expertise can be accommodated in strategic decision-making. All members of the Board of Commissioners and Directors who are in office have fulfilled the diversity aspect, which can be seen from the information related to the profile of each member in this Annual Report.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memastikan Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan serta standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners responsible for ensuring Financial Statements and compliance with applicable accounting regulations and standards. In addition, the Audit Committee also plays a role in overseeing the implementation of the Company's internal control system and risk management.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbarui per 20 Juli 2022. Selain itu, Piagam Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit ditetapkan selama 5 tahun, atau tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris dengan alasan yang jelas.

Komposisi

Tidak terjadi perubahan komposisi Komite Audit selama tahun 2024, yang diungkapkan pada tabel berikut.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which has been updated as of July 20, 2022. In addition, the Audit Committee Charter has been adjusted to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Appointment, Discharge, and Term of Office

The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is set for 5 years, or does not exceed the term of office of a member of the Board of Commissioners, and can be dismissed at any time by the Board of Commissioners with clear reasons.

Composition

There was no change in the composition of the Audit Committee during 2024, which is revealed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Yentoro	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Notulen Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2022 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit. Decree on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 6 July 2022 regarding the Formation and Appointment of the Audit Committee.	2022-2027
Birawanti Hariaty S	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		
Reginald Tomasowa, SE	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

	Yentoro Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Pekalongan, 31 Maret 1958 Pekalongan, March 31 st 1958	66 tahun 66 years old	Jakarta Timur East Jakarta
Riwayat Penunjukan <i>History Of Appointment</i>	Surat Keputusan Notulen Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2022 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit. Decree on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 6 July 2022 regarding the Formation and Appointment of the Audit Committee.			
Informasi mengenai Bapak Yentoro yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris di atas. Information regarding Mr. Yentoro who serves as the Company's Independent Commissioner can be found in the Board of Commissioners Profile section above.				

	Reginald Tomasowa, SE Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Ambon, 21 November 1981 Ambon, November 21 st 1981	43 tahun 43 years old	Jakarta
Riwayat Penunjukan <i>History Of Appointment</i>	Surat Keputusan Notulen Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2022 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit. Decree on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 6 July 2022 regarding the Formation and Appointment of the Audit Committee.			
Pendidikan <i>Education</i>	Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2004). He received a Bachelor's degree from the Indonesian College of Economics, Jakarta (2004).			
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	• Staf Administrasi di PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006). Administration Staff in PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006). • Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007). Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007). • Staf Finance Department di PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008). Staff in Finance Department in PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008). • Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008). Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008).			
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Bekerja di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta (sejak Oktober 2008). Works at the Accounting and Finance Department of PT Saranasteel Engineering, Jakarta (since October 2008).			
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya, serta anggota komite lainnya. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, Major Shareholders and/or other Controlling Shareholders, as well as other committee members.			

	Birawanti Hariaty S Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Semarang, 7 Desember 1952 Semarang, December 7 th , 1952	70 tahun 70 years old	Jakarta
Riwayat Penunjukan <i>History Of Appointment</i>	Surat Keputusan Notulen Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2022 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit. Decree on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated 6 July 2022 regarding the Formation and Appointment of the Audit Committee			
Pendidikan <i>Education</i>	Beliau menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Menengah Kejuruan (1971). She completed her formal education in a vocational school (1971).			
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	• Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974). Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974). • Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977). Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977). • Kepala Departemen Akuntansi di PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017). Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017).			
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki merangkap jabatan. He does not hold concurrent positions.			
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya, serta anggota komite lainnya. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, Major Shareholders and/or other Controlling Shareholders, as well as other committee members.			

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik; serta
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Komite Audit Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan objektif dan penuh integritas. Komitmen ini dibuktikan dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out duties and responsibilities, including:

1. Review financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Review the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Review the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors;
4. Inform the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks;
5. Review and report to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company; as well as
6. Keep confidential the Company's documents, data and information.

Authorities

The authority of the Audit Committee is described as follows.

1. Access documents, data, and information of the Company about employees, funds, assets, and necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audit functions, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee is necessary to assist in the implementation of its duties (if necessary).
4. Perform other authority given by the Board of Commissioners.

Independence

The Company's Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities objectively and with full integrity. This commitment is proven in the fulfillment of the following aspects of independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Yentoro	Reginald Tomasowa SE	Birawanti Hariaty S
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Have no financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Have no managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Have no share ownership affiliation in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Have no family affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah. Do not serve as political party administrator or local government official.	√	√	√

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
2. Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 dan 2024 bersama Manajemen.
3. Melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
4. Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2023 dan 2024, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
5. Menyiapkan Program Kerja Tahunan Komite Audit.

Rapat

Rapat internal Komite Audit harus dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
Yentoro	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100,00
Birawanti Hariaty S	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	3	75,00
Reginald Tomasowa, SE	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100,00

Agenda Rapat

Pembahasan dalam rapat Komite Audit mencakup agenda-agenda berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Konsolidasian, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal.
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly and effectively, which are described as follows.

1. Conducting studies and discussions on the preparation of the Company's Financial Statements before they are published, as well as tax and legal issues.
2. Conducting a study and discussion on the planning and audit development of the Financial Statements for the fiscal year 2023 and 2024 with the Management.
3. Conducting a study and discussion on the performance of external auditors.
4. Conducting a study and discussing audit realization and audit findings in 2023 and 2024, and monitoring the follow-up.
5. Preparing the Audit Committee's Annual Work Program.

Meetings

The internal meeting of the Audit Committee must be held at least 1 time in 3 months, in accordance with the applicable provisions. In 2024, the Audit Committee has held meetings as many as 4 times, with the level of attendance revealed as follows.

Meeting Agenda

The discussion in the Audit Committee meeting includes the following agendas.

1. Conducting a review of financial information that will be issued by the Company such as Quarterly Financial Statements, Consolidated Financial Statements, projections, and other financial information.
2. Examine the Company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities.
3. Conducting an examination/assessment of the implementation of the examination by the internal auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors of the Company on the findings of the internal auditor.
4. Conduct a review and report to the Board of Commissioners of the Company for complaints related to the Company.

Program Pengembangan Kompetensi

Sebagai upaya peningkatan wawasan dan pemahaman anggota Komite Audit, Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media, baik daring maupun luring.

Competence Development Programs

As an effort to increase the insight and understanding of the Audit Committee members, the Company provides the widest opportunities to participate in various competency development activities. Throughout 2024, the Audit Committee undertook self-directed competency development through various platforms, both online and offline.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Atas berbagai pertimbangan manajemen, Perseroan memutuskan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perseroan tetap melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Due to various management considerations, the Company decided that it had not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. However, the Company still carries out the Nomination and Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi

- Mengatur susunan dan tahapan pencalonan untuk keanggotaan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Merumuskan pedoman dan persyaratan yang diperlukan untuk proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Memberikan dukungan dalam proses penilaian kinerja para anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Merancang program peningkatan kapabilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi calon yang berkualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk diajukan dalam RUPS.

Fungsi Remunerasi

- Mengatur kerangka sistem pemberian imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Merumuskan ketentuan terkait pemberian kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menentukan nominal kompensasi yang akan diterima anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk dibahas dalam RUPS.

Duties and Responsibilities

Nomination Function

- Regulating the composition and stages of nomination for membership of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Formulate the guidelines and requirements required for the selection process of candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Provide support in the performance assessment process of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Designing a capability improvement program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Conducting a study and giving recommendations for qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function

- Setting the framework of the reward system for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors
- Formulate provisions related to the provision of compensation for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Determine the nominal compensation that will be received by the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be discussed in the GMS.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan perannya secara profesional dalam menetapkan besaran kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Duties

During 2024, the Nomination and Remuneration Function has carried out its role professionally in determining the amount of compensation for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, organ pendukung Direksi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, terutama dalam bidang pasar modal.

The Company Secretary acts as a liaison between the Company and Shareholders and other stakeholders. In addition, the supporting organ of the Board of Directors is responsible for ensuring that the Company has complied with the applicable regulations, especially in the capital market sector.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The work guidelines of the Company Secretary refer to the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan pada 15 September 2011. Per Desember 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi, di mana jabatan Sekretaris Utama dijabat oleh Direktur Utama, yaitu Handaja Susanto. Profil beliau telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya pada subbab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Appointment and Profile of the Company Secretary

The Company Secretary is appointed based on the Letter of Appointment published on September 15, 2011. As of December 2024, there is no change in the composition, where the position of the President Secretary is held by the President Director, namely Handaja Susanto. His profile has been disclosed in the Company Profile chapter, especially in the Board of Directors Profile subchapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are explained as follows.

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.

5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan *stakeholder* Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan *public relations*.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, sebagai berikut.

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor, dan masyarakat umum.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya.
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan, dan Laporan Tahunan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, serta Paparan Publik Perseroan pada 26 Juni 2024.
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan, termasuk memperbarui informasi di situs web Perseroan.

5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders and memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities effectively, as follows.

1. Become a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the general public.
2. Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Markets Law and its implementing regulations.
3. Document and prepare minutes of the results of Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
4. Submit the Company's Financial Reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, including Interim Reports, Annual Financial Reports and Annual Reports.
5. Holding the Annual GMS, Extraordinary GMS and Public Expose of the Company on June 26 2024.
6. Disclose information to the public regarding material information or facts regarding the Company, including updating information on the Company's website.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media, baik daring maupun luring.

Akses Informasi

Perseroan memastikan bahwa akses informasi dapat diperoleh dengan mudah dan merata oleh seluruh pemangku kepentingan. Informasi disampaikan melalui semua saluran komunikasi yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Untuk informasi lebih lanjut, pihak yang berkepentingan dapat menghubungi kontak berikut.

Sekretaris Perusahaan Handaja Susanto

Gedung BAJA, Tower B Lt. 6
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat

Telp : (021) 628 8647, 626 0456
Website : www.saranacentral.com
Email : corsec@saranacentral.com

Website Perusahaan

Perseroan telah menyediakan website untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, yang beralamat di www.saranacentral.com. Penyusunan penyusunan situs web tersebut disusun merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut informasi yang dimuat dalam situs web Perseroan.

1. Home.
2. Profile.
3. Product.
 - a. Saranalume
 - b. Saranacolor
4. Investor.
 - a. Annual Report.
 - b. Financial Report.
 - c. Material Facts.
 - d. General Meeting of Shareholders (RUPS).
 - e. Whistle Blowing System (WBL).
5. Projects.
6. News.
7. Contact Us.

Competence Development Programs

The Company gives the widest opportunities to the Company Secretary to participate in various competency development activities. Throughout 2024, the Corporate Secretary undertook self-directed competency development through various platforms, both online and offline.

Information Access

The Company ensures that access to information can be obtained easily and evenly by all stakeholders. Information is conveyed through all communication channels managed by the Corporate Secretary. For more information, interested parties can contact the following contact.

Corporate Secretary Handaja Susanto

Gedung BAJA, Tower B 6th Floor
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55,
Jakarta Pusat

Telp : 021-628 8647, 626 0456
Website : www.saranacentral.com
Email : corsec@saranacentral.com

Corporate Website

The Company has provided a website to provide data and information needed by Shareholders and stakeholders, located at www.saranacentral.com. The preparation of the website is prepared in reference to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 about Issuer or Public Company Website. The following information is contained in the Company's website.

1. Home.
2. Profile.
3. Product.
 - a. Saranalume
 - b. Saranacolor
4. Investor.
 - a. Annual Report.
 - b. Financial Report.
 - c. Material Facts.
 - d. General Meeting of Shareholders (RUPS).
 - e. Whistle Blowing System (WBL).
5. Projects.
6. News.
7. Contact Us.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Internal Audit merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memperkuat penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Unit ini juga bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang disahkan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 14/SCB/10/2011 tertanggal 6 Oktober 2011. Selain itu, piagam ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Isi dari piagam tersebut meliputi tujuan, struktur organisasi, tanggung jawab, wewenang, dan ruang lingkup Unit Audit Internal Perseroan.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal berada di bawah wewenang Direktur Utama. Unit ini memiliki wewenang untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit, serta anggota Dewan Komisaris dalam rangka mendukung proses audit. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan secara langsung oleh Kepala Unit Internal Audit kepada Direktur Utama.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal merupakan wewenang dari Direksi atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Masa jabatan unit ini juga tidak lebih lama dari masa jabatan Direksi. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak menunjukkan kinerja yang efektif atau tidak memenuhi standar kualifikasi auditor internal, Direktur Utama dapat melakukan pemberhentian sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that plays a role in strengthening the implementation of the internal control system and the risk management system. This unit is also responsible for ensuring that all GCG implementations are in accordance with applicable laws and regulations.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities guided by the Internal Audit Charter which is approved based on the Company's Statement No. 14/SCB/10/2011 dated October 6, 2011. In addition, this charter has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The contents of the charter include the objectives, organizational structure, responsibilities, authority, and scope of the Company's Internal Audit Unit.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is under the authority of the President Director. This unit has the authority to communicate and coordinate with the Audit Committee, as well as members of the Board of Commissioners in order to support the audit process. The report on the implementation of duties and responsibilities is delivered directly by the Head of the Internal Audit Unit to the President Director.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is the authority of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The term of office of this unit is also not longer than the term of the Board of Directors. If the Head of the Internal Audit Unit does not show effective performance or does not meet the internal auditor qualification standards, the President Director can dismiss at any time after obtaining the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh John Benny Tibuludji, dan tidak ada perubahan dalam komposisi hingga Desember 2024. Berikut adalah informasi terkait profil beliau.

Profile of Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit was held by John Benny Tibuludji, and there was no change in the composition until December 2024. Here is the information related to his profile.

	John Benny Tibuludji Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit			
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Tempat, dan Tanggal Lahir <i>Place, and Birth of Date</i>	Usia <i>Age</i>	Domisili <i>Domicile</i>
	Indonesia Indonesian	Kupang, 19 Agustus 1952 Kupang, August 19 th 1952	72 tahun 72 years old	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Penunjukan <i>History Of Appointment</i>	Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011. Company's Statement Letter No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.			
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung (1981). Bachelor's degree in Economics from Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung (1981).			
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	• Supervisor di Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984). • <i>Finance Manager</i> di PT Dafa, Bekasi (1984-1987). • <i>Director, Financial Controller</i> di PT Danareksa (Persero) (1987-2002). • Pengawas di Dana Pensiun Danareksa (1997-2007). • Direktur di PT Mega Finadana Finance (2004-2007). • Advisor di PT Danareksa Finance (2007-2008). • Supervisor at Dra Koesbandijah Accounting Office, Bandung (1977-1984). • Finance Manager at PT Dafa, Bekasi (1984-1987). • Director, Financial Controller at PT Danareksa (Persero) (1987-2002). • Supervisor at the Danareksa Pension Fund (1997-2007). • Director at PT Mega Finadana Finance (2004-2007). • Advisor at PT Danareksa Finance (2007-2008).			
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. He does not hold concurrent positions.			
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder.			

Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Unit Audit Internal menjaga objektivitas dalam melaksanakan tugas mereka dengan mematuhi semua kebijakan dan ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik Profesi Auditor Internal. Perseroan juga melarang setiap auditor internal untuk memiliki rangkap jabatan atau hubungan keuangan dan keluarga dengan organ Perseroan lainnya. Jika terdapat hubungan tersebut, Perseroan akan melakukan pengawasan lebih lanjut guna menjaga integritas dan transparansi dalam proses audit.

Independence

The Company ensures that all members of the Internal Audit Unit maintain objectivity in carrying out their duties by complying with all policies and provisions stated in the Internal Auditor Professional Code of Ethics. The Company also prohibits every internal auditor from having a double position or financial and family relationship with other organs of the Company. If there is such a relationship, the Company will conduct further supervision to maintain integrity and transparency in the audit process.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Wewenang

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Mendapatkan akses penuh terhadap informasi Perseroan yang relevan dengan ruang lingkup tugasnya.
2. Membangun jalur komunikasi langsung dengan seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan berkala dan insidental bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Menjalin koordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are described as follows

1. Develop and carry out periodic and scheduled internal audit plans.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Carry out special inspection, if necessary, approved and assigned by the Chief Executive Officer.

Authorities

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authority.

1. Get full access to the Company's information that is relevant to the scope of its duties.
2. Establish a direct communication line with all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Establish coordination with external auditors in the implementation of audit activities.

Implementation of Duties

In 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities well, which are described as follows.

1. Supervising and evaluating the implementation of the internal control system and risk management system, as well as providing assurance of the implementation to the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Supervise every operational activity, financial activity, implementation of GCG, and others through coordination with the Audit Committee.
3. Delivering monthly and annual reports related to the implementation of internal audit tasks to the Board of Directors through joint meetings.

Rapat

Unit Audit Internal dapat menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Kehadiran unit ini minimal 1 kali dalam setahun dan dapat mengadakan rapat khusus dengan Direksi atau organ lainnya secara insidental.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal menyelenggarakan 3 kali rapat, dengan uraian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat dengan: Meeting Frequency with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
John Benny Tibuludji	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	1	1	1
Mirawanti Sensi Idris	Auditor	1	1	1

Meetings

The Internal Audit Unit can attend meetings held by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. The presence of this unit is at least once a year and can hold special meetings with the Board of Directors or other organs incidentally.

Meeting Frequency

During 2024, the Internal Audit Unit will hold 3 meetings, with the following description.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan secara terbuka kepada Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media, baik daring maupun luring.

Competency Development Programs

The Company provides an open opportunity to the Internal Audit Unit to participate in various competency development activities. Throughout 2024, the Internal Audit Unit undertook self-directed competency development through various platforms, both online and offline.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal adalah serangkaian proses dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan bahwa tujuan Perseroan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sistem ini bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan Laporan Keuangan, serta mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku. Melalui pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala, sistem pengendalian internal membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang mungkin mengganggu operasional perusahaan. Selain itu, sistem ini juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap manajemen perusahaan.

The internal control system is a series of processes and procedures designed to provide assurance that the Company's goals can be achieved effectively and efficiently. This system aims to protect company assets, ensure the accuracy of Financial Statements, and comply with applicable laws and regulations. Through strict supervision and periodic evaluation, the internal control system helps to identify and reduce risks that may interfere with company operations. In addition, this system also plays an important role in increasing transparency and accountability, thus building stakeholder trust in company management.

Adapun sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*);
2. Penaksiran risiko (*risk Assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai;
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan; serta
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan melakukan peninjauan penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan sistem tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang belum diterapkan secara efektif. Hasil peninjauan dilaporkan kepada Direksi, kemudian disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem tersebut telah diterapkan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi berharap adanya peningkatan dan pengembangan dalam penerapan sistem pengendalian internal di periode berikutnya.

As for the internal control system implemented by the Company, namely:

1. Control environment (*control environment*);
2. Risk Assessment (*risk Assessment*) which aims to identify, analyze, and manage risks related to various business activities of the Company;
3. Control activities that are always carried out in determining policies and procedures set by management to help ensure that the Company's business goals are achieved;
4. Information and communication that allows people or entities, to obtain and exchange information that is necessary to carry out, manage, and control the Company's operations; as well as
5. Monitoring with the purpose of assessing the quality of the Company's performance.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Periodically, the Company reviews the implementation of the internal control system carried out by the Internal Audit Unit. This review aims to ensure that the implementation of the system is in accordance with the applicable policy and to identify aspects that have not been implemented effectively. The results of the review are reported to the Board of Directors, then submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for follow-up.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

During 2024, the Board of Commissioners and Directors have evaluated the implementation of the internal control system. The evaluation results show that the system has been implemented well. However, the Board of Commissioners and Board of Directors hope for improvement and development in the implementation of the internal control system in the next period.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko adalah pendekatan terstruktur yang digunakan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan operasional perusahaan. Proses ini melibatkan penilaian risiko yang ada, pengembangan strategi mitigasi, serta pemantauan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik. Dengan adanya sistem manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat mengantisipasi potensi risiko, meminimalkan dampak negatif, dan memanfaatkan peluang yang ada.

Risk management system is a structured approach used by the Company to identify, analyze, and manage risks that can affect the achievement of company goals and operations. This process involves the assessment of existing risks, the development of mitigation strategies, and continuous monitoring to ensure that the risk is well managed. With an effective risk management system, the Company can anticipate potential risks, minimize negative impacts, and take advantage of existing opportunities.

Profil dan Mitigasi Risiko [POJK.51-E3]

Perseroan telah menetapkan profil dan mitigasi risiko sebagai berikut.

Risk Profile and Mitigation

The Company has determined the profile and risk mitigation as follows.

Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko akibat menurunnya harga produk baja lapis di pasar global Risk of declining prices of coated steel products in the global market	Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena pelanggan akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan. Turunnya harga produk baja lapis global dalam jangka pendek dapat menurunkan laba Perseroan, namun karena harga baja lapis juga ditentukan oleh harga bahan baku yang sumbernya sama, maka Perseroan mengantisipasi hal ini dengan lebih cermat mengamati <i>trend</i> harga baja global.
Risiko tidak tersedianya pasokan bahan baku Risk of unavailability of raw material supply	Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan membuat perencanaan pembelian untuk jangka pendek dan menengah secara reguler. Hubungan baik dengan pemasok sebagai mitra strategis akan lebih intensif terutama di periode ketidakpastian global.
Risiko yang berkaitan dengan teknologi mesin produksi Risk related to the technology of production machine	Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem <i>Non-Oxidized Furnace</i> (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik. Secara berkala, Perseroan berkomunikasi dengan pemasok mesin dan perusahaan sejenis untuk memastikan selalu terbaru teknologi terbaru di industri. Perseroan juga rutin melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengimplementasikan konsep yang dipandang perlu untuk kemajuan perusahaan. Secara operasional program <i>preventive maintenance</i> adalah kunci dari kesinambungan proses mesin yang kontinu (<i>continuous process</i>).

Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Evaluasi pelanggan dan calon pelanggan adalah hal utama dari mitigasi risiko kredit, di mana satu kunci kebijakan ini adalah rata-rata rasio persentase penjualan per pelanggan terhadap total yang relatif minimal, dimana hal ini berbanding lurus dengan risiko kredit yang diberikan. Prosedur pencatatan, pengkategorian dan penanganan piutang sudah baku, termasuk metode penyisihan khusus sebagai antisipasi bisnis. Di atas semua ini, hubungan yang baik dan pemahaman bisnis & karakter pelanggan secara berkala terus ditingkatkan.	The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history, this is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must go through a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment, The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer. Evaluation of customers and prospective customers is the main thing in mitigating credit risk, where one key to this policy is the relatively minimal average percentage of sales per customer to total ratio, which is directly proportional to the credit risk given. The procedures for recording, categorizing and handling receivables are standardized, including the special allowance method as a business anticipation. Above all, good relations and understanding of business & customer character are continuously improved.
Risiko persaingan usaha Risk of business competition	Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan pesaing, dan menargetkan segmen pasar yang tepat sesuai kelebihan dan spesifikasi produk yang dimiliki Perseroan, iklim usaha industry, ekonomi makro dan persaingan global dan hal hal yang mempengaruhinya juga menjadi perhatian Perseroan.	In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers. Understanding of the strengths and weaknesses of competitors and targeting the right market segments according to the advantages and specifications of the products owned by the Company, the industrial business climate, macro economy and global competition and the things that affect them are also the concern of the Company.
Risiko produk substitusi Risk of substitute product	Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik, dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut. Perseroan juga selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini untuk memastikan antisipasi terhadap munculnya produk substitusi.	The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products. The Company also always keeps abreast of the latest technological developments to ensure anticipation of the emergence of substitute products.
Risiko pencemaran lingkungan Environmental pollution risk	Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oli dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oli dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup, salah satunya dengan mengurus Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL dan UKL).	In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the Environmental Management & Monitoring Efforts (UPL and UKL).

Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>	
Risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter Risk related to economy and monetary	Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditor. Perseroan juga selalu mencermati perubahan-perubahan kebijakan moneter ataupun situasi makro ekonomi dan pasar, baik domestik ataupun global, khususnya yang mempunyai keterkaitan dengan industri baja.	To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors. The Company also always pays attention to changes in monetary policy or macroeconomic and market situations, both domestic and global, especially those related to the steel industry.
Risiko nilai tukar valuta asing Foreign currency risk	Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.	The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, laporan arus kas, proyeksi arus kas, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.	The Company manages its debts, operational cash flows, cash flow statement, cash flow projection, and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala oleh Unit Audit Internal. Peninjauan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem manajemen risiko dan mengetahui aspek-aspek yang belum dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan. Hasil peninjauan kemudian dilaporkan kepada Direksi, dan selanjutnya disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut, serta meminta saran atau masukan guna peningkatan manajemen risiko di periode berikutnya.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The risk management system is reviewed periodically by the Internal Audit Unit. This review aims to analyze the effectiveness of the implementation of the risk management system and find out the aspects that have not been properly implemented by the Company. The results of the review are then reported to the Board of Directors, and then submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further review, as well as asking for advice or input to improve risk management in the next period.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko selama tahun 2024 telah dijalankan dengan efektif. Hal ini terbukti dari tidak adanya risiko yang berdampak signifikan, baik secara material maupun non-material. Namun, Dewan Komisaris dan Direksi menyarankan agar dilakukan peningkatan dalam penerapan sistem ini untuk menjaga keberlangsungan usaha di masa depan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioners and Board of Directors stated that the implementation of the risk management system during 2024 has been carried out effectively. This is evidenced by the absence of significant impact risks, both materially and non-materially. However, the Board of Commissioners and Board of Directors suggested that there should be an improvement in the implementation of this system to maintain the continuity of the business in the future.

PERMASALAHAN HUKUM LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, maupun karyawan Perseroan tidak terlibat dalam permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Throughout 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors, management, or Company employees are not involved in legal issues, both civil and criminal.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Tidak terdapat perkara penting dan sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi selama tahun 2024.

There are no important cases and administrative sanctions received by the Company, Board of Commissioners, or Board of Directors during 2024.

KODE ETIK [IDX-G.07] CODE OF CONDUCT

Kode Etik adalah pedoman yang penting bagi seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, serta berperilaku di lingkungan internal. Kode Etik ini dirancang untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional perusahaan. Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2010, sebagai komitmen untuk memastikan bahwa seluruh anggota organisasi memahami dan mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku.

The Code of Ethics is an important guideline for all organs of the Company, including the Board of Commissioners and Directors, in carrying out their duties and responsibilities, as well as behaving in the internal environment. This Code of Ethics is designed to create a culture that upholds integrity, transparency, and accountability in every aspect of company operations. The Company has established the Company's Code of Ethics on May 3, 2010, as a commitment to ensure that all members of the organization understand and comply with the applicable ethical principles.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik diterapkan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan. Seluruh pihak diharapkan untuk mematuhi dan menaati Kode Etik ini dengan penuh kesadaran.

Enforcement of the Code of Ethics

The Code of Ethics is applied to Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees. All parties are expected to abide by and comply with this Code of Ethics with full awareness.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Unit Audit Internal berkolaborasi dengan seluruh unit kerja untuk menyebarluaskan dan mensosialisasikan Kode Etik melalui berbagai saluran, termasuk kegiatan perusahaan, media komunikasi internal seperti email *blast* dan grup WhatsApp, serta *website* Perseroan.

Dissemination and Socialization of the Code of Conducts

The Internal Audit Unit collaborates with all work units to disseminate and socialize the Code of Ethics through various channels, including company activities, internal communication media such as email blast and WhatsApp groups, as well as the Company's website.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menegakkan disiplin dan etika kerja. Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindak tegas dengan sanksi yang sesuai, mulai dari teguran Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait Kode Etik.

Sanctions and Violations of the Code of Ethics

The company has a strong commitment in upholding discipline and work ethics. All forms of violations of the Code of Ethics will be strictly punished with appropriate sanctions, starting from the reprimand of the Warning Letter (SP) 1, 2, and 3, to the termination of employment. During 2024, the Company did not receive reports of violations related to the Code of Ethics.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan menyadari pentingnya teknologi informasi (TI) dalam mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis. Maka dari itu, Perseroan mengoptimalkan penerapan TI melalui Sistem *System Application and Product* (SAP) dengan standar *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ini digunakan untuk kebutuhan pelaporan dari berbagai departemen, yang memungkinkan efisiensi lebih tinggi dalam pengelolaan data dan operasi.

The Company realizes the importance of information technology (IT) in supporting smooth operations and business growth. Therefore, the Company optimizes the implementation of IT through the System Application and Product (SAP) with Enterprise Resource Planning (ERP) standards. This system is used for reporting needs from various departments, which allows higher efficiency in data management and operations.

Jenis Modul Types of Modules	Tujuan Penggunaan Purpose of Use
Modul Produksi Production Module	Perseroan menggunakan Modul Produksi dalam Sistem SAP Standar ERP untuk memungkinkan koneksi <i>online</i> antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta. The Company applies Production Module in the SAP System with ERP Standard to enable on-line connection between the processes of production and logistics in its East Karawang Plant and its Jakarta headquarter.
Modul Manajemen Material Material Management Module	Perseroan telah memiliki Modul Manajemen Material yang digunakan untuk tujuan berikut: a. Membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan; dan b. Membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa <i>downtime</i> mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu. The Company has in place Material Management Module which is used for the following purposes: a. To make raw material placement and sales processes more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products; and b. To make easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.
Modul Keuangan Financial Module	Sistem SAP juga digunakan di Departemen Akuntansi untuk menyederhanakan proses penagihan. Bila sebelumnya proses pengeluaran <i>invoice</i> harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian <i>delivery</i> dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian <i>purchase order</i> sehingga lebih mudah dipantau. The SAP System is also used in the Accounting Department to simplify billing process. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.
Modul Kontrol Control Module	Perseroan juga menerapkan Sistem SAP standar ERP dalam sebagai kontrol dalam departemen penjualan. Dengan sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan <i>trend</i> penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, ranging para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik. The Company also uses SAP System with ERP Standard as a control in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.

Strategi Pengembangan TI 2025

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan TI untuk tahun 2025, sebagai berikut.

1. Melakukan pengembangan pada situs web Perseroan.
2. Mengembangkan media sosial Perseroan.

IT Development Strategy 2025

The Company has set an IT development plan for 2025, as follows.

1. Developing the Company's website.
2. Expanding the Company's social media presence.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG LONG TERM INCENTIVE POLICY

Per Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang, termasuk program opsi saham, bagi Direksi dan karyawan.

As of December 2024, the Company does not have a long-term incentive policy, including a stock option program, for the Board of Directors and employees

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) dirancang untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Sistem ini juga mendorong organ Perseroan, terutama karyawan untuk bersikap berani dan terbuka dalam menyampaikan potensi ataupun pelanggaran yang terjadi di internal Perseroan dan Entitas Anak.

The Whistleblowing System is designed to support the creation of a safe and comfortable work environment for all employees. This system also encourages the Company's organs, especially employees to be brave and open in conveying potential or violations that occur within the Company and Child Entities.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran dapat disampaikan oleh siapa saja yang memiliki keterkaitan dengan Perseroan. Laporan tersebut dapat disampaikan secara langsung melalui:

- a. Surat ke Gedung Baja Tower B, Lt. 6, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730; atau
- b. Email yang beralamat: hrd@saranacentral.com.

Dalam menyampaikan laporan, pihak pelapor harus memenuhi syarat berikut.

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan niat baik dan tidak bersifat sebagai keluhan pribadi atau didasari oleh niat buruk atau fitnah.
2. Pelapor diwajibkan mencantumkan identitasnya dengan jelas dalam laporan yang disampaikan, disertai bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Procedure for Submitting Violation Reports

Violation reports can be submitted by anyone who is related to the Company. The report can be delivered directly through:

- a. Letter to Baja Tower B Building, Lt. 6, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730; or
- b. Email address: hrd@saranacentral.com.

In submitting the report, the reporter must meet the following requirements.

1. Disclosure must be done with good intentions and not as a personal complaint or based on bad intentions or slander.
2. The reporter is required to clearly state his identity in the report submitted, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report is obliged to maintain the confidentiality of the reporter's identity.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

Untuk memberikan rasa aman kepada para pelapor, Perseroan menyediakan perlindungan sebagai berikut.

- 1. Kerahasiaan Identitas:** Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali jika pengungkapan tersebut diperlukan dalam proses penyelidikan oleh pihak berwenang.
- 2. Perlindungan untuk Karyawan:** Karyawan yang melaporkan pelanggaran dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan seperti pemecatan, penurunan jabatan, pelecehan, atau diskriminasi dalam bentuk apa pun, serta dari catatan negatif dalam dokumen pribadi mereka.
- 3. Pelaporan Anonim:** Laporan yang disampaikan secara anonim tetap akan diterima dan diproses oleh pihak yang berwenang sesuai prosedur yang berlaku. Namun, pelaporan anonim tidak dianjurkan karena dapat menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas laporan tersebut.
- 4. Sanksi atas Penyalahgunaan:** Perseroan akan menerapkan sanksi bagi mereka yang menyalahgunakan sistem pelaporan, termasuk individu yang mengajukan laporan palsu atau fitnah, yang dapat berujung pada tindakan hukum. Mereka yang melakukan ini tidak akan mendapatkan jaminan kerahasiaan atau perlindungan sebagai pelapor.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Proses investigasi atas laporan pelanggaran melibatkan berbagai pihak di dalam Perseroan. Proses ini dimulai dengan Unit Audit Internal yang bertugas menerima dan mengklasifikasikan pengaduan ke dalam kategori pelanggaran yang memerlukan tindakan lebih lanjut. Selanjutnya, pelanggaran yang telah diklasifikasikan akan diinvestigasi secara mendalam. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direksi. Jika hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, Direksi, bersama dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris, akan mengambil keputusan mengenai sanksi yang tepat untuk pihak yang terlibat, sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Namun, jika laporan terbukti didasarkan pada kepentingan pribadi, pihak pelapor dapat dikenakan sanksi atas penyampaian laporan yang tidak benar, yang dapat merugikan pihak lain.

Confidentiality and Protection of the Whistleblower

To provide a sense of security to the whistleblowers, the Company provides the following protections.

- 1. Identity Confidentiality:** The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity, unless the disclosure is required in the investigation process by the authorities.
- 2. Protection for Employees:** Employees who report violations in good faith will be protected from actions such as dismissal, demotion, harassment, or discrimination in any form, as well as from negative records in their personal documents.
- 3. Anonymous Reporting:** Reports submitted anonymously will still be accepted and processed by the authorities according to the applicable procedures. However, anonymous reporting is not recommended because it can make it difficult to communicate for follow up on the report.
- 4. Sanctions for Abuse:** The Company will apply sanctions for those who abuse the reporting system, including individuals who submit false reports or slander, which can lead to legal action. Those who do this will not get a guarantee of confidentiality or protection as a whistleblower.

Follow-up on Violation Investigation

The investigation process of the violation report involves various parties within the Company. This process begins with the Internal Audit Unit which is in charge of receiving and classifying complaints into categories of violations that require further action. Furthermore, the offense that has been classified will be investigated in depth. The results of the investigation were then submitted to the Board of Directors. If the results of the investigation show a violation, the Board of Directors, together with the Audit Committee and the Board of Commissioners, will make a decision regarding the appropriate sanctions for the parties involved, according to the type of violation committed. However, if the report is proven to be based on personal interests, the reporter may be sanctioned for the submission of the report that is not true, which can harm the other party.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Perseroan menerapkan sanksi bagi individu yang melanggar aturan sebagai langkah untuk memberikan efek jera serta memperkuat penerapan Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan. Sanksi yang ditetapkan mulai dari teguran lisan, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga tindakan yang lebih serius seperti pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pelaporan kepada pihak berwajib.

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

Sanctions and Violation Reports

The Company applies sanctions to individuals who violate the rules as a step to provide a deterrent effect and strengthen the implementation of the Code of Ethics and Corporate Values. The prescribed sanctions range from verbal reprimands, Warning Letters (SP) 1, 2, and 3, to more serious actions such as termination of employment (PHK) and reporting to the authorities.

During the 2024 financial year, the Company did not receive complaints related to violations, whether committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI-KORUPSI [IDX-G.07] GRATIFICATION CONTROL AND ANTI-CORRUPTION

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan tidak terlepas dari adanya potensi korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), dan gratifikasi. Maka dari itu, Perseroan menggencarkan penerapan Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi dengan berpedoman pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dalam berbagai kegiatan internal seperti rapat divisi/unit kerja, pertemuan lainnya, serta disebarluaskan melalui media komunikasi internal Perseroan, seperti email *blast* dan grup *WhatsApp*.

Di sisi lain, Perseroan melakukan inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh insan perusahaan mengenai dampak dari korupsi dan gratifikasi sebagai berikut.

1. Mengadakan pelatihan terkait anti-korupsi dan gratifikasi secara berkala bekerja sama dengan instansi terkait.
2. Melakukan evaluasi berkala di masing-masing unit/divisi kerja terkait kepatuhan dan komitmen terhadap kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi.
3. Melakukan kampanye secara aktif melalui berbagai media, seperti poster, buletin, dan email internal.

Business activities run by the Company cannot be separated from the potential for corruption, collusion, nepotism (KKN), and gratification. Therefore, the Company is enhancing the implementation of the Anti-Corruption and Gratification Policy by being guided by applicable policies and laws and regulations. In addition, the Company consistently conducts socialization in various internal activities such as division/work unit meetings, other meetings, and disseminated through the Company's internal communication media, such as email blast and WhatsApp groups.

On the other hand, the Company carries out initiatives to increase the awareness and understanding of all company people regarding the impact of corruption and gratification as follows.

1. Hold training related to anti-corruption and gratification periodically in collaboration with related agencies.
2. Conducting periodic evaluations in each unit/work division regarding compliance and commitment to anti-corruption and anti-gratification policies.
3. Actively campaign through various media, such as posters, newsletters, and internal emails.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING* [IDX-G.08]

INSIDER TRADING POLICY

Kebijakan *Insider Trading* dijalankan sesuai dengan Kode Etik dan ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari perilaku curang dari organ Perseroan dalam mendistribusikan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan kepada publik. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh individu yang memiliki akses terhadap informasi yang berkaitan dengan saham Perseroan adalah pihak yang bertanggung jawab dan berintegritas.

The Insider Trading Policy is carried out in accordance with the Code of Ethics and applicable provisions, including the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Unbanned Securities Transactions for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 about Capital Market. This policy aims to avoid fraudulent behavior from the Company's organs in distributing information or material facts that have not been published to the public. The Company is committed to ensuring that all individuals who have access to information related to the Company's shares are responsible parties and have integrity.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang diuraikan sebagai berikut.

The implementation of public company governance guidelines refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Open Company Governance Guidelines, as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 about Open Company Governance Guidelines, which are described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan melalui mekanisme pemungutan suara jika dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. The Company has established a decision-making procedure through a voting mechanism if deliberation to reach a consensus is not reached.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were present at the Annual GMS.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menginformasikan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has announced the minutes of the GMS on the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan memperhatikan skala ekonomi dan kebutuhan spesifik perusahaan. The Company has determined the number of members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, taking into account the economic scale and specific needs of the company.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the required diversity, expertise, knowledge and experience.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners as stated in the Company's Annual Report.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the Board of Commissioners' self-assessment policy in the Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan melalui ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has regulated a resignation policy for members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes through the provisions contained in the Company's Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, karena Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. The implementation of the Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners, because the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memastikan komposisi dan kualitas anggota Direksi yang sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, dan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. The Company has ensured that the composition and quality of members of the Board of Directors are appropriate to the company's size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company, by complying with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengupayakan komposisi Direksi yang beragam dari segi pengetahuan, pengalaman, dan keahlian, sebagaimana yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has sought a diverse composition of Directors in terms of knowledge, experience and expertise, as stated in this Annual Report.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur keuangan Perseroan memiliki kualifikasi akademis di bidang akuntansi dan telah mengembangkan keahlian melalui serangkaian posisi strategis di ranah keuangan, yang menjamin kompetensi dalam pengelolaan aspek keuangan perusahaan. The Company's finance director has academic qualifications in accounting and has developed expertise through a series of strategic positions in the financial realm, which ensures competency in managing the company's financial aspects.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Direksi melaksanakan penilaian kinerja tahunan secara mandiri dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sementara Dewan Komisaris turut melakukan evaluasi komprehensif atas kinerja Direksi, yang selanjutnya disampaikan dan dibahas dalam RUPS. The Board of Directors carries out an annual performance assessment independently by referring to previously determined criteria, while the Board of Commissioners also carries out a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors, which is then presented and discussed at the GMS.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Direksi menjalankan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dengan rincian dan penjelasan kinerja manajemen yang tertuang dalam Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Board of Directors carries out an annual performance assessment independently based on predetermined criteria, with details and explanations of management performance contained in the Directors' Report in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Anggaran Dasar Perseroan menetapkan persyaratan keanggotaan Direksi, yaitu individu yang tidak pernah dijatuhi hukuman terkait tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association stipulate the requirements for membership of the Board of Directors, namely individuals who have never been sentenced for criminal acts that are detrimental to state finances or the financial sector, while still paying attention to the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time in accordance with the provisions of the applicable laws.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspect/Principle/Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan pencegahan perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) melalui Kode Etik dan peraturan yang berlaku. The Company has established a policy of preventing insider trading through a Code of Ethics and applicable regulations.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.		Perseroan telah menetapkan kebijakan gratifikasi dan anti-korupsi sesuai yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has established gratification and anti-corruption policies as disclosed in this Annual Report.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan standar yang ketat dalam memilih pemasok, vendor, atau supplier sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan. The company applies strict standards in selecting suppliers, vendors or suppliers in accordance with the policies implemented by the company.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has established a policy of fulfilling creditor rights which is in line with applicable laws and regulations.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Sebagai bagian integral dari Kode Etik Perseroan, kebijakan pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>) telah ditetapkan untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan dapat diakses melalui website Perseroan. As an integral part of the Company's Code of Ethics, a whistleblowing policy has been established to encourage transparency and accountability. Complete information regarding this policy has been disclosed in the Annual Report and can be accessed via the Company's website.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Belum Terpenuhi Uncomplied	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan mengingat kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan. The Company still has no policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees, considering the Company's unfavourable performance.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan berbagai platform digital, termasuk website resmi dan media sosial seperti Facebook dan Instagram untuk menyebarkan informasi perusahaan dan berinteraksi secara langsung dengan publik. The Company utilizes various digital platforms, including the official website and social media such as Facebook and Instagram to disseminate company information and interact directly with the public.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali di dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report.





**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT**

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITMENT

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan dalam setiap aspek operasional serta melalui program inisiatif keberlanjutan yang dirancang secara sistematis dan tepat sasaran. Melalui upaya keberlanjutan ini, Perseroan bertekad untuk berkontribusi secara nyata dalam mencapai pertumbuhan ekonomi, menjaga keseimbangan ekosistem, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya.

The company is committed to implementing sustainable business practices with a focus on three main aspects, namely economic, social, and environmental. This commitment is realized in every operational aspect as well as through sustainability initiative programs that are designed systematically and on target. Through this sustainability effort, the Company is determined to contribute significantly to achieving economic growth, maintaining ecosystem balance, and improving the quality of life of the surrounding communities.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Keberlanjutan Sosial [POJK.51-B3]

Social Sustainability

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)				
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	142	143	144
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang People	16	14	14
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Who Participated in Training	Orang People	142	202	132
Jumlah Program Pelatihan [POJK.51-F22] Number of Training Programs	Program Program	25	32	16
Biaya Program Pelatihan Training Program Fees	Rupiah Rupiah	87.750.000	70.442.252	73.134.400
Program Tanggung Jawab Sosial [POJK.51-F25] Social Responsibility Program	Program Program	-	1	1
Biaya Dana Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Fund Fees	Rupiah Rupiah	-	19.833.800	18.000.000
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) Number of Employee Complaints in the Office (whistleblowers)	Kejadian Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety Training (K3)				
Pelatihan K3 K3 training	Peserta Participant	1	5	6
Jenis Pelatihan Type of Training	Rupiah Rupiah	AK3 Umum	AK3 Umum	AK3 Umum
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam Hours	14	78	105
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kejadian Incident	5	7	9

Keberlanjutan Lingkungan [POJK.51-B2]

Environmental Sustainability

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Solar [POJK.51-F6]	Liter	13.380	31.000	10.000
	Gigajoules	508,44	1.178	380
	Rupiah	187.156,13	560.643,24	158.496,90
Listrik Electricity	Kwh	11.775,60	11.196,00	11.872,08
	Gigajoules	42.392	40.306	42.739
	Rupiah	13.643.732,09	12.994.978,54	13.802.115,01
Air PDAM PDAM Water	m ³	87.952	90.245	90.245
	Rupiah	3.957,86	4.473,89	4.096,49
Air Tanah [POJK.51-F8] Groundwater	m ³	7.970	7.505	25.571
	Rupiah	13.533,98	12.458,22	49.413,71
Kertas Paper	Rim	260	350	125
Jumlah Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	25.156	14.076	14.752
Jumlah Limbah Waste Quantity	Ton	463,63	622,40	712,24

Skala Usaha [POJK.51-C3]

Business Scale

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Sales	788.262,01	950.454,21	1.061.799,43
Jumlah Aset Total Asset	704.587,10	726.111,49	731.341,36
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	647.423,35	615.100,36	621.151,86
Jumlah Ekuitas Total Equity	57.163,75	111.011,13	110.189,50
Jumlah karyawan Number of employees	142	143	144

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK.51-A1]

SUSTAINABILITY STRATEGY

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan efisiensi sumber daya. Kami juga terus melakukan peningkatan penerapan teknologi informasi (TI) melalui *System Application and Product* (SAP) dengan standar *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna mencapai akurasi dan ketepatan dalam proses bisnis. Selain itu, Perseroan aktif melibatkan pemangku kepentingan dan komunitas dalam implementasi program keberlanjutan, sehingga dapat mendukung terciptanya nilai jangka panjang.

The Company implements a sustainability strategy that focuses on reducing environmental impact and improving resource efficiency. We also continue to improve the implementation of information technology (TI) through *System Application and Product* (SAP) with *Enterprise Resource Planning* (ERP) standards to achieve accuracy and precision in business processes. In addition, the Company actively involves stakeholders and communities in the implementation of sustainability programs, so that it can support the creation of long-term value.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK.51-E1]

Per Desember 2024, Perseroan belum membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program keberlanjutan. Namun demikian, masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris: mengawasi penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi, serta memberikan saran dan usulan pengembangan.
2. Direksi: menyusun kebijakan dan strategi keberlanjutan, menerapkannya di seluruh aspek kerja Perseroan, serta melakukan evaluasi pelaksanaannya dengan dukungan organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.
3. Komite Audit: mengawasi efektivitas penerapan program dan potensi benturan kepentingan.
4. Sekretaris Perusahaan: menjadi media penghubung dalam rangkaian program perusahaan dengan pemangku kepentingan terkait.
5. Unit Audit Internal: mengawasi penerapan program dan memastikan pengelolaan pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
6. Karyawan: pelaksana penerapan program keberlanjutan, baik di internal maupun di luar Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

POJK.51-E2

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi keberlanjutan bagi organ-organ Perseroan, dengan tujuan untuk memperluas pemahaman dan kemampuan mereka terkait keberlanjutan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara internal oleh Perseroan, bekerja sama dengan pihak eksternal, serta secara mandiri melalui berbagai bentuk pelatihan, baik *online* maupun *offline*.

Person in Charge of Sustainability

As of December 2024, the Company has not formed a special team responsible for implementing the sustainability program. However, each organ of the Company has duties and responsibilities in the implementation of sustainability initiatives, which are explained as follows.

1. Board of Commissioners: supervise the implementation of sustainability policies and strategies set by the Board of Directors, as well as provide suggestions and development proposals.
2. Board of Directors: drafting sustainability policies and strategies, applying them in all aspects of the Company's work, and evaluating their implementation with the support of the Board of Directors' supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.
3. Audit Committee: overseeing the effectiveness of program implementation and potential conflicts of interest.
4. Corporate Secretary: become a liaison medium in a series of company programs with related stakeholders.
5. Internal Audit Unit: oversees the implementation of programs and ensures the management of internal control, risk management, and compliance with laws and regulations.
6. Employee: the implementer of the sustainability program, both internally and outside the Company.

Sustainability Competency Development

The Company facilitates the development of sustainability competencies for the Company's organs, with the aim of expanding their understanding and capabilities related to sustainability. This activity can be carried out internally by the Company, in collaboration with external parties, and independently through various forms of training, both online and offline.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengikutsertakan manajemen maupun karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diungkapkan sebagai berikut.

During 2024, the Company has involved management and employees in sustainability competency development activities as follows.

Uraian <i>Description</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu <i>Place and Time</i>	Peserta <i>Participant</i>
Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POPLB3) Operational Responsible Person Certification for Hazardous Waste Management (POPLB3)	Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) Center for Metals and Machinery (BBLM)	Bandung, 16 July 2024	18
Sertifikasi POPLB3 POPLB3 Certification	PT Citra Hijau Piranti	Jakarta, 10 October 2024	2
Training K3 Forklift OHS Forklift Training	PT Delta Indonesia	Jakarta, 16 October 2024	2

Penilaian Manajemen Risiko [POJK.51-E3]

Untuk memantau risiko yang dihadapi, Perseroan melakukan penilaian sistem manajemen risiko secara berkala. Penilaian ini dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk mengevaluasi efektivitas penerapannya. Hasil peninjauan kemudian dilaporkan kepada Direksi, dan selanjutnya disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menerima saran atau masukan guna meningkatkan manajemen risiko di periode mendatang.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa manajemen risiko berjalan dengan baik dan efektif, ditandai dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan, baik secara material maupun non-material. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi berharap pengelolaan manajemen risiko dapat ditingkatkan lebih optimal, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Profil risiko dan mitigasi risiko Perseroan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK.51-E4]

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam inisiatif keberlanjutan merupakan aspek krusial bagi Perseroan. Dengan mengajak mereka berpartisipasi, Perseroan dapat mengumpulkan masukan, membangun kemitraan yang kuat, dan meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan. Keterlibatan aktif ini memungkinkan Perseroan untuk lebih baik mengenali peluang dan tantangan yang ada, sehingga inisiatif yang dilaksanakan tetap relevan dan berkelanjutan.

Risk Management Assessment

To monitor the risks faced, the Company conducts a periodic assessment of the risk management system. This assessment is carried out by the Internal Audit Unit to evaluate the effectiveness of its implementation. The results of the review are then reported to the Board of Directors, and then submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further review. This allows the Company to receive advice or input to improve risk management in the future period.

During 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out a thorough evaluation of the implementation of risk management. The evaluation results show that risk management runs well and effectively, characterized by the absence of risks that have a significant impact, both material and non-material. In the future, the Board of Commissioners and Board of Directors hopes that risk management can be improved more optimally, so that it can support the improvement of overall business performance.

The Company's risk profile and risk mitigation have been described in the Corporate Governance Chapter, a sub-chapter of Risk Management in this Annual Report.

Stakeholder Involvement

Stakeholder involvement in sustainability initiatives is a crucial aspect for the Company. By inviting them to participate, the Company can collect input, build strong partnerships, and increase transparency in decision making. This step not only increases public trust, but also strengthens the company's social responsibility. This active involvement allows the Company to better recognize the existing opportunities and challenges, so that the initiatives carried out remain relevant and sustainable.

Untuk memastikan efektivitas keterlibatan ini, Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dan kepentingan masing-masing. Proses ini dirancang oleh manajemen. Berikut adalah penjelasan mengenai pemangku kepentingan Perseroan.

To ensure the effectiveness of this involvement, the Company identifies stakeholders based on their respective influences and interests. This process is designed by management. The following is an explanation of the Company's stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pelanggan Customers	• Memperoleh informasi tentang produk dan layanan • Mendapatkan produk dan layanan yang memuaskan • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Obtain product and service information • Get satisfactory products and services • Get satisfactory services and service quality
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham • Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi Perseroan dijelaskan dalam paparan publik dan laporan laporan yang diterbitkan secara berkala • General Meeting of Shareholders • The financial performance and implementation of the Company's strategies are described in public exposes and regularly
Regulator (Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) Regulator (Government, Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)	• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku • Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak) • Compliance with applicable laws and regulations • Economic contribution to the government (taxes)
Komunitas Masyarakat Community	• Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik • Program-program tanggung jawab sosial perusahaan • Harmonious relationship without conflict • Corporate social responsibility programs
Pemasok Suppliers	• Kontrak/perjanjian • Pembayaran tepat waktu • Agreements • Timely payments
Media Media	Informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai laporan finansial, produk dan layanan serta aksi korporasi yang disampaikan melalui rilis media dan laporan perusahaan. Company information and data, including financial reports, products and services and corporate actions, are conveyed through media releases and company reports.
Karyawan Employees	• Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama • Pendidikan dan Pelatihan • Trade union and Collective Bargaining Agreements • Education and training

Permasalahan Keberlanjutan [POJK.51-E5]

Penerapan prinsip keberlanjutan menghadapi Perseroan pada berbagai tantangan, baik dari aspek internal maupun eksternal. Secara internal, Perseroan menyadari bahwa kemampuan organ dalam menerapkan inisiatif dan menentukan topik material terkait keberlanjutan masih perlu ditingkatkan. Di sisi eksternal, perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah turut memengaruhi kegiatan operasional dan pendapatan masyarakat.

Sustainability Issues

The implementation of the principle of sustainability confronts the Company with various challenges, both from internal and external aspects. Internally, the Company realizes that the organ's ability to implement initiatives and determine material topics related to sustainability still needs to be improved. On the external side, changes in government policies and regulations also affect operational activities and community income.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan melibatkan seluruh organ dalam pengembangan kompetensi keberlanjutan. Perseroan juga secara proaktif memantau perubahan dan perkembangan dalam dunia bisnis, serta menyesuaikan kebijakan internal agar tetap relevan. Selain itu, Perseroan terus merumuskan strategi inovatif dan kolaboratif berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan, sehingga dapat menghadapi tantangan dengan lebih efektif.

To overcome this challenge, the Company involves all organs in the development of sustainability competencies. The company also proactively monitors changes and developments in the business world, as well as adjusting internal policies to remain relevant. In addition, the Company continues to formulate innovative and collaborative strategies based on input from stakeholders, so that it can face challenges more effectively.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK.51-F1] BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

Mengembangkan budaya keberlanjutan di dalam Perseroan merupakan salah satu prioritas utama yang diimplementasikan melalui penerapan Kode Etik dan Nilai-Nilai perusahaan secara konsisten. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, Perseroan bertekad untuk memastikan bahwasetiaporganPerseroanmemahamidanmelaksanakan inisiatif keberlanjutan secara aktif. Untuk mendukung hal ini, sosialisasi yang komprehensif dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan. Melalui program pelatihan, *workshop*, dan komunikasi yang terbuka, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendukung adopsi praktik berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat tercipta dampak positif yang signifikan tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Developing a culture of sustainability within the Company is one of the main priorities that is implemented through the consistent implementation of the company's Code of Ethics and Values. By integrating sustainability principles in all operational aspects, the Company is determined to ensure that every organ of the Company understands and actively implements sustainability initiatives. To support this, comprehensive socialization is carried out to increase employee awareness and understanding of the importance of sustainability. Through training programs, workshops, and open communication, the Company strives to create a work environment that supports the adoption of sustainable practices. With these steps, it is hoped that a significant positive impact can be created not only for the Company, but also for all stakeholders involved.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Perseroan aktif melaksanakan inisiatif sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, baik dari internal (karyawan) maupun eksternal (pelanggan, masyarakat, mitra usaha, dan lain-lain). Berikut adalah gambaran mengenai berbagai inisiatif sosial yang telah diimplementasikan oleh Perseroan.

The company actively carries out social initiatives that aim to improve the welfare of all stakeholders, both from internal (employees) and external (customers, communities, business partners, and others). The following is a description of various social initiatives that have been implemented by the Company.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender [POJK.51-F18] [IDX-S.01] [IDX-S.02]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan peluang kerja yang adil dan setara bagi seluruh individu, tanpa memandang gender, ras, atau latar belakang lainnya. Dalam rangka mendukung kesetaraan gender, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen yang inklusif dan menyediakan program pelatihan serta pengembangan yang setara bagi seluruh karyawan, baik pria maupun wanita. Komitmen ini juga menciptakan lingkungan kerja yang ramah dan mendukung, diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif perempuan dalam berbagai posisi, termasuk dalam peran kepemimpinan. Namun, karakteristik usaha Perseroan yang lebih membutuhkan

Employment Aspect

Job Opportunities and Gender Equality

The company is committed to creating fair and equal employment opportunities for all individuals, regardless of gender, race, or other background. In order to support gender equality, the Company implements an inclusive recruitment policy and provides equal training and development programs for all employees, both male and female. This commitment also creates a friendly and supportive work environment, hopefully it can encourage women's active participation in various positions, including leadership roles. However, the characteristics of the Company's business that need more male employees cause the number of male employees to be more than

karyawan pria menyebabkan jumlah karyawan pria lebih banyak dibandingkan wanita. Dominasi karyawan pria ini dipengaruhi oleh industri baja, yang cenderung lebih menarik minat pria. Fenomena ini mencerminkan kecenderungan umum di sektor tersebut, di mana faktor budaya dan minat profesional sering kali memengaruhi pilihan karier. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan pembagian gender diungkapkan sebagai berikut.

women. The dominance of male employees is influenced by the steel industry, which tends to attract more men. This phenomenon reflects the general tendency in the sector, where cultural factors and professional interests often affect career choices.

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	112	88,89	11	68,75
Mid Level	6	4,76	3	18,75
Senior Level	5	3,97	2	12,5
Executive Level	3	2,38	-	-
Jumlah Karyawan	126	100,00	16	100,00

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2024

Total Employee Positions Held by Men and Women by Age in 2024

Level Jabatan Position Level	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun/ year old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 – 34 tahun/ year old	35	5	1	1	-	-	-	-	42
35 – 44 tahun/ year old	58	2	4	2	1	-	-	-	67
45 – 54 tahun/ year old	16	3	1	1	5	-	3	-	29
>55 tahun/ year old	1	-	1	-	-	2	-	-	4

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia [IDX-S.09]

Perseroan belum memiliki kebijakan hak asasi manusia (HAM). Akan tetapi, Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan operasional menghormati hak dasar individu, termasuk non-diskriminasi, perlindungan hak pekerja, dan pemberantasan pekerja anak serta kerja paksa.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Pada tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran HAM, yang diungkapkan pada tabel berikut.

Policy on Human Rights

The Company has not yet established a formal human rights (HR) policy. However, the Company ensures that all operational activities respect fundamental individual rights, including non-discrimination, protection of workers' rights, and the eradication of child labor and forced labor.

Human Rights Violations

In 2024, there were no reported human rights violations, as presented in the following table.

Deskripsi Description	2024
Jumlah pelanggaran HAM/ Number of Human Rights Violations	Nihil/ Nil

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK.51-F19] [IDX-5.07]

Pengelolaan karyawan merujuk pada ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Undang-undang tersebut menetapkan bahwa usia minimum untuk dapat dipekerjakan adalah 18 tahun, dan Perseroan telah memastikan bahwa tidak ada karyawan yang berusia di bawah batas tersebut.

Selain itu, Perseroan juga bertanggung jawab terkait jam kerja untuk mencegah praktik kerja paksa. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jam kerja yang diterapkan adalah 8 jam sehari atau 40 jam dalam seminggu, dengan 2 hari istirahat setiap minggu. Jika terdapat jam kerja lembur, Perseroan akan memberikan upah lembur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan. Selain itu, Perseroan memberikan jatah cuti tahunan minimal 12 hari bagi setiap karyawan tetap, sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan dan keseimbangan kerja-hidup karyawan.

Kebijakan Remunerasi [POJK.51-F20]

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan jasa yang diberikan oleh karyawan, Perseroan memberikan remunerasi yang adil, setara, dan kompetitif. Pemberian remunerasi ini juga memperhatikan hasil evaluasi kerja, prestasi individu, serta masa kerja. Di samping itu, pemberian remunerasi memperhatikan kebijakan pemerintah, termasuk ketentuan upah minimum regional (UMR) di area Perseroan dan pabrik, upah dari industri sejenis, serta kondisi keuangan Perseroan. Adapun bentuk remunerasi yang diterima oleh karyawan mencakup gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya (THR), dan tunjangan lainnya.

Child Labor and Forced Labor

Employee management refers to the applicable provisions, including Law No. 13 Year 2003 about employment. The law stipulates that the minimum age to be employed is 18 years old, and the Company has ensured that no employee is under the age limit.

In addition, the Company is also responsible for working hours to prevent forced labor practices. In accordance with the applicable provisions, the applied working hours are 8 hours a day or 40 hours a week, with 2 days off every week. If there are overtime working hours, the Company will provide overtime wages in accordance with the provisions stated in the Joint Work Agreement (PKB) and Company Regulations. In addition, the Company provides an annual leave allowance of at least 12 days for every permanent employee, as a form of attention to the welfare and work-life balance of employees.

Remuneration Policy

As a form of appreciation for the contributions and services provided by employees, the Company provides fair, equal, and competitive remuneration. The provision of this remuneration also pays attention to the results of work evaluation, individual achievements, and work periods. In addition, the provision of remuneration takes into account government policies, including the determination of regional minimum wage (UMR) in the Company and factory areas, wages from similar industries, and the Company's financial condition. The form of remuneration received by employees includes basic salary, fixed allowance, non-fixed allowance, holiday allowance (THR), and other allowances.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Employee Wages Remain Lowest (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Employee Wage Ratio Remains Lowest against UMR
Jakarta	5.067.381	5.067.381	100,00
Karawang	5.518.438	5.257.834	104,96

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK.51-F21] [IDX-5.11]

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan memiliki tantangan dan risiko tertentu yang dapat mengancam keselamatan karyawan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak dengan mengelola aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

A Decent and Safe Working Environment

Business activities run by the Company have certain challenges and risks that can threaten the safety of employees. Therefore, the Company is committed to creating a safe and decent work environment by managing aspects of occupational safety and health (K3) responsibly and sustainably.

Berikut adalah uraian inisiatif Perseroan dalam menjaga K3 karyawan.

1. Meningkatkan pemahaman karyawan dan setiap kontraktor mengenai budaya keselamatan yang mencakup prinsip, panduan, dan prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L);
2. Mengelola risiko dengan baik dan benar;
3. Mematuhi dengan baik setiap nilai-nilai dan prinsip-prinsip K3 selama proses produksi dan operasional;
4. Menyusun dan menyempurnakan sistem dan prosedur K3 yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan;
5. Memastikan seluruh karyawan, mitra usaha, dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur K3;
6. Memastikan alat-alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan, dan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara berkala, serta memenuhi alat kerja sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI);
7. Menyediakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
8. Menempatkan kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di Perseroan dan pabrik; dan
9. Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

Informasi terkait kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut. [\[IDX-S.06\]](#)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Insiden Fatal Fatal Incident	Kasus Case	-	-	-
Kecelakaan Serius Serious Accident		1	-	-
Kecelakaan Sedang Moderate Accident		4	7	8
Kecelakaan Ringan Minor Accident		-	-	-
Target Angka Kecelakaan Kerja Target Work Accident Rate	Zero Accident			

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [\[IDX-S.08\]](#)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan seksual dan diskriminasi. Semua bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, atau perilaku yang merugikan karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan ditoleransi. Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait pelecehan seksual dan non-diskriminasi, Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses untuk menangani setiap dugaan pelanggaran, memastikan bahwa setiap laporan ditanggapi dengan serius dan diproses secara tepat.

The following is a description of the Company's initiative in maintaining employee K3.

1. Increasing the understanding of employees and each contractor regarding safety culture that includes principles, guidelines, and procedures for safety, occupational health, and the environment (K3L);
2. Manage risk properly and correctly;
3. Comply well with every value and principle of K3 during the production and operational process;
4. Compiling and perfecting the best K3 systems and procedures to create an accident-free work environment;
5. Ensure that all employees, business partners, and other related parties receive good information and training on the principles and procedures of K3;
6. Ensure that work tools or employee work aids meet the standards of comfort, safety, and health by checking work tools periodically, as well as meeting work tools according to Indonesian National Standards (SNI);
7. Providing personal protective equipment (APD) according to the employee's job type;
8. Placing first aid kits and medicines for minor illnesses in the Company and factories; and
9. Providing BPJS Health membership.

Information related to the Company's work accidents in the last 3 years is revealed in the following table.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy

The Company is committed to creating a workplace free from sexual harassment and discrimination. All forms of sexual harassment, discrimination, or behavior that harm employees, whether directly or indirectly, will not be tolerated. While the Company has not yet established a formal policy on sexual harassment and non-discrimination, it provides accessible reporting channels to address any alleged violations, ensuring that every report is taken seriously and handled appropriately.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

[POJK.51-F21] [IDX-S.05]

Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi disediakan untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang handal, unggul, dan berkualitas. Adapun kegiatan tersebut dilakukan dalam berbagai jenis pelatihan, baik teknis maupun non-teknis, Perseroan tidak hanya mendukung pengembangan karier individu, tetapi juga menciptakan tim yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di pasar yang terus berubah.

Informasi terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2024 telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan, sub bab Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Tahunan ini.

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan ketenagakerjaan, yang dapat disampaikan melalui email, yaitu hrd@saranacentral.com. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan profesional dan bertanggung jawab.

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan. Seluruh program dan inisiatif telah dilakukan dengan baik dan efektif.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK.51-F23]

Perseroan dapat memberikan dampak positif maupun negatif, tergantung pada cara pengelolaan aktivitas operasional dan keterlibatan dengan masyarakat. Kami berupaya untuk menciptakan dampak positif melalui kegiatan bisnis, terutama dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, dengan mengutamakan rekrutmen dari komunitas lokal.

Namun, kami juga menyadari bahwa aktivitas ini dapat menimbulkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan akibat proses produksi baja, gangguan kesehatan, dan perubahan sosial. Mengingat tantangan-tantangan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengelola operasi secara berkelanjutan, tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dari wilayah sekitar Perseroan dan pabrik sebagai upaya untuk mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan, adil, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil mencapai 100% tenaga kerja lokal dari total jumlah karyawan.

Training and Development of Employee Competency

Training and competency development activities are provided to support the creation of reliable, superior, and quality human resources (HR). As for these activities carried out in various types of training, both technical and non-technical, the Company not only supports individual career development, but also creates a more competent team and is ready to face challenges in the ever-changing market.

Information related to the implementation of training activities and employee competency development during 2024 has been disclosed in the Company Profile chapter, the Human Resources sub-chapter in this Annual Report.

Employment Complaint Mechanism

The Company provides employment complaint facilities, which can be submitted via email, namely hrd@saranacentral.com. All complaints received will be followed up professionally and responsibly.

In the last 3 years, no employment-related complaint reports have been received or resolved by the Company. All programs and initiatives have been carried out well and effectively.

Community Aspects

The Impact of Operation on the Surrounding Community

The company can give a positive or negative impact, depending on the way of managing operational activities and involvement with the community. We strive to create a positive impact through business activities, especially by improving the welfare of the surrounding community, by prioritizing recruitment from local communities.

However, we also realize that this activity can cause negative impacts, such as environmental pollution due to the steel production process, health disorders, and social changes. Considering these challenges, the Company is committed to managing operations sustainably, not only focusing on profitability, but also on environmental preservation and improving social welfare.

Use of Local Labor

The Company prioritizes the use of local labor from the area around the Company and the factory as an effort to support the economic well-being of the local community. The recruitment process is carried out transparently, fairly, systematically, and in accordance with the company's needs. In 2024, the Company has succeeded in reaching 100% of local workforce from the total number of employees.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [POJK.51-F25]

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

2024	Tidak melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial, atas pertimbangan Manajemen. Did not carry out social responsibility activities, based on Management's considerations.
2023	Berbagi untuk sesama dalam rangka Idul Fitri 2023. Share with others for Eid al-Fitr 2023.
2022	Program pengelolaan lingkungan, seperti pengelolaan udara, pengelolaan air, dan pengelolaan limbah. Environmental management programs, such as air management, water management and waste management.

Social Responsibility Activities

Social responsibility activities carried out by the Company in the last 3 years are described as follows.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK.51-F24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang dapat disampaikan melalui email, yaitu hrd@saranacentral.com. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan profesional dan bertanggung jawab.

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan terkait masyarakat yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan. Seluruh program dan inisiatif telah dilakukan dengan baik dan efektif.

Community Complaint Mechanism

The company provides public complaint facilities, which can be submitted via email, namely hrd@saranacentral.com. All complaints received will be followed up professionally and responsibly.

In the last 3 years, there has been no community-related complaint report that has been received or resolved by the Company. All programs and initiatives have been carried out well and effectively.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [POJK.51.F17]

Perseroan memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan. Komitmen ini sebagai upaya untuk menjaga hubungan baik, kepercayaan, dan kepuasan para pelanggan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers

The company provides equal service to all customers. This commitment is an effort to maintain good relationships, trust, and customer satisfaction.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan menyampaikan informasi produk dan layanan melalui *website* yang dapat diakses secara mudah oleh pelanggan.

Product and Service Information

The company conveys product and service information through a website that can be easily accessed by customers.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Hal ini dilakukan saat pelanggan berkunjung ke kantor maupun pabrik. Perseroan telah menerapkan inisiatif untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, di antaranya pemeriksaan rutin di gedung perkantoran maupun area operasional, memenuhi fasilitas keselamatan, fasilitas kebersihan, dan hal-hal lainnya yang menunjang keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Maintaining Customer Health and Safety

Maintaining the health and safety of customers is the top priority for the Company. This is done when customers visit the office or factory. The Company has implemented initiatives to maintain the health and safety of customers, including routine inspections in office buildings and operational areas, fulfilling safety facilities, cleanliness facilities, and other things that support customer safety and comfort.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga data dan informasi pelanggan dengan baik, agar tidak tersebar luas kepada pihak yang tidak bertanggung jawab. Data yang dikelola oleh Perseroan hanya digunakan untuk keperluan promosi atau informasi kepada pelanggan.

Maintaining Customer Data Security

The company is committed to maintaining customer data and information properly, so that it is not widely spread to irresponsible parties. Data managed by the Company is only used for promotional purposes or information to customers.

Inovasi dan Pengembangan Teknologi [POJK.51-F26]

Guna meningkatkan daya saing, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan teknologi secara berkelanjutan, baik dalam proses operasional, keuangan, maupun pengelolaan SDM. Selama tahun 2024, inovasi dan pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

1. Meningkatkan penerapan sistem SAP dalam proses operasional;
2. Meningkatkan sistem teknologi Non-Oxidation Furnace (NOF);
3. Memproduksi produk baja sesuai kebutuhan pasar dan pelanggan dengan kualitas yang baik dan ramah lingkungan;
4. Meningkatkan kualitas bahan pendukung, yaitu AFP Resin, serta menggunakan cat dengan kualitas top premium untuk produk berwarna; serta
5. Meningkatkan kualitas produksi untuk Saranacolor.

Evaluasi Produk dan/atau Jasa [POJK.51-F27]

Produk baja yang diproduksi selalu dijamin keamanannya melalui penerapan *Total Quality Management*. Seluruh produk juga telah memenuhi standar dan kualitas yang ditetapkan. Komitmen ini diperkuat dengan pembaruan berkala Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dampak Produk/Jasa [POJK.51-F28]

Perseroan menyediakan produk baja berlapis yang dirancang untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis pelanggan, terutama di sektor-sektor yang memerlukan material berkualitas tinggi. Produk kami banyak digunakan dalam konstruksi gedung, kelistrikan dan permesinan, serta industri otomotif dan peralatan kantor. Dengan fokus pada inovasi dan teknologi terkini, kami memastikan bahwa setiap produk baja berlapis yang kami tawarkan tidak hanya memenuhi standar kualitas yang tinggi, tetapi juga dapat diandalkan untuk berbagai aplikasi. Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi yang tepat dan efisien bagi pelanggan, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK.51-F29]

Sepanjang tahun 2024, seluruh produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan telah didistribusikan dengan baik, tanpa adanya produk atau jasa yang ditarik kembali dari pasar.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa [POJK.51-F30]

Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara kuantitatif dan terstruktur selama tahun 2024. Namun, kami secara berkala mengumpulkan saran, kritik, dan masukan dari pelanggan melalui distributor, agen, dan toko-toko di seluruh Indonesia. Masukan ini disampaikan melalui Tim Pengendali Mutu, layanan pelanggan, Marketing Support, atau melalui email. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk yang kami tawarkan.

Innovation and Technology Development

In order to increase competitiveness, the Company conducts continuous innovation and development of technology, both in operational processes, finance, and human resource management. During 2024, the innovation and development carried out by the Company, namely:

1. Improving the implementation of the SAP system in the operational process;
2. Improving the Non-Oxidation Furnace (NOF) technology system;
3. Producing steel products according to the needs of the market and customers with good quality and environmentally friendly;
4. Improving the quality of supporting materials, namely AFP Resin, and using top premium quality paint for colored products; and
5. Improving production quality for Saranacolor.

Product Evaluation and/or Services

Steel products that are produced are always guaranteed to be safe through the implementation of Total Quality Management. All products have also met the set standards and quality. This commitment is reinforced by periodic updates of ISO 9001:2008 Quality Management System Certification and Indonesian National Standard Certification (SNI).

Product/Service Impact

The company provides coated steel products designed to support various customer business activities, especially in sectors that require high quality materials. Our products are widely used in building construction, electricity and machinery, as well as the automotive industry and office equipment. With a focus on the latest innovation and technology, we ensure that every coated steel product we offer not only meets high quality standards, but is also reliable for various applications. The company is committed to providing the right and efficient solution for customers, so that they can increase productivity and competitiveness in the market.

Number of Products Retracted

Throughout 2024, all products and services produced by the Company have been well distributed, without any products or services that are withdrawn from the market.

Customer Satisfaction Survey towards Products and/or Services

The company has not carried out a quantitative and structured customer satisfaction survey during 2024. However, we periodically collect suggestions, criticisms, and feedback from customers through distributors, agents, and stores throughout Indonesia. This feedback is conveyed through the Quality Control Team, customer service, Marketing Support, or via email. With this approach, the Company is committed to continue to improve the quality of services and products that we offer.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan pelanggan, yang dapat disampaikan melalui email, yaitu hrd@saranacentral.com. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan profesional dan bertanggung jawab.

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat materi pengaduan terkait pelanggan yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra usaha. Perseroan percaya bahwa kolaborasi yang baik dengan mitra adalah kunci untuk mencapai kesuksesan bersama. Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha di berbagai tingkatan, baik lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama ini dijalankan dengan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab, serta adanya kontrak kerja atau perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Di sisi lain, untuk menjaga adanya kesalahpahaman atau tindakan pelanggaran, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi mitra usaha. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan, yang akan ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit. Setiap pengaduan akan diproses dengan penuh tanggung jawab.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha, yang menunjukkan bahwa seluruh kontrak kerja dijalankan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Informasi terkait hubungan dengan mitra usaha diungkapkan pada tabel berikut.

Customer Complaint Mechanism

The Company provides a means of customer complaints, which can be conveyed via email, namely hrd@saranacentral.com. All complaints received will be followed up professionally and responsibly.

In the last 3 years, no customer-related complaint material has been received or resolved by the Company.

Commitment to Business Partners

The company is committed to building a strong and mutually beneficial relationship with business partners. The Company believes that good collaboration with partners is the key to achieving mutual success. The company cooperates with business partners at various levels, both local, national, and international. This cooperation is carried out with the principle of transparency, justice, and responsibility, as well as the existence of an employment contract or agreement that has been agreed by both parties.

On the other hand, to prevent misunderstandings or violations, the Company provides complaint facilities for business partners. Complaints can be submitted directly to the Company Secretary, which will be followed up by the Internal Audit Unit. Every complaint will be processed with full responsibility.

In the last 3 years, the Company has not received complaints from business partners, which shows that all employment contracts are executed well and in accordance with applicable policies.

Information related to the relationship with business partners is revealed in the following table.

(dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah)

Nama Pemasok Supplier Name	2024	2023	2022
PT Krakatau Baja Industri	127.741,44	217.410,56	-
PT Gunung Raja Paksi Tbk	69.009,60	76.130,80	206.790,98
PT Am/Ns Indonesia	35.894,88	23.771,43	160.061,59
Jumlah / Total	232.645,92	317.312,79	366.852,57

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kinerja lingkungan hidup merupakan prioritas utama bagi Perseroan, dengan tujuan untuk memastikan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak pencemaran yang timbul dari aktivitas operasional. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk melindungi lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah yang telah diterapkan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK.51-F5]

Untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan, Perseroan secara bertahap mengimplementasikan teknologi produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, seperti Teknologi NOF. Teknologi ini memungkinkan kami untuk memproduksi baja berkualitas lebih tinggi dengan emisi polusi yang lebih rendah. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk menggunakan material alternatif yang lebih ramah lingkungan, tanpa mengurangi kualitas produk sesuai dengan harapan pelanggan. Perseroan juga telah memiliki lisensi *Green Label* dan sertifikat industri hijau.

Atas inisiatif tersebut, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan kertas sebesar 25,71% dari 350 rim di tahun 2023 menjadi 260 rim di tahun 2024.

Penggunaan dan Efisiensi Energi [POJK.51-F6-F7] [IDX-E.03]

Pasokan energi dibutuhkan oleh Perseroan dan pabrik untuk menjalankan aktivitas operasional. Sumber energi Perseroan diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk listrik dan stasiun pengisian BBM terdekat untuk bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, Perseroan memiliki genset sendiri yang digunakan untuk:

1. Penerangan *indoor* pabrik;
2. Penerangan *outdoor* pabrik;
3. Penerangan area mesin;
4. Penerangan kantin;
5. Penerangan *office*;
6. Penerangan PJU;
7. Penerangan *warehouse*;
8. Penerangan *mess*;
9. Power N2 H2;
10. Crane;
11. *Workshop power*;
12. Mesin bubut;
13. Trafo las;
14. Kompresor;
15. Motor - motor WTP;
16. *Cooling Tower*;
17. Motor2 pompa *deepwell*;
18. Pompa *mess*;
19. Pompa *office*;
20. IPAL;
21. Mesin Lab QC;

Environmental performance is the top priority for the Company, with the goal of ensuring a better and sustainable life for future generations. Therefore, the Company has implemented various initiatives to reduce the impact of pollution arising from operational activities. These initiatives aim to protect the environment and maintain the balance of the ecosystem. The following is an explanation of the steps that have been implemented.

Use of Environmentally Friendly Materials

To reduce the impact of environmental pollution, the Company gradually implements more efficient and environmentally friendly production technologies, such as NOF Technology. This technology allows us to produce higher quality steel with lower pollution emissions. In addition, we are also committed to using alternative materials that are more environmentally friendly, without reducing product quality according to customer expectations.

Through this initiative, the Company successfully reduced paper usage by 25.71%, from 350 reams in 2023 to 260 reams in 2024.

Energy Usage and Efficiency

Energy supply is needed by the Company and factories to carry out operational activities. The Company's energy source is obtained from the State Electricity Company (PLN) for electricity and the nearest fuel filling station for fuel oil (BBM). In addition, the Company has its own generator which is used for:

1. Indoor lighting at the plant;
2. Outdoor lighting of the plant;
3. Machine area lighting;
4. Canteen lighting;
5. Office lighting;
6. PJU lighting;
7. Warehouse lighting;
8. Mess lighting;
9. N2 H2 Power;
10. Crane;
11. Workshop power;
12. Lathe;
13. Welding transformer;
14. Compressor;
15. WTP motors;
16. Cooling Tower;
17. Deepwell pump motors;
18. Mess pump;
19. Office pump;
20. WTP;
21. QC Lab Machine;

- 22. AC keseluruhan;
- 23. Induktor Main Pot;
- 24. Induktor Premelt;
- 25. Mesin CSL dan Equipment; dan
- 26. Mesin CCL dan Equipment.

Selain itu, Perseroan menggunakan solar untuk genset, *forklift* sebanyak 4 unit, serta Burner CSL. Adapun penggunaan energi listrik dan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Solar [POJK.51-F4-F6]	Liter	13.380	31.000	10.000
	Gigajoules	508,44	1.178	380
	Rupiah	187.156,13	560.643,24	158.496,90
Listrik Electricity	Kwh	11.775,60	11.196,00	11.872,08
	Gigajoules	42.392	40.306	42.739
	Rupiah	13.643.732,09	12.994.978,54	13.802.115,01

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK.51-F7]

Perseroan juga menerapkan upaya untuk menghemat energi sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan *forklift* dan *burner*.
2. Menggunakan lampu yang hemat energi, baik di gedung perkantoran ataupun pabrik.
3. Mematikan setiap perangkat elektronik yang tidak digunakan.
4. Memaksimalkan rapat secara *online* untuk mengurangi penggunaan BBM pada kendaraan operasional.

Pada tahun 2024, Perseroan belum memanfaatkan energi terbarukan. Namun, Perseroan secara bertahap mulai menggunakan bahan baku yang mendukung keberlanjutan, termasuk bahan baku ramah lingkungan.

Penggunaan Air [POJK.51-F8] [IDX-E.04]

Penggunaan air dibutuhkan oleh Perseroan untuk aktivitas operasional dan kegiatan sehari-hari. Air yang digunakan diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum dan air tanah. Informasi terkait penggunaan air selama 3 tahun terakhir dirinci sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air PDAM [POJK.51-F4-F8] PDAM Water	m ³	87.952	90.245	90.245
	Rupiah	3.957,86	4.473,89	4.096,49
Air Tanah Groundwater	m ³	7.970	7.505	25.571
	Rupiah	49.413,71	12.458,22	13.533,98

- 22. Air conditioning;
- 23. Main pot inductor;
- 24. pre-melt inductor;
- 25. CSL Machine and Equipment; dan
- 26. CCL Machine.

In addition, the Company uses diesel for generators, 4 forklifts, and CSL Burners. The use of electrical energy and the Company in the last 3 years is disclosed as follows.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

The Company also implements efforts to save energy as follows.

1. Save the use of forklifts and burners.
2. Using energy-saving lights, both in office buildings and factories.
3. Turn off any unused electronic devices.
4. Maximizing online meetings to reduce the use of fuel on operational vehicles.

In 2024, the Company has not utilized renewable energy. However, the Company gradually began to use raw materials that support sustainability, including environmentally friendly raw materials.

Water Usage

The use of water is needed by the Company for operational activities and daily activities. The water used is obtained from the Regional Drinking Water and Groundwater Company. Information related to water use for the last 3 years is detailed as follows.

Perseroan juga melakukan inisiatif untuk menghemat penggunaan air, sebagai berikut.

1. Menggunakan air secukupnya, sehematnya, dan seperlunya.
2. Mematikan atau menutup dengan rapat kran air.
3. Menggunakan toilet dengan tombol *flush* kecil dan tombol flush besar.
4. Menghimbau karyawan untuk melakukan penghematan air.

Pengendalian Emisi [POJK.51-F12] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan menghasilkan emisi yang cukup signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan bahan bakar minyak di Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca yang tergolong cakupan 1, yang merupakan emisi langsung dari aktivitas operasional. Di sisi lain, penggunaan listrik berkontribusi pada emisi gas rumah kaca cakupan 2, yang mencerminkan emisi tidak langsung terkait dengan konsumsi energi. Selain emisi gas rumah kaca dari cakupan 1 dan 2, perusahaan juga berkontribusi pada emisi yang berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO). Emisi ini berasal dari penggunaan mesin pendingin udara (AC) dan zat pemadam yang digunakan dalam alat pemadam api ringan (APAR).

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya [POJK.51-F11] [IDX-E.01]

Perseroan telah melakukan perhitungan emisi di pabrik dengan menggunakan Metode Faktor Emisi *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), dengan hasil sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Langsung Direct Emission	Ton CO ₂ eq	11.775	11.196	2.880
Emisi Tidak Langsung Indirect Emission	Ton CO ₂ eq	13.380	2.880	11.872
Jumlah Emisi Total Emission	Ton CO₂eq	25.156	14.076	14.752
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO₂eq	0.0319	0.0148	0.0139

Metode Perhitungan Gas Rumah Kaca:

- Emisi dari konsumsi energi listrik dihitung dari konsumsi energi listrik dalam satuan kWh kemudian dikonversi menjadi satuan Ton CO₂ (1 kWh: 0,000720 ton CO₂).
- Energi dari BBM dan solar dihitung dari konsumsi BBM dan solar dalam satuan liter kemudian dikonversi menjadi satuan TOE (1 liter: 0,002712623 ton CO₂).

Greenhouse Gas Calculation Method:

- Emissions from electrical energy consumption are calculated from electrical energy consumption in units of kWh and then converted into units of tons of CO₂ (1 kWh: 0.000720 tons of CO₂).
- Energy from fuel and diesel is calculated from the consumption of fuel and diesel in liters and then converted into TOE units (1 liter: 0.002712623 tons of CO₂).

Upaya Pengurangan Emisi [POJK.51-F12] [IDX-E.06]

Perseroan menyadari pentingnya mengurangi seluruh jenis emisi yang dihasilkan. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk mengurangi emisi melalui langkah-langkah berikut.

1. Melakukan efisiensi bahan bakar minyak, melalui efisiensi dalam penggunaan *forklift* dan *burner*.
2. Melakukan efisiensi dalam pemakaian listrik di gedung perkantoran maupun pabrik.
3. Melakukan efisiensi penggunaan perangkat elektronik.
4. Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi.
5. Melakukan pengecekan emisi berkala pada kendaraan operasional dan alat-alat berat.

The company also carries out initiatives to save water use, as follows.

1. Use enough water, sparingly, and as necessary.
2. Turn off or close the water tap tightly.
3. Using a toilet with a small flush button and a large flush button.
4. Urging employees to save water.

Emission Control

Business activities carried out by the Company produce significant emissions, both directly and indirectly. The use of fuel oil in the Company produces greenhouse gas emissions which are classified as scope 1, which is a direct emission from operational activities. On the other hand, the use of electricity contributes to greenhouse gas emissions of scope 2, which reflects emissions that are not directly related to energy consumption. In addition to greenhouse gas emissions from coverage 1 and 2, the company also contributes to emissions related to the use of ozone-destroying materials (BPO). This emission comes from the use of air conditioning machines (AC) and extinguishing agents used in light fire extinguishers (APAR).

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

The Company has calculated emissions in the factory using the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Emission Factor Method, with the following results.

Emission Reduction Efforts

The Company realizes the importance of reducing all types of emissions produced. Therefore, the Company strives to reduce emissions through the following steps.

1. Doing fuel oil efficiency, through efficiency in the use of forklifts and burners.
2. Doing efficiency in electricity use in office buildings and factories.
3. Doing efficiency in the use of electronic devices.
4. Applying appropriate and environmentally friendly technology to support emission control programs.
5. Conducting periodic emission checks on operational vehicles and heavy equipment.

- 6. Menggunakan peralatan dan teknologi yang lebih efisien, seperti lampu *Light Emitting Diode* (LED) dan perangkat elektronik yang hemat energi.
- 7. Melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan perkantoran dan pabrik.

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission*

Selain itu, Perseroan telah menerapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk memantau Emisi Rumah Kaca (ERK) yang dihasilkan guna memastikan pengelolaan emisi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan melakukan berbagai inisiatif, seperti peningkatan efisiensi energi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, optimalisasi proses produksi untuk mengurangi emisi, serta eksplorasi sumber energi alternatif yang lebih bersih. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kesadaran karyawan dan pemangku kepentingan melalui program edukasi dan pelaporan emisi yang transparan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK.51-F11] [IDX-E.05]

Dalam aktivitas operasional, Perseroan menghasilkan 2 jenis limbah, yaitu limbah berbahaya dan beracun (B3) serta limbah non-B3. Untuk limbah jenis B3 dan non-B3, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari pemerintah. Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi kebijakan pemerintah terkait pengelolaan lingkungan, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Selain itu, Perseroan menghasilkan limbah dalam bentuk limbah cair yang dihasilkan, yaitu oli dan minyak, yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC. Untuk mengelola limbah CRC ini, Perseroan membakar limbah tersebut di tungku yang telah disediakan, sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga secara langsung mengelola limbah padat yang dihasilkan, seperti *Zinc ash* (buih seng), *Zinc dross* (kerak pada tungku), *Strapping Band* (tali pengikat CRC), *Inner Diameter Ring* (lapisan pelindung dalam CRC), dan *Outer Diameter Ring* (lapisan pelindung luar CRC). Pengelolaan limbah padat ini dilakukan dengan menjualnya kepada industri kecil atau pelanggan, sehingga limbah tersebut dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk lain dan dikelola secara efektif.

Berikut adalah uraian mengenai pengelolaan limbah Perseroan.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis [POJK.51-F13]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 B3 Waste	Ton	232,33	311,20	356,12
Limbah Non B3 Non B3 Waste	Ton	231,30	311,20	356,12
Jumlah/ Total	Ton	463,63	622,40	712,24

- 6. Using more efficient equipment and technology, such as *Light Emitting Diode* (LED) lamps and energy-saving electronic devices.
- 7. Planting trees around office and factory environments.

The Company's Commitment to Achieving *Net Zero Emissions Target*

Furthermore, the Company has implemented short-term and long-term strategies to monitor the Greenhouse Gas (GHG) emissions produced, ensuring more effective and sustainable emissions management. As part of these efforts, the Company has undertaken various initiatives, including improving energy efficiency, adopting environmentally friendly technologies, optimizing production processes to reduce emissions, and exploring cleaner alternative energy sources. The Company also continues to enhance awareness among employees and stakeholders through education programs and transparent emissions reporting.

Waste and Effluent Management

In operational activities, the Company produces 2 types of waste, namely hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. For B3 and non-B3 type waste, the management is handed over to a third party that has an official permit from the government. The Company is committed to continue complying with government policies related to environmental management, including Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL).

In addition, the Company produces waste in the form of liquid waste produced, namely oil and oil, which comes from the main raw material, namely CRC. To manage this CRC waste, the Company burns the waste in the furnace that has been provided, so that it can prevent environmental pollution. In addition, the Company also directly manages the solid waste produced, such as *Zinc ash*, *Zinc dross*, *Strapping Band*, *Inner Diameter Ring*, *Inner Diameter Ring*, and *Outer Diameter Ring*. The management of this solid waste is done by selling it to small industries or customers, so that the waste can be reused into other products and managed effectively.

The following is a description of the Company's waste management.

Amount of Waste and Effluent Generated by Type

Tumpahan yang Terjadi [POJK.51-F15]

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan terkait tumpahan yang terjadi, baik di gedung perkantoran maupun di pabrik Perseroan.

Aspek Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9-F10]

Hingga Desember 2024, Perseroan belum melaksanakan upaya terkait konservasi keanekaragaman hayati. Namun, tidak menutup kemungkinan di masa depan, Perseroan akan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati di sekitar area operasional.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup [POJK.51-F16]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan lingkungan, yang dapat disampaikan melalui email, yaitu hrd@saranacentral.com. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan profesional dan bertanggung jawab.

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan.

Occurrence of Spills

In the last 3 years, there have been no reports related to spills that occurred, both in office buildings and in the Company's factories.

Aspects of Biodiversity

Until December 2024, the Company has not carried out efforts related to biodiversity conservation. However, it does not rule out the possibility that in the future, the Company will collaborate with third parties to carry out biodiversity conservation activities around the operational area.

Environmental Complaint Mechanism

The company provides environmental complaint facilities, which can be submitted via email, namely hrd@saranacentral.com. All complaints received will be followed up professionally and responsibly.

In the last 3 years, there have been no environmental complaint reports received or resolved by the Company.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK.51-G1] **WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY**

Selama tahun 2024, Perseroan belum bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan memastikan seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah melalui peninjauan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen.

During 2024, the Company has not cooperated with independent parties to verify the preparation of the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that all data and information conveyed in this report has been reviewed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK.51-G3] FEEDBACK SHEET

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Sarana Central Bajatama Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindly send this form by fax/post, after reading this Annual Report of PT Sarana Central Bajatama Tbk.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read.		

* Ceklis salah satu./ * Check one out.

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please provide a rating of the components contained in this report (values 1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety
Produk dan Layanan Products & Services	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development
Kode Etik Ethic Code	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
Ketenagakerjaan Employment	Penggunaan Energi Energy Use

* Diisi pada kolom sebelah kiri./ * Checklist on the left blank column.

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestion of this report.

.....

.....

Profil Anda Your Profile	
Nama Name	
Pekerjaan Occupation	
Institusi/Perusahaan Institution	
Kontak (telepon/Email) Ph. No. /Email	

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Categories							
Pemerintah Government		Pelanggan Customers		Karyawan Employees		Mitra Kerja Partners	
Media Media		Masyarakat Community		LSM Nongovernmental Organizations		Lain-Lain, Others,	

* Ceklis salah satu./ * Choose 1.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your suggestions and responses to the information presented in this report are please send to:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Handaja Susanto	Kantor Pusat/ Head Office Gedung BAJA, Tower B Lt. 6 Jl. Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat Telp : (021) 628 8647, 626 0456 Website : www.saranacentral.com Email : sales@saranacentral.com	Pabrik/ Factory Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang Purwasari Karawang Timur 41373 Telp : (0267) 432 444/555/666/777 Fax : (0267) 432 888
--	---	--

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

[POJK.51-G4]

RESPONSE TO THE FEEDBACK OF THE PREVIOUS YEAR'S REPORT

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023.

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report for the fiscal year 2023.

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA

KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [POJK.51-G5]

DISCLOSURE INDEX OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION CRITERIA NO. 51/ POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	120
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	119
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	118
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	31
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	119
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	32-34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	13
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	29
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	20-25

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	120
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	120-121
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	121
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	121-122
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	122-123
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	123
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	65
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	132
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	131
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	132
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	132
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	132

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	136
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	136
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	133
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	133
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	134
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	134
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	135
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	135
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	128
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	123-124
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	125
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	125
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	125-126
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	127

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	127
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	128
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	128
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	129
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	129
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	129
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	129
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	129
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	135
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	143
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	136
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	137
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	137-140

DAFTAR PENGUNGKAPAN METRIK PELAPORAN ESG

DISCLOSURE LIST OF ESG REPORTING METRICS

No. Indeks Index No.	Uraian Description		Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	133
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	133
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	132
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	132
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	134
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	134
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	134
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	123-122
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	124
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	47
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	47
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	127
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	126
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	124
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	126
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	124
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	125
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	125-126
	[IDX-S.12]	Corporate Social Responsibility	128

No. Indeks Index No.	Uraian Description		Halaman Page
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	81; 90
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	82
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO)</i> Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	72
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	82; 86
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	82; 86
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	74; 84
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	107-108; 111
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	43; 112
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	89



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office :GEDUNG BAJA (Steel Building) Tower B, 6th Floor

Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 – Indonesia

Phone:(021)6288647, 6260456 (Hunting), Fax: (021)6011933,6017583

Factory :Kp. Krajan Desa Mekarjaya Rt.02 Rw.01, Tamelang, Purwasari - Karawang Timur

Phone:(0267)432444/555/777, Fax:(0267)432888



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK [POJK.51-GS]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Saranacentral Bajatama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Saranacentral Bajatama Tbk has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company Annual Report and Sustainability Report.

This is a sworn statement.

Jakarta, 25 April 2025

Dewan Komisaris The Board of Commissioners


Soedianto Soerjoprahono
Komisaris Utama
President Commissioner


Ibnu Susanto
Komisaris
Commissioner

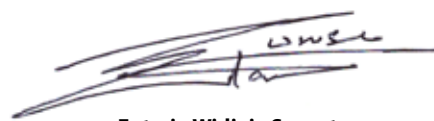

Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Yentoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi The Board of Directors


Handaja Susanto
Direktur Utama
President Director


Pandji Surya Soerjoprahono
Direktur
Director


Entario Widjaja Susanto
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS





PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

For the Years Ended

31 Desember 2024 dan 2023

December 31, 2024 and 2023

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Jalan P. Jayakarta No. 55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
DAFTAR ISI

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 63	<i>Notes to Financial Statements</i>

Branch Office:Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIAT +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154**Laporan Auditor Independen****No. 00059/3.0351/AU.1/04/1063-2/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Saranacentral Bajatama Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00059/3.0351/AU.1/04/1063-2/1/III/2025*****The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors******PT Saranacentral Bajatama Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) – cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2f – Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 146.294.215.821, mencakup 20,76% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 157.298.245.302 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 11.004.029.481.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Perusahaan menghitung KKE secara kolektif menggunakan metode matriks provisi, berdasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen dengan karakteristik industri yang sama. Matriks provisi awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar (*default*) yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan faktor-faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Penilaian tersebut melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Expected credit losses (ECL) – allowance for impairment losses of trade accounts receivable

Refer to Note 2f – Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 – Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 6 – Trade Accounts Receivable

As of December 31, 2024, the Company's net trade accounts receivable amounted to Rp 146,294,215,821, which represents 20.76% of the Company's total assets, comprise of gross trade accounts receivable of Rp 157,298,245,302 and a corresponding allowance for impairment of trade accounts receivable of Rp 11,004,029,481.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivable. The Company calculates collective ECL using provision matrix method, based on days past due for groupings of various customers into segments with similar industry characteristics. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking factors and other external information. The assessments involve significant management judgment and estimates.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai dan menguji kecukupan asumsi yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan tingkat gagal bayar yang diamati, pengelompokan pelanggan, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109. Kami juga menilai kecukupan informasi masa depan yang dianggap manajemen berdampak pada penagihan Perusahaan.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa kecukupan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Keberadaan dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2h – Kebijakan Akuntansi atas Persediaan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang, dan Catatan 7 – Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 293.981.260.929, yang mencakup 41,72% dari jumlah aset Perusahaan. Pengecekan fisik atas persediaan telah dilakukan oleh manajemen setelah akhir tahun.

Persediaan barang jadi dinilai berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih (estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan), mana yang lebih rendah. Mengingat selalu adanya volatilitas dalam harga jual baja, yang bergantung pada berbagai kondisi pasar, penentuan nilai realisasi bersih untuk baja melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan, dan oleh karena itu dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur-prosedur audit untuk merespon hal audit utama ini sebagai berikut:

- Kami berpartisipasi dalam pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh manajemen setelah akhir tahun, dan melakukan prosedur tarik mundur terhadap *sampling* atas persediaan.
- Kami membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai.

How our audit addressed the key audit matter

- We assessed and tested the reasonableness of assumptions used in the ECL model including the determination of observed default rates, grouping of various customers, which are applied to the requirements of PSAK 109. We also assessed the reasonableness of forward-looking information used which management considers impacting the Company's collections.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the reasonableness of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2h – Accounting Policies on Inventories, Note 3 – Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence, and Note 7 – Inventories.

As of December 31, 2024, the Company's net inventories amounted to Rp 293,981,260,929, which represents 41.72% of the Company's total assets. The physical verification of inventories was performed by the management subsequent to the year-end.

Finished goods inventory are valued at the lower of cost and net realizable value (estimated selling price less estimated cost to sell). Considering that there is always a volatility in the selling price of steel, which is dependent upon various market conditions, the determination of the net realizable value for steel involves significant management judgement and therefore has been considered as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We participated in the physical verification conducted by the management subsequent to year end and performed roll back procedures on samples of inventories.
- We compared the total inventory in the system with the physical verification of quantities, and requested reconciliation for inventories that did not match.

- Untuk sampel persediaan, kami telah menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinyatakan pada mana yang lebih rendah antara biaya atau realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhirnya dan biaya penjualan.
- Kami mengevaluasi kecukupan asumsi-asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menentukan cadangan persediaan usang dengan mengacu pada bukti pendukung. Kami melakukan perhitungan ulang cadangan untuk memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *For samples of inventories, we have tested the carrying cost to see if it is stated at the lower of cost and net realizable value by reference to the most recent selling price and cost to sell.*
- *We evaluated the reasonableness of the assumptions used by the Company in determining the allowance for inventory obsolescence by reference to supporting evidence. We recalculated the allowance to check the mathematical accuracy of the calculation.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Santo
Izin Akuntan Publik No. AP.1063/
Certified Public Accountant License No. AP.1063

26 Maret 2025/March 26, 2025





PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk.

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583
Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT Saranacentral Bajatama Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Handaja Susanto |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No. 25 Rt/Rw 004/003 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/ March 26, 2025



Handaja Susanto
Direktur Utama/President Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	93.486.306.573	4	37.958.342.902	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	850.069.499	5	4.446.710.755	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.004.029.481 dan Rp 7.852.161.361 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 11,004,029,481 and Rp 7,852,161,361 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	881.741.400	27	494.428.000	Related party
Pihak ketiga	145.412.474.421		155.114.861.692	Third parties
Piutang lain-lain	20.411.039		995.651	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 38.426.198.008 dan Rp 35.608.952.722 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	293.981.260.929	7	316.250.652.041	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 38,426,198,008 and Rp 35,608,952,722 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang muka pembelian	292.017.022		356.876.520	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	-		4.584.690.360	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	933.705.131		732.113.700	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	535.857.986.014		519.939.671.621	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	35.157.426.503	25	35.383.146.246	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 553.804.289.230 dan Rp 523.492.882.386 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	115.192.331.378	8	139.727.556.368	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 553,804,289,230 and Rp 523,492,882,386 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Estimasi kelebihan pengembalian pajak	17.353.640.074	9	29.993.756.557	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	322.197.378		322.197.378	Guarantee deposits
Aset lain-lain tidak lancar	703.515.436		745.159.575	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	168.729.110.769		206.171.816.124	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	704.587.096.783		726.111.487.745	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	94.624.190.703	10	57.323.941.355	Bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	65.183.283.693	27	72.686.889.645	Related parties
Pihak ketiga	17.747.694.794		43.372.680.901	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	115.139.997	27	107.500.000	Related parties
Pihak ketiga	875.415.365		1.958.946.325	Third parties
Utang pajak	1.090.412.491	12	859.733.482	Taxes payable
Liabilitas kontrak	9.009.910		460.444.360	Contract liabilities
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	124.509.300.796	27	105.146.048.987	Related parties
Pihak ketiga	5.076.295.850		7.522.155.182	Third parties
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.756.623	14	84.886.009	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	309.268.500.222		289.523.226.246	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi jangka panjang	330.117.359.712	15, 27	313.439.415.010	Long-term due to a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.037.489.694	24	12.099.963.622	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	14	37.756.623	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	338.154.849.406		325.577.135.255	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	647.423.349.628		615.100.361.501	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	17	180.000.000.000	Issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	18	57.658.931.667	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(180.995.184.512)		(127.147.805.423)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	57.163.747.155		111.011.126.244	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	704.587.096.783		726.111.487.745	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	788.262.006.240	19	950.454.205.479	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(778.591.070.084)	20	(938.510.679.209)	COST OF SALES
LABA KOTOR	9.670.936.156		11.943.526.270	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(4.710.646.630)		(4.634.872.336)	Selling
Umum dan administrasi	(17.971.164.195)		(2.319.257.677)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(22.681.810.825)		(6.954.130.013)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(13.010.874.669)		4.989.396.257	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan	(21.489.575.583)	22	(19.292.868.738)	Interest and finance charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(27.177.393.214)		10.762.323.834	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	571.289.519		395.414.727	Interest income
Lain-lain - bersih	3.855.741.325	23	2.075.930.239	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(44.239.937.953)		(6.059.199.938)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(57.250.812.622)		(1.069.803.681)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	572.693.978	25	(226.977.859)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(56.678.118.644)		(1.296.781.540)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.629.153.276	24	2.715.911.388	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(798.413.721)	25	(597.500.505)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.830.739.555		2.118.410.883	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(53.847.379.089)		821.629.343	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
RUGI PER SAHAM DASAR	(31,49)	26	(0,72)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<i>Modal Saham/ Capital Stock</i>	<i>Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net</i>	<i>Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)</i>		<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
			<i>Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(127.969.434.766)	110.189.496.901	Balance as of January 1, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1.296.781.540)	(1.296.781.540)	Loss for the year
Rugi Komprehensif Lain						Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	2.118.410.883	2.118.410.883	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(127.147.805.423)	111.011.126.244	Balance as of December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(56.678.118.644)	(56.678.118.644)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	2.830.739.555	2.830.739.555	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(180.995.184.512)	57.163.747.155	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	797.802.554.087		937.128.327.142	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(778.609.224.016)		(854.284.149.391)	Cash payments to suppliers, employees,
Pembayaran beban operasi lainnya	<u>(1.875.479.055)</u>		<u>(2.142.664.705)</u>	Payments for other operating expense
Kas bersih dihasilkan dari operasi	17.317.851.016		80.701.513.046	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak - bersih	20.700.774.249	9,25	-	Receipts from tax refund - net
Pembayaran pajak penghasilan	(8.677.021.189)	9,25	(8.676.618.885)	Income tax paid
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	<u>(1.896.321.025)</u>	24	<u>-</u>	Post-employment benefit paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>27.445.283.051</u>		<u>72.024.894.161</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.969.044.371)	8,31	(13.316.294.823)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	3.629.335.706		4.443.133.768	Withdrawals of restricted funds
Penerimaan bunga	<u>571.289.519</u>		<u>395.414.727</u>	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(768.419.146)</u>		<u>(8.477.746.328)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(278.266.695.561)	32	(311.683.288.545)	Payments of bank loan
Penerimaan utang bank	313.225.528.401	32	267.293.198.933	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(6.045.028.497)		(4.567.628.578)	Payments of interest and financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(91.392.000)</u>	32	<u>(91.392.000)</u>	Payments of lease liability
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>28.822.412.343</u>		<u>(49.049.110.190)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	55.499.276.248		14.498.037.643	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.958.342.902		23.471.460.256	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>28.687.423</u>		<u>(11.154.997)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>93.486.306.573</u>	4	<u>37.958.342.902</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 26 Juni 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040974.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company"), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, *juncto* Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 29 dated June 26, 2024 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the change in intent and purpose as well as business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0040974.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 9, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 1 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2024 dan / and 2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Soediarto Soerjoprahono
Komisaris	Ibnu Susanto
Komisaris Independen	Bastianus Fritz Josef Lumanauw Yentoro
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Handaja Susanto
Direktur	Pandji Surya Soerjoprahono Entario Widjaja Susanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Yentoro dan Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit dan Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Yentoro
Anggota	Birawanti Hariaty S
Anggota	Reginald Tomasowa
Auditor Internal	John Tibuludji

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 130 karyawan tahun 2024 dan 134 karyawan tahun 2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management based on the shareholders decision as documented in Notarial Deed No. 10 dated July 1, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, consists of the following:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Directors

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Yentoro and Bastianus Fritz Josef Lumanauw are the Company's Independent Commissioner.

The Company's Audit Committee consists of three members. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Audit Committee and Internal Audit consists of the following:

<u>Audit Committee</u>
Chairman
Member
Member

Internal Auditor

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 130 in 2024 and 134 in 2023.

b. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 26, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*
Yuan China/*Chinese yuan (CNY)*

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	16.162	15.416
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	11.919	11.712
Yuan China/ <i>Chinese yuan (CNY)</i>	2.214	2.170

c. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Perusahaan mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

“Day 1” Profit/Loss

If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Company shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Company shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Company shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company only has financial assets under financial assets at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's cash and cash equivalents, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expenses and long-term due to a related party are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Bangunan/*Buildings*
 Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*
 Peralatan berat/*Heavy equipment*
 Kendaraan/*Vehicles*
 Inventaris kantor/*Office fixtures*
 Inventaris pabrik/*Factory fixtures*

Tahun/Years

20
 4 - 16
 4 - 8
 4 - 8
 4 - 8
 4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

k. Lease Transaction

The Company has applied PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73), which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 (sebelumnya PSAK No. 72) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115 (previously PSAK No. 72), which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai produk gulungan baja berlapis seng. Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat produk gulungan baja lapis seng diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas produk tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company manufacture and sells a range of zinc coated steel coil products. Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the zinc coated steel coil products are delivered to the customer and the customer obtains control of that products. Delivery occurs when the products have been shipped to the specific location, and the risk and control of such product have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2020 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2020 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Biaya Penerbitan Saham Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. r. Informasi Segmen Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. s. Provisi Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.	q. Stock Issuance Costs Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized. r. Segment Information Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. s. Provisions Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. t. Events after the Reporting Period Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.
3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.	3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Perusahaan tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivables. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each statement of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kas dan setara kas	93.486.306.573
Dana yang dibatasi penggunaannya	850.069.499
Piutang usaha	
Pihak berelasi	881.741.400
Pihak ketiga	145.412.474.421
Piutang lain-lain	20.411.039
Uang jaminan	322.197.378
Jumlah	<u>240.973.200.310</u>

d. Sewa

Sewa - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73), Sewa.

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period.

Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	
37.958.342.902	Cash and cash equivalents
4.446.710.755	Restricted funds
	Trade accounts receivable
494.428.000	Related party
155.114.861.692	Third parties
995.651	Other accounts receivable
322.197.378	Guarantee deposits
198.337.536.378	Total

d. Lease

Lease – Company as Lessee

The Company has entered into lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73), Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 16.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per sebesar Rp 38.426.198.008 dan Rp 35.608.952.722 telah memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, based on the assesment of management the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 38,426,198,008 and Rp 35,608,952,722, respectively, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of these assets is disclosed in Note 8.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset non-keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 8.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of these non-financial asset is disclosed at Note 8.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 8.037.489.694 dan Rp 12.099.963.622 (Catatan 24).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 35.157.426.503 dan Rp 35.383.146.246 (Catatan 25).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 8,037,489,694 and Rp 12,099,963,622, respectively (Note 24).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 35,157,426,503 and Rp 35,383,146,246, respectively (Note 25).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	35.942.600	81.287.400	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	2.876.836	2.744.048	U.S. Dollar (Note 28)
Jumlah kas	38.819.436	84.031.448	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC International Tbk	31.678.320.860	51.591.241	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.477.455.864	4.443.414.926	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.697.391.367	1.971.287.078	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	487.215.619	448.554.168	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193.814.124	73.650.563	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	169.380.695	132.911.693	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	40.738.993	35.339.805	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	44.384.337	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	44.744.317.522	7.201.133.811	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)			U.S. Dollar (Note 28)
PT Bank OCBC NISP Tbk	292.751.842	225.350.626	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT HSBC Indonesia	163.300.202	156.764.687	PT HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	162.580.669	140.722.798	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	20.339.870	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	618.632.713	543.177.981	Subtotal
Jumlah bank	45.362.950.235	7.744.311.792	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	43.063.824.573	20.021.172.591	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	5.020.712.329	10.108.827.071	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	48.084.536.902	30.129.999.662	Subtotal
Jumlah	93.486.306.573	37.958.342.902	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	6,5%-7%	5,25%-7,5%	Interest rate per annum on time deposits

Deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 akan jatuh tempo pada berbagai periode yang berbeda.

The time deposits of 2024 and 2023 will mature on various period.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa pinalti.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not pledge its cash and cash equivalents. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

	2024	2023
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.748.184	3.751.951.412
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	708.321.315	694.759.343
Jumlah	850.069.499	4.446.710.755

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

5. Restricted Funds

Current account
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
U.S. Dollar (Note 28)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

Funds in current accounts were used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period of less than one year (Notes 10).

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Sarana Steel	881.741.400	494.428.000
Pihak ketiga		
PT Utomodeck Metal Works	29.819.624.292	13.869.006.402
PT Graha Bintang Metalindo	12.720.100.500	22.285.654.836
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	8.852.442.800	4.661.205.700
PT Alam Baja Nusantara	7.635.665.800	5.956.521.600
PT Cahaya Benteng Mas	5.208.308.200	9.459.128.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	92.180.362.310	106.735.506.115
Jumlah	156.416.503.902	162.967.023.053
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.004.029.481)	(7.852.161.361)
Jumlah - bersih	145.412.474.421	155.114.861.692
Jumlah	146.294.215.821	155.609.289.692

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable which are denominated in Rupiah with details as follows:

a. By debtor
Related party (Note 27)
PT Sarana Steel
Third parties
PT Utomodeck Metal Works
PT Graha Bintang Metalindo
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera
PT Alam Baja Nusantara
PT Cahaya Benteng Mas
Others (less than Rp 5 billion each)
Subtotal
Allowance for impairment
Subtotal - net
Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
Belum jatuh tempo	881.741.400	494.428.000	Current
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	103.317.163.099	112.397.944.342	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	22.465.269.500	35.651.322.596	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.725.547.000	5.463.681.112	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.567.006.000	1.681.113.700	61 - 90 days
> 90 hari	18.341.518.303	7.772.961.303	> 90 days
Jumlah	156.416.503.902	162.967.023.053	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(11.004.029.481)	(7.852.161.361)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	145.412.474.421	155.114.861.692	Subtotal - net
Jumlah	146.294.215.821	155.609.289.692	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

This changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	7.852.161.361	8.896.291.927	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) (Catatan 21)	3.151.868.120	(1.044.130.566)	Provisions (reversal) (Note 21)
Saldo akhir tahun	11.004.029.481	7.852.161.361	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas:

Barang jadi
Bahan baku
Bahan pembantu
Bahan baku dalam perjalanan
Barang promosi

Jumlah

Cadangan untuk:

Penurunan nilai
Persediaan usang

Jumlah

Bersih

2024

214.508.029.943
36.058.912.833
81.782.265.874
31.510.000
26.740.287

332.407.458.937

(11.853.584.473)
(26.572.613.535)

(38.426.198.008)

293.981.260.929

2023

204.978.281.593
70.193.145.201
71.847.708.573
4.819.911.196
20.558.200

351.859.604.763

(9.645.049.244)
(25.963.903.478)

(35.608.952.722)

316.250.652.041

Finished goods
Raw materials
Indirect materials
Raw materials in transit
Promotion goods

Total

Allowances for:

Decline in value
Inventory obsolescence

Total

Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value are as
follows:

2024

Saldo awal tahun
Penambahan (Catatan 21)
Pemulihan (Catatan 21)

Saldo akhir tahun

9.645.049.244
2.720.880.274
(512.345.045)

11.853.584.473

2023

17.855.648.434
1.413.392.578
(9.623.991.768)

9.645.049.244

Balance at the beginning
of the year
Provision (Note 21)
Recoveries (Note 21)
Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah
sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory
obsolescence are as follows:

2024

Saldo awal tahun
Penambahan (Catatan 21)
Pemulihan (Catatan 21)

Saldo akhir tahun

25.963.903.478
627.420.681
(18.710.624)

26.572.613.535

2023

26.456.085.232
1.430.630.490
(1.922.812.244)

25.963.903.478

Balance at the beginning
of the year
Provision (Note 21)
Recoveries (Note 21)
Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk
penurunan nilai dan persediaan usang tersebut
memadai untuk menutup kemungkinan kerugian
penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance for decline
in value and inventory obsolescence is adequate to
cover possible losses and obsolescence on
inventories.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	Land
Bangunan	57.116.291.771	110.345.500	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	533.303.932.887	4.513.726.443	-	-	Machinery and equipment
Peralatan berat	40.135.757.360	871.523.322	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	7.072.338.088	-	-	-	Vehicles
Inventaris kantor	5.534.373.447	77.418.284	-	-	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.537.810.107	155.075.375	-	-	Factory fixtures
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	-	-	-	Office space
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	-	48.092.930	-	-	Building
Jumlah	663.220.438.754	5.776.181.854	-	-	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	35.200.741.516	2.478.213.050	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	437.887.084.426	25.311.725.705	-	-	Machinery and equipment
Peralatan berat	36.764.856.209	1.559.836.604	-	-	Heavy equipment
Kendaraan	4.708.816.101	648.988.384	-	-	Vehicles
Inventaris kantor	5.297.765.299	149.441.542	-	-	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.330.922.151	89.337.739	-	-	Factory fixtures
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	302.696.684	73.863.820	-	-	Office space
Jumlah	523.492.882.386	30.311.406.844	-	-	Total
Jumlah Tercatat	139.727.556.368				Net carrying value

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	56.928.055.771	-	188.236.000	57.116.291.771	Buildings
Mesin dan peralatan	519.028.148.231	9.659.170.628	4.616.614.028	533.303.932.887	Machinery and equipment
Peralatan berat	39.352.659.293	783.098.067	-	40.135.757.360	Heavy equipment
Kendaraan	7.072.338.088	-	-	7.072.338.088	Vehicles
Inventaris kantor	5.491.714.262	42.659.185	-	5.534.373.447	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.414.991.485	122.818.622	-	3.537.810.107	Factory fixtures
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	-	-	407.337.094	Office space
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Bangunan	-	188.236.000	(188.236.000)	-	Building
Mesin	116.000.000	4.500.614.028	(4.616.614.028)	-	Machinery
Jumlah	647.923.842.224	15.296.596.530	-	663.220.438.754	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	32.727.353.496	2.473.388.020	-	35.200.741.516	Buildings
Mesin dan peralatan	410.668.017.115	27.219.067.311	-	437.887.084.426	Machinery and equipment
Peralatan berat	34.992.920.918	1.771.935.291	-	36.764.856.209	Heavy equipment
Kendaraan	4.023.120.431	685.695.670	-	4.708.816.101	Vehicles
Inventaris kantor	5.004.373.898	293.391.401	-	5.297.765.299	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.251.739.321	79.182.830	-	3.330.922.151	Factory fixtures
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	228.832.864	73.863.820	-	302.696.684	Office space
Jumlah	490.896.358.043	32.596.524.343	-	523.492.882.386	Total
Jumlah Tercatat	157.027.484.181			139.727.556.368	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	29.688.220.645	31.792.680.996	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	623.186.199	803.843.347	General and administrative (Note 21)
Jumlah	30.311.406.844	32.596.524.343	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2036 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for twenty (20) years until 2036 and 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Property and equipment are used as collateral on bank loans (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 171.571.150.000 dan Rp 171.758.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 335.986.293.368 dan Rp 320.558.867.932.

As of December 31, 2024 and 2023, all property and equipment, except for land, are insured with third parties insurance companies for Rp 171,571,150,000 and Rp 171,758,900,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 335,986,293,368 and Rp 320,558,867,932, respectively.

9. Estimasi Kelebihan Pengembalian Pajak

	2024
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 25):	
2024	8.677.021.189
2023	8.676.618.885
2022	-
Jumlah	<u>17.353.640.074</u>

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 21.317.137.655 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 100.244.283.911. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran Pajak tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 20.700.774.249 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

9. Estimated Claims for Tax Refund

	2023	
		Income taxes - article 28A in (Note 25):
	-	2024
	8.676.618.885	2023
	21.317.137.672	2022
	<u>29.993.756.557</u>	Total

On May 7, 2024, the Company received Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) on corporate income tax for the fiscal year of 2022 amounting to Rp 21,317,137,655 and approved fiscal loss amounting to Rp 100,244,283,911. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on June 4, 2024, the Company has received the tax overpayment amounting to Rp 20,700,774,249 after compensating with other tax payment.

10. Utang Bank

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.202.387.228	41.047.892.454
Yuan China (Catatan 28)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.421.803.475	15.778.922.081
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	497.126.820
Jumlah	<u>94.624.190.703</u>	<u>57.323.941.355</u>
Tingkat bunga per tahun		
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	6,50%	4,00% - 5,75%
Pinjaman Yuan China	5,30%	5,50%
Pinjaman Rupiah	-	7,00% - 8,00%

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 27 Mei 2024 berupa Fasilitas Trade Gabungan (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dan Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 200 milyar dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun (USD), FBLR 1 bulan per tahun (USD) dan 7,5% per tahun, floating (IDR). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 4 April 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pemegang saham.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 4.961.430.354 dan Rp 3.161.061.239 tahun 2024 dan 2023 (Catatan 22).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3 kali, disesuaikan berdasarkan perjanjian kredit.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali
- *Current ratio* minimal 1,1 kali

10. Bank Loans

U.S. Dollar (Note 28)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Chinese Yuan (Note 28)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total	
Interest rate per annum	
U.S. Dollar	
Chinese Yuan	
Rupiah	

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company obtained various loan facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk dated May 27, 2024 consisting of Combined Trade Facility (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN and Trade Purchase Financing (TPF) with combined maximum credit of Rp 200 billion and Facility Foreign Exchange (FX) transactions with maximum of USD 13,000,000. The facility bears interest rate at 5.75% per annum (USD), FBLR 1 month per annum (USD) and 7.5% per annum, floating (IDR). This loan facility will expire on April 4, 2025. These facilities are secured by land and building owned by the Company and shareholders.

Interest expense on this loan amounted to Rp 4,961,430,354 and Rp 3,161,061,239 in 2024 and 2023, respectively (Note 22).

The Company is required to maintain financial covenants as follows:

- Debt to equity ratio maximum of 3 times, adjusted based on the credit agreement.
- Debt service coverage ratio minimum of 1.25 times.
- Current ratio minimum of 1.1 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan atas perjanjian kredit dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli 2024 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan, jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, Komisaris Perusahaan, jaminan pribadi dari Handaja Susanto, Direktur Utama Perusahaan, dan margin deposit pada rekening giro pada dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman ini.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk *debt service coverage ratio*. Namun demikian, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari OCBC atas permohonan untuk keringanan rasio keuangan Perusahaan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained Omnibus Trade Finance facilities with maximum amount of USD 2,000,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 23, 2024 for loan period extension until May 23, 2025. These facilities are secured by inventories and trade accounts receivable of the Company, personal guarantee from Ibnu Susanto, the Company's Commissioner, personal guarantee from Handaja Susanto, the Company's President Director, and margin deposits at current account under restricted fund (Note 5). As of December 31, 2024, there is no outstanding balance on this loan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot grant any credit or guarantee; sell or transfer its assets, and requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial covenants in the credit agreement, except for debt service coverage ratio. Nevertheless, the Company has received approval from OCBC for its request of waiver for the financial ratios of the Company.

11. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
a. Berdasarkan vendor:		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Choice Pte. Ltd., Singapura	64.071.521.825	71.629.056.920
PT Sarana Steel Engineering	1.011.105.216	884.368.080
PT Sarana Steel	100.656.652	173.464.645
Jumlah	65.183.283.693	72.686.889.645
Pihak ketiga		
PT Alexindo	11.652.166.170	-
PT Krakatau Baja Industri	176.161.440	15.288.724.080
PT Gunung Raja Paksi Tbk	-	20.663.701.174
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	5.919.367.184	7.420.255.647
Jumlah	17.747.694.794	43.372.680.901
Jumlah	82.930.978.487	116.059.570.546
b. Berdasarkan mata uang:		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	64.071.521.825	55.879.128.425
Rupiah	18.859.456.662	44.430.513.626
Yuan China (Catatan 28)	-	15.676.796.213
Dolar Singapura (Catatan 28)	-	73.132.282
Jumlah	82.930.978.487	116.059.570.546

11. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

a. By suppliers:
Related parties (Note 27)
Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel
Subtotal
Third parties
PT Alexindo
PT Krakatau Baja Industri
PT Gunung Raja Paksi Tbk
Others (less than Rp 10 billion each)
Subtotal
Total
b. By currency:
U.S Dollar (Note 28)
Rupiah
Chinese Yuan (Note 28)
Singapore Dollar (Note 28)
Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	67.762.237.669	87.507.894.379	Not yet due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	14.953.579.347	27.583.616.835	Less than or equal to 3 months
Lebih dari 12 bulan	215.161.471	968.059.332	More than 12 months
Jumlah	82.930.978.487	116.059.570.546	Total

12. Utang Pajak

12. Taxes Payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	3.483.881	477.043	Article 4 (2)
Pasal 21	43.876.833	290.728.919	Article 21
Pasal 23	37.384.520	568.527.520	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.005.667.257	-	Value added tax - net
Jumlah	1.090.412.491	859.733.482	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Bunga pinjaman	122.603.252.806	104.930.255.465	Interest expense
Operasional	1.906.047.990	215.793.522	Operational
Jumlah	124.509.300.796	105.146.048.987	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Operasional	3.259.878.715	5.080.192.075	Operational
Biaya gas dan listrik	1.816.417.135	2.441.963.107	Gas and electricity
Jumlah	5.076.295.850	7.522.155.182	Subtotal
Jumlah	129.585.596.646	112.668.204.169	Total

14. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Sarana Steel:

	2024	2023
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2024	-	91.392.000
2025	38.080.000	38.080.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan umum	38.080.000	129.472.000
Bunga	(323.377)	(6.829.368)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	37.756.623	122.642.632
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(37.756.623)	(84.886.009)
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	37.756.623

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel pada tanggal 1 Juni 2020. Liabilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 9,24% per tahun (Catatan 8).

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga liabilitas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 6.505.991 dan Rp 14.044.298 (Catatan 22).

14. Lease Liability

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Sarana Steel:

	2024	2023
Payments due in:		
2024	91.392.000	91.392.000
2025	38.080.000	38.080.000
Total minimum lease liability	129.472.000	129.472.000
Interest	(6.829.368)	(6.829.368)
Present value of minimum lease liability	122.642.632	122.642.632
Less: current portion	(84.886.009)	(84.886.009)
Long-term portion of lease liability - net of current portion	37.756.623	37.756.623

Lease liability represents rental for office space with PT Sarana Steel on June 1, 2020. This liability has a term of five (5) years with effective interest rate of 9.24% per annum (Note 8).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the interest expense on lease liability amounted to Rp 6,505,991 and Rp 14,044,298, respectively (Note 22).

15. Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang

	2024
PT Sarana Steel	332.937.200.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(2.819.840.288)
Nilai tercatat (Catatan 27)	330.117.359.712

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000. Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan di Indonesia. Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan telah mengalami perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Oktober 2026.

15. Long-Term Due to a Related Party

	2023
PT Sarana Steel	317.569.600.000
Less unamortized discount	(4.130.184.990)
Carrying amount (Note 27)	313.439.415.010

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000. On November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agreed to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. The term of the loan is 5 years and has been extended with a maturity date on October 3, 2026.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the term of the loan.

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 13.951.713.626 dan Rp 13.168.167.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 22).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 13,951,713,626 and Rp 13,168,167,481 respectively (Note 22).

Rincian saldo diskonto yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Detail of unamortized discount balance is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(4.130.184.990)	(5.811.214.502)	Beginning balance
Pembalikan diskonto (Catatan 22)	1.486.327.469	1.543.028.381	Unwinding of discount (Note 22)
			Effect from difference in the
Efek pengaruh selisih kurs	(175.982.767)	138.001.131	exchange rate
Saldo akhir	(2.819.840.288)	(4.130.184.990)	Ending balance

16. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Perusahaan:

16. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain liabilities:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)			
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang pihak berelasi jangka panjang	330.117.359.712	-	330.117.359.712	-
				Long-term due to a related party

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)			
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang pihak berelasi jangka panjang	313.439.415.010	-	313.439.415.010	-
				Long-term due to a related party

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang pihak berelasi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term due to a related party is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

31 Desember 2024 dan 2023/December 31, 2024 and 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
		%		
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarso Soerjoprahono
Laksono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (Ownership below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya. Jumlah modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents, and restricted funds. Total capital is calculated at total equity.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang bersih terhadap modal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the ratio of net debt to equity are as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang (Catatan 32)	424.779.307.038	370.885.998.997	Total borrowings (Note 32)
Dikurangi :			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	93.486.306.573	37.958.342.902	Cash and cash equivalents (Note 4)
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	850.069.499	4.446.710.755	Restricted funds (Note 5)
Utang bersih	330.442.930.966	328.480.945.340	Net debt
Jumlah ekuitas	57.163.747.155	111.011.126.244	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	578%	296%	Net debt to equity ratio

Berdasarkan ketentuan fasilitas kredit dengan bank, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa batasan-batasan tertentu antara lain *adjusted debt to equity ratio*. Perusahaan telah memenuhi persyaratan *adjusted debt to equity ratio* dengan persetujuan dari bank (Catatan 10).

Under the terms of credit facility with bank, the Company is required to comply with certain covenants such as adjusted debt to equity ratio. The Company has fulfilled such adjusted debt to equity ratio requirement with approval from the bank (Note 10).

18. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

18. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

19. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

	2024	2023	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Saranalum	691.048.096.462	832.983.075.138	Saranalume
Saranacolor	94.157.958.899	99.798.380.222	Saranacolor
Non produksi	4.620.157.876	19.235.361.457	Non production
Galvanis	131.060.631	1.757.149.507	Galvanized
Jumlah	789.957.273.868	953.773.966.324	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(1.695.267.628)	(3.319.760.845)	Less sales return and discount
Bersih	788.262.006.240	950.454.205.479	Net
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 27)	6.047.685.245	18.042.196.524	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	782.214.320.995	932.412.008.955	Third parties
Jumlah	788.262.006.240	950.454.205.479	Total

Penjualan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,77% dan 1,90% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Sales to related parties amounted to 0.77% and 1.90% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan.

In 2024 and 2023, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

20. Beban Pokok Penjualan

20. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	514.467.784.380	591.695.069.767	Raw materials used
Upah langsung	7.921.000.259	8.065.684.725	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	212.906.844.582	213.653.902.546	Manufacturing overhead
Harga pokok produksi	735.295.629.221	813.414.657.038	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	204.978.281.593	255.569.356.601	At the beginning of the year
Pembelian	53.241.169.246	74.918.499.363	Purchases
Reject	(413.720.153)	(413.552.200)	Reject
Pemakaian sendiri	(2.259.880)	-	Direct use
Akhir tahun	(214.508.029.943)	(204.978.281.593)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	778.591.070.084	938.510.679.209	Cost of Sales

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 9,13% dan 10,02% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 27).

Purchases from related parties represent 9.13% and 10.02% of the net sales in 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	2024	2023	
PT Krakatau Baja Industri	127.741.444.500	217.410.564.405	PT Krakatau Baja Industri
Sino Glory Metal Resources	82.955.786.093	21.276.753.323	Sino Glory Metal Resources
Jumlah	210.697.230.593	238.687.317.728	Total

21. Beban Usaha

21. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2024	2023	
Penjualan			Selling
Gaji dan tunjangan	3.920.179.647	3.475.511.602	Salaries and allowances
Lain-lain	790.466.983	1.159.360.734	Others
Jumlah	4.710.646.630	4.634.872.336	Subtotal

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	5.574.505.172	5.496.114.348	Salaries and allowances
Kerugian (pemulihan)			Impairment loss (reversal)
penurunan nilai piutang (Catatan 6)	3.151.868.120	(1.044.130.566)	on trade accounts
Kerugian (pemulihan) penurunan			receivable (Note 6)
nilai persediaan (Catatan 7)	2.208.535.229	(8.210.599.190)	Provision (reversal) on decline
Imbalan pasca			in value of inventories (Note 7)
kerja (Catatan 24)	1.463.000.373	2.119.841.169	Post-employment
Sewa dan pelayanan ruangan			benefits (Note 24)
kantor (Catatan 27 dan 29)	840.497.200	790.983.600	Office rent and service charge
Denda	719.291.689	1.000.000	(Note 27 and 29)
Penyusutan (Catatan 8)	623.186.199	803.843.347	Penalty
Kerugian (pemulihan) untuk			Depreciation (Note 8)
persediaan usang - bersih (Catatan 7)	608.710.057	(492.181.754)	Provision (reversal) for inventory
Perlengkapan kantor	578.573.611	525.850.785	obsolescence - net (Note 7)
Jasa profesional	491.734.623	601.863.892	Office supplies
Transportasi	483.833.112	468.510.976	Professional fees
Sumbangan dan representasi	304.143.512	338.350.948	Transportation
Perjalanan dinas	231.387.746	246.135.509	Donation and representation
Komunikasi	211.945.291	226.965.335	Travel expense
Perbaikan dan pemeliharaan	151.299.212	248.302.208	Communication
Lain-lain	328.653.049	198.407.070	Repairs and maintenance
			Others
Jumlah	17.971.164.195	2.319.257.677	Subtotal
Jumlah	22.681.810.825	6.954.130.013	Total

22. Beban Bunga dan Keuangan

22. Interest and Finance Charges

	2024	2023	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 15)	13.951.713.626	13.168.167.481	Loan from a related party (Note 15)
Utang bank (Catatan 10)	4.961.430.354	3.161.061.239	Bank loan (Note 10)
Pembalikan diskonto (Catatan 15)	1.486.327.469	1.543.028.381	Unwinding of discount (Note 15)
Liabilitas sewa (Catatan 14)	6.505.991	14.044.298	Lease liability (Note 14)
Beban keuangan	1.083.598.143	1.406.567.339	Bank charges
Jumlah	21.489.575.583	19.292.868.738	Total

23. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih

23. Other Income (Expenses) – Net

	2024	2023	
Penjualan barang limbah	2.953.165.547	1.493.512.957	Sale of scrap
Pendapatan barang rusak	902.584.726	582.375.749	Income from reject goods
Lain-lain - bersih	(8.948)	41.533	Others - net
Jumlah	3.855.741.325	2.075.930.239	Total

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 130 dan 134 karyawan masing-masing tahun 2024 dan 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	776.295.226	1.203.187.526
Biaya bunga neto	686.705.147	916.653.643
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 21)	1.463.000.373	2.119.841.169
Keuntungan aktuaria:		
Penyesuaian atas Pengalaman	(3.481.777.507)	(2.321.057.788)
Perubahan asumsi keuangan	(147.375.769)	(394.853.600)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.629.153.276)	(2.715.911.388)
Jumlah	(2.166.152.903)	(596.070.219)

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 21).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	12.099.963.622	12.696.033.841
Beban diakui pada laporan laba rugi - bersih	1.463.000.373	2.119.841.169
Pengukuran keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.629.153.276)	(2.715.911.388)
Pembayaran manfaat	(1.896.321.025)	-
Saldo akhir	8.037.489.694	12.099.963.622

24. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated January 31, 2025.

Number of eligible employees is 130 and 134, in 2024 and 2023, respectively.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Current service costs
Net interest expense
Post-employment benefit expense (Note 21)
Actuarial gain:
Experience adjustment
Change in financial assumptions
Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income

Total

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss (Note 21).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

Balance at the beginning of the year
Expense recognized in profit loss - net
Remeasure gain recognized in the other comprehensive income
Benefits paid
Balance at the end of the year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,73%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2%	7%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun/ 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2024			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(414.605.674)	465.139.376
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	478.931.039	(432.831.403)
			Discount rate
			Salary growth rate
2023			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(835.679.310)	945.195.714
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	925.070.796	(833.661.407)
			Discount rate
			Salary growth rate

25. Pajak Penghasilan

25. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2024	2023	
Pajak Kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	572.693.978	(226.977.859)	Deferred tax
Jumlah	572.693.978	(226.977.859)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(57.250.812.622)	(1.069.803.681)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan (pemulihan) untuk:			Provisions for (reversal of):
Penurunan nilai persediaan	2.208.535.229	(8.210.599.190)	Decline in value of the inventories
Penurunan nilai piutang	3.151.868.120	(1.044.130.566)	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	(433.320.652)	2.119.841.169	Post-employment benefits
Persediaan usang	608.710.057	(492.181.754)	Inventory obsolescence
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	1.310.344.702	1.681.029.512	Effect on discounting of financial liability
Jumlah - bersih	6.846.137.456	(5.946.040.829)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pembelian	1.430.000.000	2.150.000.000	Purchase expense
Beban bunga	3.911.090.101	363.464.127	Interest expense
Biaya keperluan kantor	50.253.000	-	Office expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(571.289.519)	(395.414.727)	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	(91.392.000)	(91.392.000)	Rent expense
Penyusutan	73.863.820	73.863.820	Depreciation
Lain-lain	91.228.100	1.000.000	Others
Jumlah - bersih	4.893.753.502	2.101.521.220	Net
Rugi fiskal tahun berjalan	(45.510.921.664)	(4.914.323.290)	Current year's fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal loss carryforwards
2023	(4.914.323.290)	-	2023
2022	(104.487.266.921)	(104.487.266.921)	2022
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2022 sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB	4.242.983.010	-	Adjustment of fiscal loss in 2022 in connection with the issuance of SKPLB
Akumulasi rugi fiskal	(150.669.528.865)	(109.401.590.211)	Fiscal loss carryforwards

Perhitungan kelebihan pembayaran pajak kini adalah sebagai berikut:

The tax overpayment are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	(8.670.061.093)	(8.661.988.651)	Art 22
Pasal 23	(6.960.096)	(14.630.234)	Art 23
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 9)	(8.677.021.189)	(8.676.618.885)	Tax overpayment (Note 9)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they are realized.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2023 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyertakan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assesment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak tahun terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, report and submit the taxes based on the self-assesment system. The tax authorities may assign or amend the taxes within five years from the date when the tax become due.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan pasca kerja	2.661.991.998	(95.330.543)	-	(798.413.721)	1.768.247.734
Cadangan untuk:					
Penurunan nilai piutang	1.727.475.499	693.410.986	-	-	2.420.886.485
Persediaan usang	5.712.058.765	133.916.213	-	-	5.845.974.978
Penurunan nilai persediaan	2.121.910.834	485.877.750	-	-	2.607.788.584
Keuntungan nilai wajar pinjaman	(908.640.697)	288.275.834	-	-	(620.364.863)
Rugi fiskal	24.068.349.847	-	(933.456.262)	-	23.134.893.585
Jumlah	35.383.146.246	1.506.150.240	(933.456.262)	(798.413.721)	35.157.426.503

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	2.793.127.446	466.365.057	(597.500.505)	2.661.991.998	Employee benefits
Cadangan untuk:					Allowances for:
Penurunan nilai piutang	1.957.184.224	(229.708.725)	-	1.727.475.499	Impairment of receivables
Persediaan usang	5.820.338.751	(108.279.986)	-	5.712.058.765	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	3.928.242.656	(1.806.331.822)	-	2.121.910.834	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	(1.278.467.190)	369.826.493	-	(908.640.697)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	22.987.198.723	1.081.151.124	-	24.068.349.847	Fiscal losses
Jumlah	36.207.624.610	(226.977.859)	(597.500.505)	35.383.146.246	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengakui rugi fiskal yang timbul dari tahun berjalan sebesar Rp 45.510.921.664. Total akumulasi rugi fiskal yang berasal dari tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 105.158.607.201 dinilai cukup untuk menutupi laba kena pajak yang timbul untuk 5 (lima) tahun mendatang.

As of December 31, 2024, the Company did not recognized additional deferred tax asset arising from current year's fiscal losses amounting to Rp 45,510,921,664. The total accumulated fiscal loss carryforward as from 2023 and 2022 amounting to Rp 105,158,607,201 is projected to be sufficient to cover a future taxable income that may arise on the next 5 (five) years.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(57.250.812.622)	(1.069.803.681)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	12.595.178.776	235.356.809	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pembelian	(314.600.000)	(473.000.000)	Purchase expense
Beban bunga	(860.439.822)	(79.962.108)	Interest expense
Biaya keperluan kantor	(11.055.660)	-	Office expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	125.683.694	86.991.240	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	20.106.240	20.106.240	Rent expense
Penyusutan	(16.250.040)	(16.250.040)	Depreciation
Lain-lain	(20.070.182)	(220.000)	Others
Jumlah - bersih	(1.076.625.770)	(462.334.668)	Net
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal tahun 2022 sehubungan dengan diterbitkannya SKPLB	(933.456.262)	-	Tax impact on the adjustment of fiscal loss in 2022 in connection with the issuance of SKPLB
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(10.012.402.766)	-	Tax impact on adjustment of fiscal losses that can be carried forward
Manfaat (beban) pajak	572.693.978	(226.977.859)	Tax benefit (expense)

26. Rugi per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2024
Rugi tahun berjalan	(56.678.118.644)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000
Rugi per saham	(31,49)

26. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2023	
	(1.296.781.540)	Loss for the year
	1.800.000.000	The weighted average number of shares
	(0,72)	Loss per share

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Choice Pte. Ltd., Singapura merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dekat dari pengurus Perusahaan.
- Soediarso Soerjoprahono merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 10).
- Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan Komisaris Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 10).
- Handaja Susanto merupakan pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 10).
- Anton Sebastian merupakan pemegang saham Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 10).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Steel sebesar USD 20.600.000 dengan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun ditambah tingkat bunga suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2026. Rincian perjanjian utang dapat dilihat pada Catatan 15.

27. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Choice Pte. Ltd., Singapore is a company owned by the immediate family of the Company's management.
- Soediarso Soerjoprahono is a shareholder and President Commissioner of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 10).
- Ibnu Susanto is a shareholder and Commissioner of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Note 10).
- Handaja Susanto is a shareholder and President Director of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Note 10).
- Anton Sebastian is a shareholder of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 10).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

The Company has obtained a renewal of the loan from PT Sarana Steel amounting to USD 20,600,000 with interest rate of 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. This loan has 5 years term which will mature on October 3, 2026. The details of loan agreement is in Note 15.

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 29. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan membukukan beban sewa kantor sebesar Rp 50.496.000 dan Rp 9.800.000 (Catatan 21).

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 790.001.200 pada tahun 2024 dan Rp 781.183.600 pada tahun 2023 (Catatan 21). Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 214.177.152 dan Rp 215.793.522 (Catatan 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2024	2023
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	209.382.300	209.382.300
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	5.427.210.191	4.747.258.949

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties
PT Buana Maju Selaras
Choice Pte. Ltd., Singapura
PT Nugraha Purnama
PT Sarana Steel
PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Surya Sakti
Ibnu Susanto
Soediartha Soerjoprahono
Anton Sebastian
Handaja Susanto

Office lease agreement with PT Sarana Steel

The Company entered into a lease agreement to rent the office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020 and has been extended until May 31, 2025. The details of lease agreement is in Note 29. In 2024 and 2023, the Company recognize office rent expense amounting to Rp 50,496,000 and Rp 9,800,000 (Note 21).

Maintenance and service charge agreemeent with PT Buana Maju Selaras

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for 2024 and 2023 amounting to Rp 790,001,200 and Rp 781,183,600, respectively (Note 21). This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020, and has been extended until May 31, 2025. On December 31, 2024 and 2023, the Company recognized accrued expense amounting to Rp 214,177,152 and Rp 215,793,522, respectively (Note 13).

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

Commissioners
Short-term employee benefit
Directors
Short-term employee benefit

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction
Pelayanan ruangan kantor/Office space services
Pembelian/Purchase
Pembelian/Purchase
Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from a related party, and office rent
Pembelian/Purchase
Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan
Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ Provider of collateral using personal property
Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ Provider of collateral using personal property
Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2024	2023	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sarana Steel	881.741.400	494.428.000	0,13%	0,07%	PT Sarana Steel
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Choice Pte. Ltd., Singapura	64.071.521.825	71.629.056.920	9,90%	11,65%	Choice Pte. Ltd., Singapura
PT Sarana Steel Engineering	1.011.105.216	884.368.080	0,16%	0,14%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel	100.656.652	173.464.645	0,02%	0,03%	PT Sarana Steel
Jumlah	65.183.283.693	72.686.889.645	10,08%	11,82%	Subtotal
Utang lain-lain					Other payables
Utang pembelian aset tetap					Payable for purchase of fixed assets
PT Sarana Steel Engineering	107.500.000	107.500.000	0,017%	0,02%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel	7.639.997	-	0,001%	-	PT Sarana Steel
Jumlah	115.139.997	107.500.000	0,018%	0,02%	Subtotal
Beban akrual					Accrued expenses
PT Sarana Steel	122.603.252.806	104.930.255.465	18,94%	17,06%	PT Sarana Steel
Choice Pte. Ltd., Singapura	1.691.870.838	-	0,26%	-	Choice Pte. Ltd., Singapura
PT Buana Maju Selaras	214.177.152	215.793.522	0,03%	0,04%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	124.509.300.796	105.146.048.987	19,23%	17,09%	Total
Utang pihak berelasi					Due to a related party
PT Sarana Steel	330.117.359.712	313.439.415.010	50,99%	50,96%	PT Sarana Steel
			Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Sales/Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan Usaha					Net Sales
PT Sarana Steel	4.649.049.821	14.650.121.524	0,59%	1,54%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	1.398.635.424	3.392.075.000	0,18%	0,36%	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	6.047.685.245	18.042.196.524	0,77%	1,90%	Total
Pembelian					Purchases
Choice Pte. Ltd., Singapura	64.381.668.088	86.940.952.454	8,17%	9,15%	Choice Pte. Ltd., Singapura
PT Sarana Steel Engineering	7.121.577.600	7.260.928.000	0,90%	0,76%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Surya Sakti	353.652.703	602.120.042	0,04%	0,06%	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel	177.293.410	296.029.171	0,02%	0,03%	PT Sarana Steel
PT Nugraha Purnama	-	155.745.489	-	0,02%	PT Nugraha Purnama
Jumlah	72.034.191.801	95.255.775.156	9,13%	10,02%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Sales/Expenses		
			2024	2023	
Beban sewa kantor dan pelayanan ruangan					Office rent and service charge
PT Buana Maju Selaras	790.001.200	781.183.600	4,40%	33,68%	PT Buana Maju Selaras
PT Sarana Steel	50.496.000	9.800.000	0,28%	0,42%	PT Sarana Steel
Jumlah	840.497.200	790.983.600	4,68%	34,11%	Total
Beban bunga utang pihak berelasi					Interest expense on loan from a related party
PT Sarana Steel	13.951.713.626	13.168.167.481	64,92%	68,25%	PT Sarana Steel

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

The following table shows monetary assets and liabilities:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	38.455	621.509.549	35.413	545.922.029	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	43.826	708.321.315	45.067	694.759.343	Restricted funds
Jumlah Aset			1.329.830.864		1.240.681.372	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank	USD	4.653.037	75.202.387.228	2.662.681	41.047.892.454	Bank loans
	CNY	8.771.595	19.421.803.475	7.272.499	15.778.922.081	
Utang usaha	USD	3.964.331	64.071.521.825	3.624.749	55.879.128.425	Trade accounts payable
	CNY	-	-	7.225.429	15.676.796.213	
	SGD	-	-	6.244	73.132.282	
Utang lain-lain	USD	12.950	209.297.900	24.211	373.236.776	Other payables
Utang pihak berelasi	USD	20.425.527	330.117.359.712	20.332.085	313.439.415.010	Due to a related party
Beban akrual	USD	7.735.986	125.029.004.153	6.877.168	106.018.417.103	Accrued expenses
	SGD	63	750.918	-	-	
Jumlah Liabilitas			614.052.125.211		548.286.940.344	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(612.722.294.347)		(547.046.258.972)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Untuk tahun 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan China, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, with all other variables held constant, against the U.S. Dollar and Chinese Yuan, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	29.664.986.998	25.775.870.420	U.S. Dollar
Yuan China	971.090.174	1.572.785.915	Chinese Yuan
Dolar Singapura	37.546	-	Singapore Dollar
Jumlah	30.636.114.717	27.348.656.335	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang pihak berelasi.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and due to a related party.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut menyajikan profil bunga liabilitas Perusahaan pada nilai tercatatnya, berdasarkan jatuh tempo.

The following table sets out the interest profile of the Company's liabilities at its carrying amount, by maturity.

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Jatuh tempo/Due					
Suku bunga/ Interest rate	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
TINGKAT SUKU BUNGA TETAP					FIXED RATE
Utang bank					Bank loans
Dollar Amerika Serikat	6,50%	75.202.387.228	-	75.202.387.228	U.S. Dollar
Yuan China	5,30%	19.421.803.475	-	19.421.803.475	Chinese Yuan
TINGKAT SUKU BUNGA FLUKTUASI					FLOATING RATE
Utang pihak berelasi jangka panjang	Bunga LPS+2% LPS Interest Rate+2%	-	330.117.359.712	330.117.359.712	Long-term due to a related party
Jumlah		94.624.190.703	330.117.359.712	424.741.550.415	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Jatuh tempo/Due					
Suku bunga/ Interest rate	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
TINGKAT SUKU BUNGA TETAP					FIXED RATE
Utang bank					Bank loans
Rupiah	7,00% - 8,00%	497.126.820	-	497.126.820	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4,00% - 5,75%	41.047.892.454	-	41.047.892.454	U.S. Dollar
Yuan China	5,50%	15.778.922.081	-	15.778.922.081	Chinese Yuan
TINGKAT SUKU BUNGA FLUKTUASI					FLOATING RATE
Utang pihak berelasi jangka panjang	Bunga LPS+2% LPS Interest Rate+2%	-	313.439.415.010	313.439.415.010	Long-term due to a related party
Jumlah		57.323.941.355	313.439.415.010	370.763.356.365	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba (rugi) bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.301.173.597 dan Rp 3.134.394.150, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit (loss) for the year would have been lower/higher by Rp 3,301,173,597 and Rp 3,134,394,150, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 6 for the information regarding current and also past due receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

As of December 31, 2024 and 2023, the table below shows the maximum exposure to credit risk:

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	93.447.487.137	37.874.311.454	Cash in banks and equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	850.069.499	4.446.710.755	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	881.741.400	494.428.000	Related party
Pihak ketiga	145.412.474.421	155.114.861.692	Third parties
Piutang lain-lain	20.411.039	995.651	Other accounts receivable
Uang jaminan	322.197.378	322.197.378	Guarantee deposits
Jumlah	240.934.380.874	198.253.504.930	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi dan bunga/ Transaction costs and interest	Nilai tercatat/ As reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	94.624.190.703	-	-	94.624.190.703	-	94.624.190.703	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	65.183.283.693	-	-	65.183.283.693	-	65.183.283.693	Related parties
Pihak ketiga	17.747.694.794	-	-	17.747.694.794	-	17.747.694.794	Third parties
Utang lain							Other payable
Pihak berelasi	115.139.997	-	-	115.139.997	-	115.139.997	Related parties
Pihak ketiga	875.415.365	-	-	875.415.365	-	875.415.365	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	124.509.300.756	-	-	124.509.300.756	-	124.509.300.756	Related parties
Pihak ketiga	5.076.295.850	-	-	5.076.295.850	-	5.076.295.850	Third parties
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	-	332.937.200.000	332.937.200.000	(2.819.840.288)	330.117.359.712	Long-term due to related party
Liabilitas sewa	38.080.000	-	-	38.080.000	(323.377)	37.756.623	Lease liability
Jumlah	308.169.401.158	-	332.937.200.000	641.106.601.158	(2.820.163.665)	638.286.437.493	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023								
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi dan bunga/ Transaction costs and interest	Nilai tercatat/ As reported		
Liabilitas							Liabilities	
Utang bank	57.323.941.355	-	-	57.323.941.355	-	57.323.941.355	Bank loans	
Utang usaha							Trade accounts payable	
Pihak berelasi	72.686.889.645	-	-	72.686.889.645	-	72.686.889.645	Related parties	
Pihak ketiga	43.372.680.901	-	-	43.372.680.901	-	43.372.680.901	Third parties	
Utang lain							Other payable	
Pihak berelasi	107.500.000	-	-	107.500.000	-	107.500.000	Related parties	
Pihak ketiga	1.958.946.325	-	-	1.958.946.325	-	1.958.946.325	Third parties	
Beban akrual							Accrued expenses	
Pihak berelasi	105.146.048.987	-	-	105.146.048.987	-	105.146.048.987	Related parties	
Pihak ketiga	7.522.155.182	-	-	7.522.155.182	-	7.522.155.182	Third parties	
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	-	317.569.600.000	317.569.600.000	(4.130.184.990)	313.439.415.010	Long-term due to related party	
Liabilitas sewa	91.392.000	38.080.000	-	129.472.000	(6.829.368)	122.642.632	Lease liability	
Jumlah	288.209.554.395	38.080.000	317.569.600.000	605.817.234.395	(4.137.014.358)	601.680.220.037	Total	

29. Perjanjian Signifikan dan Ikatan

Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

1. Sewa Kantor

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa selama 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

Pihak dalam perjanjian/
Counterparties

Item yang disewa/
Leased items

Periode perjanjian/
Period of agreement

PT Sarana Steel

Sewa ruang kantor /Office
space lease

Juni 2020 – Mei 2025 /
June 2020 – May 2025

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, laporan posisi keuangan menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, the statements of financial position shows the following amounts related to the lease.

	2024	2023	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
Ruang kantor	30.776.590	104.640.410	Office space
Liabilitas sewa:			Lease liability:
Jangka pendek	37.756.623	84.886.009	Current
Jangka panjang	-	37.756.623	Non-current
Jumlah	37.756.623	122.642.632	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to the lease:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use asset:
Ruang kantor	73.863.820	73.863.820	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.505.991	14.044.298	Interest expense on lease liability

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp 91.392.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total cash outflow for the lease amounted to Rp 91,392,000.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under the non-cancellable operating lease are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	37.756.623	84.886.009	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	-	37.756.623	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah	37.756.623	122.642.632	Total

2. Sewa Panel Surya

Berdasarkan perjanjian No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 yang ditandatangani pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sea Sun Energi, dimana dalam perjanjian tersebut, PT Sea Sun Energi menyetujui untuk memasang PLTS Fotovoltaik pada pabrik Perusahaan yang dikelola dan diawasi oleh PT Xurya Daya Indonesia sebagai penyedia jasa manajemen. Perusahaan membayar biaya sewa Penghematan berdasarkan kwh aktual x 75,8% x Tarif Dasar Jaringan Listrik dan tarif biaya layanan Penghematan berdasarkan kwh aktual x 14,2% x Tarif Dasar Jaringan Listrik. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 30 tahun kontrak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Biaya sewa variabel yang diakui sebagai bagian biaya sewa dalam harga pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 243.561.333 dan Rp 397.530.124.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, beban jasa manajemen yang diakui sebagai bagian biaya profesional dalam harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 45.627.582 dan Rp 74.471.344.

3. Pembayaran Sewa tidak Diakui sebagai Kewajiban

	2024	2023
Beban pokok penjualan		
Pembayaran sewa variabel	243.561.333	397.530.124
Beban umum dan administrasi		
Sewa aset bernilai rendah	4.800.000	9.800.000

2. Solar Panel Rental

Based on agreement No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 dated March 23, 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Sea Sun Energi, where in the agreement, PT Sea Sun Energi agreed to install PLTS Fotovoltaik at the Company's factory which is managed and maintained by PT Xurya Daya Indonesia as management service provider. The Company pay the rental fee based on Actual kwh savings x 75.8% x Basic Electricity Grid Tariff and paying the service fee based on Actual kwh savings x 14.2% x Basic Electricity Grid Tariff. This agreement is effective for 30 years from the date of signing the agreement.

Variable lease expense is recognized under rent expense in cost of sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 243,561,333 and Rp 397,530,124, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, management service expense recognized under professional fee in cost of sales amounted to Rp 45,627,582 and Rp 74,471,344, respectively.

3. Lease Payments not Recognized as Liability

Cost of sales
Variable lease payments

General and administrative
Lease of low value assets

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif tidak diakui dalam kewajiban sewa terkait dan dibebankan seperti yang terjadi.

Variable lease payment that is not based on index or rate are not recognized in the related lease liability and are expensed as incurred.

Sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa aset bernilai rendah diakui sebagai bagian dari sewa dan pelayanan ruangan kantor pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Lease of low value asset are recognized on a straight-line basis over the lease period. Lease of low value assets are recognized as part of office rental and service charge in general and administrative expense (Note 21).

30. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, saranacolor, dan non-produksi.

30. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalum, saranacolor, and non-production.

	2024				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Saranacolor/ Saranacolor	Non Produksi/ Non Production	Jumlah/ Total
Pendapatan Usaha/Net Sales	131.060.631	689.537.097.755	93.973.689.978	4.620.157.876	788.262.006.240
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sales	229.523.549	667.682.668.320	105.219.614.114	5.459.264.101	778.591.070.084
Hasil Segmen/Segment Results	(98.462.918)	21.854.429.435	(11.245.924.136)	(839.106.225)	9.670.936.156
Beban penjualan/Selling expense					(4.710.646.630)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expense					(17.971.164.195)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and finance charges					(21.489.575.583)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					(27.177.393.214)
Pendapatan bunga/ Interest income					571.289.519
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					3.855.741.325
Rugi sebelum pajak/Loss before tax					(57.250.812.622)
Manfaat pajak/Tax benefit					572.693.978
Rugi tahun berjalan/Loss for the year					(56.678.118.644)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefit liability - net					2.830.739.555
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss					(53.847.379.089)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Saranacolor/ Saranacolor	Non Produksi/ Non Production	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	47.908.320.982	358.926.291.126	105.086.278.062	36.096.990	511.956.987.160
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					192.630.109.623
Jumlah Aset/Total assets					704.587.096.783
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	33.327.724.867	49.700.306.167	1.645.483.856	210.254.807	84.883.769.697
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					562.539.579.931
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					647.423.349.628
Pengeluaran modal secara kas/Cash capital expenditures					(4.969.044.371)
Penyusutan/Depreciation					30.311.406.844
Beban (manfaat) non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ Unallocated non-cash expenses (benefit) other than depreciation and amortization:					
Kerugian penurunan nilai piutang/ Impairment loss on trade accounts receivable					3.151.868.120
Kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang/Provision on decline in value of inventories and inventory obsolescence					2.817.245.286
Biaya imbalan pasca kerja/Post-employment benefit expense					1.463.000.373

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Saranacolor/ Saranacolor	Non Produksi/ Non Production	
Pendapatan Usaha/Net Sales	1.757.149.507	829.808.809.788	99.652.884.727	19.235.361.457	950.454.205.479
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sales	1.927.905.566	815.228.188.348	102.653.297.030	18.701.288.265	938.510.679.209
Hasil Segmen/Segment Results	(170.756.059)	14.580.621.440	(3.000.412.303)	534.073.192	11.943.526.270
Beban penjualan/Selling expense					(4.634.872.336)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expense					(2.319.257.677)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and finance charges					(19.292.868.738)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih Gain on foreign exchange - net					10.762.323.834
Pendapatan bunga/ Interest income					395.414.727
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					2.075.930.239
Rugi sebelum pajak/Loss before tax					(1.069.803.681)
Beban pajak/Tax expense					(226.977.859)
Rugi tahun berjalan/Loss for the year					(1.296.781.540)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefit liability - net					2.118.410.883
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income					821.629.343

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Saranacolor/ Saranacolor	Non Produksi/ Non Production	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	45.264.917.007	387.942.530.448	93.191.049.969	36.096.990	526.434.594.414
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					199.676.893.331
Jumlah Aset/Total assets					726.111.487.745
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	10.530.295.449	109.408.700.491	3.365.435.767	-	123.304.431.707
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					491.795.929.794
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					615.100.361.501
Pengeluaran modal secara kas/Cash capital expenditures					(13.316.294.823)
Penyusutan/Depreciation					32.596.524.343
Beban (manfaat) non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ Unallocated non-cash expenses (benefit) other than depreciation and amortization:					
Pemulihan penurunan nilai piutang/ Reversal on trade accounts receivable					(1.044.130.566)
Pemulihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang/Reversal on decline in value of inventories and inventory obsolescence					(8.702.780.944)
Biaya imbalan pasca kerja/Post-employment benefit expense					2.119.841.169

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	2024	2023	
Jawa	567.482.334.100	647.822.094.419	Jawa
Sulawesi	131.861.617.699	162.067.129.188	Sulawesi
Kalimantan	41.698.775.007	59.071.894.859	Kalimantan
Sumatera	27.970.896.102	28.404.849.179	Sumatera
Nusa Tenggara	9.933.285.495	26.260.981.531	Nusa Tenggara
Kepulauan Bangka Belitung	7.600.630.449	21.117.616.759	Kepulauan Bangka Belitung
Bali	1.714.467.388	4.892.669.273	Bali
Papua	-	816.970.271	Papua
Jumlah	788.262.006.240	950.454.205.479	Total

31. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan sebagai berikut:

	2024	2023
Amortisasi diskonto utang pihak berelasi jangka panjang	1.486.327.469	1.543.028.381
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	807.137.483	1.921.523.707
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	58.778.000

31. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing and financing activities of the Company is as follows:

Amortization of discount on long-term due to a related party
Acquisition of property and equipment through other payables
Acquisition of property and equipment through purchase advances

32. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

32. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	57.323.941.355	34.958.832.840 *)	2.341.416.508	-	94.624.190.703	Bank loans
Utang pihak berelasi jangka panjang	313.439.415.010	-	15.191.617.233	1.486.327.469	330.117.359.712	Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	122.642.632	(91.392.000)	6.505.991	-	37.756.623	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>370.885.998.997</u>	<u>34.867.440.840</u>	<u>17.539.539.733</u>	<u>1.486.327.469</u>	<u>424.779.307.038</u>	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	104.391.563.764	(44.390.089.612) *)	(2.677.532.797)	-	57.323.941.355	Bank loans
Utang pihak berelasi jangka panjang	318.247.385.498	-	(6.350.998.869)	1.543.028.381	313.439.415.010	Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	199.990.334	(91.392.000)	14.044.298	-	122.642.632	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>422.838.939.596</u>	<u>(44.481.481.612)</u>	<u>(9.014.487.368)</u>	<u>1.543.028.381</u>	<u>370.885.998.997</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/
The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.

33. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" terkait pengaturan keuangan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

33. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or noncurrent.
- Amendments to PSAK No. 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transaction.
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and amendments to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financial arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and the effects on the financial statements.



PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Kantor Pusat
Gedung Baja, Tower B lantai 6
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp.(62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933
Website: www.saranacentral.com
Email: sales@saranacentral.com